



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of the Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Oktober 2009
October



BADAN PUSAT STATISTIK



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of the Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Oktober
October 2009



BADAN PUSAT STATISTIK

PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA
OKTOBER 2009

*TRENDS OF THE SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS
OF INDONESIA
OCTOBER 2009*

ISSN : 2085.5664

No. Publikasi/*Publication Number* : 03230.0902

Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 3101015

Ukuran Buku/*Book Size* : 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages* : 170 Halaman/*Pages*

Naskah/*Manuscript* :

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit & Tata letak/*Designs by* :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh/*Printed by* : CV. Liwariz Darta Pratama

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon : (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax : (021) 3857046

E-Mail : bpshq@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>


KATA PENGANTAR

Booklet ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam booklet ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, konsumsi rumah tangga, kemiskinan, pertanian, perindustrian, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga, serta pendapatan nasional dan regional.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga booklet Edisi Oktober 2009 ini dapat disajikan kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan booklet edisi berikutnya.

Jakarta, Oktober 2009
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Rusman Heriawan

PREFACE

This booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who needs data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this booklet includes geographical situation, population and labor, social affairs, household expenditures, poverty, agriculture, manufacturing, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this October 2009 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.

*Jakarta, October 2009
BPS Statistics – Indonesia*



*Dr. Rusman Heriawan
Chief Statistician*

Daftar Isi

Table of Contents

Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	iv
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia <i>Technical Explanation of Selected Socio-Economis Indicators of Indonesia</i>	xiii
Peta Indonesia <i>Map of Indonesia</i>	xvii
1. Keadaan Geografi <i>Geographical Situation</i>	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	7
3. Sosial/ <i>Social Affairs</i>	27
4. Pengeluaran Konsumsi/ <i>Consumption Expenditure</i>	39
5. Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	45
6. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	59
7. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	73
8. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	83
9. Pariwisata dan Transportasi/ <i>Tourism and Transportation</i>	93
10. Keuangan dan Harga-harga/ <i>Finance and Prices</i>	103
11. Pendapatan Nasional dan Regional/ <i>National and Regional Income</i>	121

Daftar Tabel

Table of Contents

halaman
page

1. Keadaan geografi

Geographical Situation

Tabel 1.1	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 1999-2009 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 1999-2009</i>	3
Tabel 1.2	Jumlah Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2009 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2009</i>	4
Tabel 1.3	Luas Daerah di Indonesia, 2008 <i>Total Area in Indonesia, 2008</i>	5

2. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Indonesia, 1930-2015 (ribu) <i>Number of Population in Indonesia, 1930-2015 (thousand)</i>	9
Tabel 2.2	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2008-2009 <i>Percentage and Population Density by Province, 2008-2009</i>	10
Tabel 2.3	Penduduk Menurut Provinsi, 2007-2009 (ribu) <i>Population by Province, 2007-2009 (thousands)</i>	11
Tabel 2.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2007-2010 (ribu) <i>Population by Age Group, 2007-2010 (thousands)</i>	12
Tabel 2.5	Komposisi Penduduk dan Angka Beban Tanggungan, 1971-2010 <i>Age Structure and Dependency Ratio, 1971-2010</i>	12
Tabel 2.6	Estimasi Angka Kelahiran Total (TFR), Angka Kematian Bayi (IMR), dan Angka Reproduksi Neto (NRR) Menurut Provinsi, 2005-2015 (2007) <i>Estimation Total Fertility Rate (TFR), Infant Mortality Rate (IMR), and Net Reproduction Rate (NRR) by Province, 2005-2015 (2007)</i>	13
Tabel 2.7	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2008-2009 <i>Number of Household and average Household Size by Province, 2008-2009</i>	14
Tabel 2.8	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2007-2008 <i>Number of Household and average Household Size by Province, 2007-2008</i>	15
Tabel 2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, 2007-2009 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, 2007-2009</i>	16
Tabel 2.10	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007-2009 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2007-2009</i>	17
Tabel 2.11	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009 <i>Economically Active by Age Group and Sex, 2008-2009</i>	17
Tabel 2.12	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2008-2009</i>	18

Tabel 2.13	Setengah Pengangguran Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009 <i>Underemployment by Age Group and Sex, 2008-2009</i>	19
Tabel 2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2008-2009 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2008-2009</i>	20
Tabel 2.15	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen), 2007-2009 <i>Open Unemployment Rate by Province, (percent), 2007-2009</i>	21
Tabel 2.16	Upah Minimum Nominal Menurut Provinsi (Per Bulan/Ribu Rupiah), 2006-2008 <i>Nominal Minimum Wage by Province (Per Month/Thousand Rupiah), 2006-2008</i>	22
Tabel 2.17	Kebutuhan Hidup Minimum Selama Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2005-2007 <i>Minimum Living Needs per Month by Province (rupiahs), 2005-2007</i>	23
Tabel 2.18	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Pekerja Sebulan Menurut Provinsi, 2008-2009 (rupiah) <i>Average of Wage/Salary/Income per Month of Laborer by Province, 2008-2009 (rupiahs)</i>	24
Tabel 2.19	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Provinsi, 2006 <i>Number of Establishments and Employees by Province, 2006</i>	25
Tabel 2.20	Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja per Perusahaan/Usaha Menurut Provinsi dan Skala Usaha Tahun 2006 (orang) <i>The Average of Share of Establishment as Employer by Province and Scale of Establishment in 2006 (people)</i>	26

3. Sosial/ Social Affairs

Tabel 3.1	Estimasi Angka Kematian Bayi, dan Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007 dan 2008 <i>Infant Mortality Rate (IMR), and Live Expectancy at Birth (e0) by Province, 2007 and 2008</i>	29
Tabel 3.2	Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007-2008 <i>Estimation of Life Expectancy by Province, 2007-2008</i>	30
Tabel 3.3	Persentase Kelahiran Balita yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2006-2007 <i>Percentage of Under-Fives Birth with Paramedic Attendant by Province, 2006-2007</i>	31
Tabel 3.4	Persentase Wanita Berumur 15-49 tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province, 2005-2007</i>	32
Tabel 3.5	Persentase Wanita Berumur 15-49 tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province, 2005-2007</i>	33
Tabel 3.6	Rata-rata Lama Sekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2007-2008 (tahun) <i>Mean Years of Schooling by Province and Sex, 2007-2008 (years)</i>	34
Tabel 3.7	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah 2008 (persen) <i>School Enrolment Ratio by Province and School Age 2008 (percent)</i>	35

Tabel 3.8	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2004-2007 <i>Human Development Index by province, 2004-2007</i>	36
Tabel 3.9	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, 2005-2007</i>	37
4. Pengeluaran Konsumsi/ Consumption Expenditure		
Tabel 4.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2005, 2007, 2008 (rupiah) <i>Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group, 2005 2007, 2008 (rupiahs)</i>	41
Tabel 4.2	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia 2005, 2007, 2008 (rupiah) <i>Weekly Average per Capita Consumption of Several Food Items in Indonesia 2005, 2007 and 2008 (rupiahs)</i>	42
Tabel 4.3	Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Provinsi, 2007 dan 2008 (rupiah) <i>Average per Capita Monthly Expenditure by Province, 2007 and 2008 (rupiahs)</i>	43
5. Kemiskinan/ Poverty		
Tabel 5.1	Jumlah Penduduk Miskin per Provinsi 2007 dan 2008 (ribu) <i>Number of Poor People by Province, 2007 and 2008 (thousand)</i>	47
Tabel 5.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2006-2008 <i>Percentage of Population Below the Poverty Line by Province, 2006-2008</i>	48
Tabel 5.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2006-2008 <i>Percentage of Population Below the Poverty Line by Province, 2006-2008</i>	49
Tabel 5.4	Batas Miskin dan Jumlah Penduduk Miskin, 1980-2009 <i>Poverty Line and Number of Population Below The Poverty Line, 1980-2009</i>	50
Tabel 5.5	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2007 <i>Number and Percentage of Poor People by Province and Head of Household Education, 2007</i>	51
Tabel 5.6	Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 7-12 Menurut Provinsi Tahun 2007 <i>Drop Out Rate of Primary School by Province 2007</i>	54
Tabel 5.7	Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 13-15 Menurut Provinsi, 2007 <i>Drop Out Rate of Junior High School by Province, 2007</i>	55
Tabel 5.8	Persentase Penolong Persalinan Terakhir oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2007 <i>Percentage of Birth Attended by Trained Paramedics By Province, 2007</i>	56
Tabel 5.9	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih Menurut Provinsi, 2007 <i>Percentage of Households Use Clean Water By Province, 2007 ..</i>	57
Tabel 5.10	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri/Bersama Menurut Provinsi, 2007 <i>Percentage of Households With Descebt Toilet by Province, 2007</i>	58

6. Pertanian/ Agriculture

Tabel 6.1	Luas Panen dan Produksi Padi dan Tanaman Pangan, 2007-2009 <i>Harvested Area and Production of Paddy and Food Crops, 2007 - 2009</i>	61
Tabel 6.2	Produksi Padi Menurut Provinsi (ribu ton), 2006-2009 <i>Production of Paddy by Province (thousand tons), 2006-2009</i>	62
Tabel 6.3	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kualitas, 2007-2009 (rupiah/kg) <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality, 2007-2009 (rupiahs/kg)</i>	63
Tabel 6.4	Jumlah dan Luas Lahan yang Dikuasai Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, 2004-2008 <i>Number and Area of Forest Concession Estates, 2004-2008</i>	64
Tabel 6.5	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Jenis Kayu Bulat, 2005-2008 <i>Production of Logs of Forest Concession Estates by Type of Logs, 2005-2008</i>	64
Tabel 6.6	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat, 2006-2008 <i>Planted Area and Production of Small Holders Estate, 2006-2008</i>	65
Tabel 6.7	Banyaknya Ternak Menurut Jenis (ribu ekor), 2006-2008 <i>Number of Livestock by Type (thousand head), 2006-2008</i>	66
Tabel 6.8	Banyaknya Unggas Menurut Jenis (ribu ekor), 2006-2008 <i>Number of Poultry by Type (thousand head), 2006-2008</i>	66
Tabel 6.9	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi, 2006-2007 (ton) <i>Quantity of Capture Fisheries of Production by Province, 2006-2007 (tons)</i>	67
Tabel 6.10	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Propinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2008* <i>Area and Production of Palm Oil by Province and Category of Producers in Indonesia 2008*</i>	68
Tabel 6.11	Negara Produsen Utama Minyak Kelapa Sawit Dunia Tahun 2001-2007 <i>World Major Producers of Palm Oil 2001-2007</i>	69
Tabel 6.12	Produksi Buah-buahan, 2006-2008 (ton) <i>Production of Fruit Crops, 2006-2008 (tons)</i>	70
Tabel 6.13	Produksi Sayuran, 2006-2008 (ton) <i>Production of Vegetables, 2006-2008 (tons)</i>	71
Tabel 6.14	Produksi Tanaman Obat-obatan dan Hias, 2006-2008 <i>Production of Medicinal and Ornamental Plants, 2006-2008</i>	72

7. Perindustrian/ Manufacturing

Tabel 7.1	Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2000-2008 <i>Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments (2000=100), 2000-2008</i>	75
Tabel 7.2	Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan Menurut Golongan Pokok (2000=100), 2008-2009 <i>Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000=100), 2008-2009</i>	76

Tabel 7.3	Rata-rata Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Pokok (2000 = 100), 2005-2008 <i>Average Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000 = 100), 2005-2008</i>	77
Tabel 7.4	Perkembangan PT. PLN, Perusahaan Gas Negara (PGN), dan Perusahaan Air Minum (PAM), 2007-2008 <i>Growth of PT.PLN, State Gas Company, and Water Supply Establishment, 2007-2008</i>	78
Tabel 7.5	Produksi Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis Pengilangan, 2004-2006 <i>Production of Fuels by Type of Refinery, 2004-2006</i>	79
Tabel 7.6	Indeks Karyawan Tetap, Pekerja Harian dan Upah Gaji Sektor Konstruksi, 2003-2008 <i>Indices of Permanent Workers, Daily Workers, Wages and Salaries in Construction Sector, 2003-2008</i>	80
Tabel 7.7	Pelanggan Listrik PLN Menurut Kelompok Pelanggan, 2005-2007 <i>Number of PLN Customers by Customers Group, 2005-2007</i>	81
Tabel 7.8	Produksi Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2004-2006 <i>Production of Mineral by Kind of Mineral, 2004-2006</i>	82
8.	Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	
Tabel 8.1	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US \$), 2005-2008 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB Value: million US \$), 2005-2008</i>	85
Tabel 8.2	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai FOB: juta US \$) 2005-2008 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF Value: million US \$), 2005-2008</i>	86
Tabel 8.3	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Barang Non-migas, 2005-2008 <i>Exports of Oil and Gas, Non-oil and Gas Product, 2005-2008</i>	87
Tabel 8.4	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi Barang, 2005-2008 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities Group, 2005-2008</i>	88
Tabel 8.5	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US \$), 2007-2009 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil & Gas (million US \$), 2007-2009</i>	89
Tabel 8.6	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$), 2007-2009 <i>Monthly Exports Value by Commodity Group (million US \$), 2007-2009</i>	90
Tabel 8.7	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$) 2007-2009 <i>Monthly Imports Value by Commodity Group (million US \$), 2007-2009</i>	91

9. Pariwisata dan Transportasi/
Tourism and Transportation

Tabel 9.1	Jumlah Wisatawan Asing yang Datang Melalui 11 Pintu Masuk Utama, 2005-2008 <i>Number of Foreign Tourist Arrivals Through 11 Main Ports of Entry, 2005-2008</i>	95
Tabel 9.2	Wisatawan Asing yang Datang Melalui 5 Bandar Udara, 2008-2009 <i>Number of Foreign Tourist Arrivals Through Main 5 Main Airports, 2008-2009</i>	95
Tabel 9.3	Wisatawan Asing yang Datang Ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2005-2008 <i>Arrivals of Foreign Tourist in Indonesia by Country of Residence, 2005-2008</i>	96
Tabel 9.4	Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Asing per Kunjungan dan Rata-rata Lama Tinggal Menurut Negara Tempat Tinggal, 2007-2008 <i>Average Expenditure per Visit and Average Length of Stay of Foreign Tourists by Country of Residence, 2007-2008</i>	97
Tabel 9.5	Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), 2005-2009 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), 2005-2009</i>	98
Tabel 9.6	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), 2004-2009 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), 2004-2009</i>	99
Tabel 9.7	Indikator Transportasi Nasional, 2005-2007 <i>National Transportation Indicators, 2005-2007</i>	100
Tabel 9.8	Usaha Akomodasi Menurut Provinsi, 2005-2007 <i>Number of Accommodation Establishments by Province, 2005-2007</i>	101

10. Keuangan dan Harga-harga/
Finance and Prices

Tabel 10.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2008 dan APBN 2009 (triliun rupiah) <i>Revised State National Budget 2008 and Budget 2009 (trillion rupiahs)</i>	105
Tabel 10.2	Perkembangan Penerimaan Dalam Negeri (trilyun rupiah), 2006-2007 <i>Government Revenues (trillion rupiahs), 2006-2007</i>	106
Tabel 10.3	Belanja Negara (miliar rupiah), 2006-2007 <i>Government Expenditures (billion rupiahs), 2006-2007</i>	107
Tabel 10.4	Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2006-2008</i>	108
Tabel 10.5	Perkembangan Harga Beberapa Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), 2007-2009 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), 2007-2009</i>	109
Tabel 10.6	Laju Inflasi Nasional Bulanan, 2004-2009 <i>Monthly National Inflation Rate, 2004-2009</i>	110
Tabel 10.7	Laju Inflasi Nasional Tahun ke Tahun, 2004-2009 <i>Inflation Rate Year on Year, 2004-2009</i>	110

Tabel 10.8	Inflasi Beberapa Negara, Oktober 2008-Januari 2009 <i>Inflation For Several Countries, October 2008-January 2009</i>	111
Tabel 10.9	Laju Inflasi Bulanan di 66 Kota, April-Agustus 2009 <i>Monthly Inflation Rate of 66 Cities, April-August 2009</i>	112
Tabel 10.10	Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran Januari-Agustus 2009 <i>Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, January-August 2009</i>	114
Tabel 10.11	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan, 2008-2009 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items, 2008-2009</i> ...	115
Tabel 10.12	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan, Januari-Juni 2009 (2000=100) <i>Monthly Wholesale Price Indices, January-June 2009 (2000=100)</i>	116
Tabel 10.13	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi, Januari-Juni 2009 (2000=100) <i>Monthly Wholesale Price Indices Construction, January-June 2009 (2000=100)</i>	116
Tabel 10.14	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor, Februari-Juni 2009 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sector, February-June 2009</i>	117
Tabel 10.15	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi, Desember 2008-April 2009 (2007=100) <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Provinces, December 2008-April 2009 (2007=100)</i>	119

11. Pendapatan Nasional dan Regional/ *National and Regional Income*

Tabel 11.1	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008</i>	123
Tabel 11.2	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008</i>	124
Tabel 11.3	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008</i>	125
Tabel 11.4	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008</i>	126
Tabel 11.5	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008</i>	127
Tabel 11.6	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008</i> ..	128
Tabel 11.7	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008</i>	129

Tabel 11.8	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (milliar rupiah), 2007-2008 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008</i>	130
Tabel 11.9	Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Bruto per Kapita, dan Produk Nasional Bruto per Kapita (rupiah), 1997-2008 <i>Gross Domestic Product, per Capita Gross Domestic Product, and per Capita Gross National Product (rupiah), 1997-2008</i>	131
Tabel 11.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (milliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2006-2008</i>	132
Tabel 11.11	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (milliar rupiah), 2006-2008 <i>Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2006-2008</i>	133
Tabel 11.12	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006-2008 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Prices Market by Provinces (thousand rupiahs), 2006-2008</i>	134
Tabel 11.13	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2005-2007 <i>Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Several Countries at Constant Market Price (percent), 2005-2007</i>	135

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik dalam Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan booklet ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 11 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. Keadaan Geografi meliputi: jumlah daerah administrasi dan luas wilayah/provinsi.
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, komposisi umur, laju pertumbuhan, dan angka beban tanggungan penduduk, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah pengangguran, upah/gaji, dan kebutuhan hidup minimum.
3. Sosial meliputi: data kematian, harapan hidup, balita, KB, pendidikan, IPM, dan sumber air minum.
4. Konsumsi meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. Kemiskinan meliputi: rumah tangga, jumlah penduduk di bawah garis kemiskinan.
6. Pertanian meliputi: luas lahan dan produksi sektor pertanian, rumah tangga pertanian dan petani gurem.
7. Perindustrian meliputi: indeks produksi industri besar dan sedang, konsumsi bahan bakar, produksi BBM dan bahan tambang, upah di sektor konstruksi, dan jumlah pelanggan listrik.
8. Perdagangan Luar Negeri meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan nonmigas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
9. Parawisata dan Transportasi meliputi: jumlah, negara tempat tinggal, lama menginap, dan pengeluaran wisatawan asing yang datang ke Indonesia sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang, barang, dan akomodasi.
10. Keuangan dan Harga meliputi: APBN, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, agregat moneter, Indeks Harga Perdagangan Besar, valuta asing, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
11. Pendapatan Nasional dan Regional meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam booklet ini

- o Daerah administrasi adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- o Kepadatan Penduduk adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- o Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- o Angka Beban Tanggungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk usia (15 – 64) tahun di suatu daerah pada waktu tertentu.
- o Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- o Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- o Tingkat Pengangguran Terbuka adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.

- o Angka Kematian Bayi adalah probabilita bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun, dinyatakan dalam per seribu kelahiran.
- o Angka Kematian Balita adalah probabilita bayi meninggal sebelum mencapai usia lima tahun, dinyatakan dalam per seribu kelahiran.
- o Angka Harapan Hidup pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- o Angka Reproduksi Neto adalah rasio bayi wanita yang hidup sampai usia ibunya dikalikan dengan angka reproduksi bruto.
- o Angka Kelahiran Total adalah setiap wanita di Indonesia secara hipotesis akan melahirkan anak hingga masa berakhir reproduksinya (15 – 49) tahun.
- o Angka Melek Huruf Dewasa adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- o Angka Partisipasi Sekolah adalah perbandingan jumlah murid (SD) dengan jumlah penduduk usia sekolah (7 – 12) tahun.
- o IPM adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- o Angka Koefisien Gini adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- o Garis kemiskinan adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- o Nilai FOB adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- o Nilai CIF adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- o Uang Beredar adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- o Indeks Harga Perdagangan Besar adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- o Indeks Harga Konsumen adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- o Inflasi adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- o Nilai Tukar Petani adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- o Produk Domestik Bruto adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- o Produk Domestik Bruto Perkapita adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- o Harga Berlaku adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- o Harga Konstan adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

Technical Explanation of Selected Social-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Year Book, Economic Indicators, and other publications.

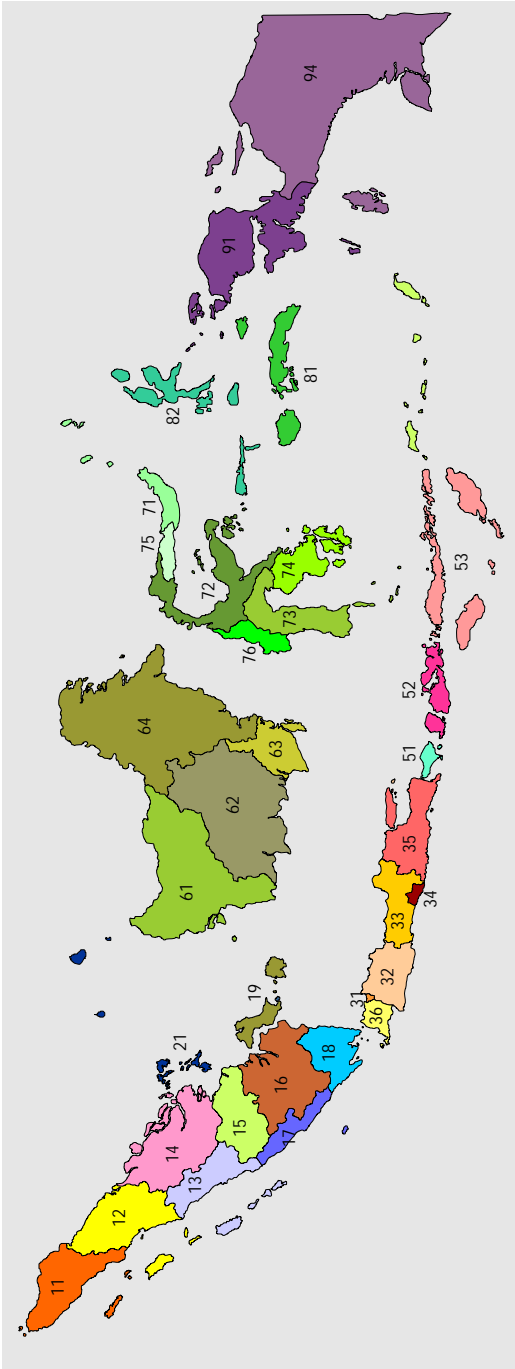
To help the users, the statistical data and information are grouped into 11 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each categories. The categories are as followed.

1. *Geographical Situation* includes: number of administrative units, and total area province.
2. *Population and Labor*: Data on population includes: population density, population by age group, growth rate of population, and dependency ratio. Data on labor includes: number of unemployment, labor wages, and minimum standard of living.
3. *Social* includes: mortality rate, live expectancy, under-five year infant, contraceptive, education, human development index, and source of drinking water.
4. *Expenditures* includes: expenditures for food and non-food.
5. *Poverty* includes: number of population under the poverty line.
6. *Agriculture* includes: harvested area and production of agricultural sector, farm household, and gurem farmer.
7. *Manufacturing* includes: Production Indices of large and medium manufacturing, fuel consumption, production of fuel and minerals, wages in construction sectors, and number of electricity consumers.
8. *Foreign Trade* includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
9. *Tourism and Transportation* includes: number of tourist, country of residence, length of stay, tourist expenditures, number of passengers, goods, and accomodation.
10. *Finance and Prices* includes: government budget expenditure, consumer price indices, inflation, monetary, wholesale price indices, foreign currencies, farmer terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
11. *National and Regional Income* includes: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

Some concepts and definitions used in this booklet:

- o *Administrative area* is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- o *Population density* is average number of persons per square kilometer.
- o *Rate of population growth* is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- o *Dependency ratio* is ratio of population aged under 15 and 65 years and over (unproductive age) to population aged between 15-64 years (productive age), multiplied by 100.
- o *Labor force* is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- o *Labor force participation rate* is labor force as a percentage of the working age population.
- o *Open unemployment rate* is unemployment as a percentage of labor force.
- o *Infant Mortality Rate (IMR)* is probability of infants dying before reaching exact age of one (represented in per one thousand life births).
- o *Under five-years infant mortality rate* is probability of infants dying before reaching exact age of five (represented in per one thousand life births).

- o *Life Expectancy is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".*
- o *Net Reproduction Ratio (NRR) is a ratio of female infants, which live until her mother's age, multiply with gross reproduction ratio.*
- o *Total Fertility Rate (TFR) is the average number of children that would be born per woman if all woman lived to the end of their child bearing years and bore children according to a give set of "age specific fertility rate" also referred to as total fertility.*
- o *Literacy Rate is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.*
- o *Enrollment Ratio is ratio between children at certain level of education and the schooling age population at the same level.*
- o *Human Development Index (HDI) is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.*
- o *Gini Index is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.*
- o *Poverty line is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.*
- o *Freight on Board (FOB) value is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.*
- o *Cost, Insurance and Fright (CIF) value is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.*
- o *Money Supply is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.*
- o *The Wholesale Price Indices are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.*
- o *The Consumer Price Index is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.*
- o *Inflation is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.*
- o *The Farmer terms of Trade is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).*
- o *Gross Domestic Product (GDP) is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).*
- o *Per Capita Gross Domestic Product is GDP divided by the total mid-year population.*
- o *GDP at current prices shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.*
- o *GDP at constant prices shows the value added of goods and services calculated at fix prices of a base year.*



- 11 Nanggroe Aceh Darussalam
- 12 Sumatera Utara
- 13 Sumatera Barat
- 14 Riau
- 15 Jambi
- 16 Sumatera Selatan
- 17 Bengkulu
- 18 Lampung
- 19 Kepulauan Bangka Belitung
- 21 Kepulauan Riau
- 31 DKI Jakarta
- 32 Jawa Barat
- 33 Jawa Tengah
- 34 DI Yogyakarta
- 35 Jawa Timur
- 36 Banten
- 51 Bali
- 52 Nusa Tenggara Barat
- 53 Nusa Tenggara Timur
- 61 Kalimantan Barat
- 62 Kalimantan Tengah
- 63 Kalimantan Selatan
- 64 Kalimantan Timur
- 71 Sulawesi Utara
- 72 Sulawesi Tengah
- 73 Sulawesi Selatan
- 74 Sulawesi Tenggara
- 75 Gorontalo
- 76 Sulawesi Barat
- 81 Maluku
- 82 Maluku Utara
- 91 Papua Barat
- 94 Papua



KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 1999-2009
Number of Administrative Units in Indonesia, 1999-2009

No.	Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Province	Kabupaten Regencies	Kota Municipalities
1	1999	26	268	73
2	2000	32	268	73
3	Desember 2001	30	268	85
4	Juni 2002	30	288	89
5	Desember 2002	31	302	89
6	Juni 2003	31	325	91
7	Desember 2003	30	349	91
8	Desember 2004	33	349	91
9	Juni 2005	33	349	91
10	Desember 2005	33	349	91
11	Desember 2006	33	349	91
12	Desember 2007	33	370	95
13	Desember 2008	33	387	96
14	Juni 2009	33	397	98

No.	Bulan/Tahun Month/Year	Kab+Kota Regencies+ Municipalities	Kecamatan Subdistricts	Desa/Kelurahan Villages
1	1999	341	4,044	69,065
2	2000	341	4,049	69,050
3	Desember 2001	353	4,224	68,819
4	Juni 2002	377	4,885	70,460
5	Desember 2002	391	4,918	70,460
6	Juni 2003	416	4,922	70,431
7	Desember 2003	440	4,994	70,921
8	Desember 2004	440	5,277	69,858*
9	Juni 2005	440	5,326	70,621
10	Desember 2005	440	5,641	71,555
11	Desember 2006	440	5,656	71,563
12	Desember 2007	465	6,131	73,405
13	Desember 2008	483	6,520	75,666
14	Juni 2009	495	6,579	76,546

Jumlah pulau di Indonesia (Depdagri, 2006)/
Number of islands in Indonesia (Home Affair Dept. 2006) : 17,504

Pulau yang sudah bernama/
Recognized islands : 9,870

Pulau yang belum bernama/
Unrecognized islands : 9,634

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia*, BPS

Catatan/Note:*) Penggabungan desa menjadi nagari (di Provinsi Sumatera Barat)/
Regrouping of villages in Sumatera Barat

Pada tahun 2009 jumlah kabupaten kota di Indonesia bertambah sebanyak 12 kabupaten kota, yaitu 10 kabupaten baru dan 2 kota
Number of regencies in 2009 increase 12, 10 regencies and 2 municipalities.

Jumlah kecamatan per Juni 2009 hanya bertambah sebanyak 50 kecamatan jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2008 dimana jumlah kecamatan bertambah sebanyak 389 kecamatan .
Number of subdistrict by June 2009 increase just 50 subdistricts much fewer than 2008 which increase 389 districts.

Tabel 1.2 Jumlah Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2009
 Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2009

Kode Code	Provinsi/Province	Banyaknya/Total			
		Kab/ Regencies	Kota/ Municipalities	Kecamatan/ Sub Districts	Desa, Kelurahan/ Villages
11	Nanggroe Aceh Darussalam	18	5	276	6,424
12	Sumatera Utara	28	8	417	5,855
13	Sumatera Barat	12	7	175	965
14	Riau	9	2	151	1,622
15	Jambi	9	2	128	1,346
16	Sumatera Selatan	11	4	217	3,122
17	Bengkulu	9	1	117	1,438
18	Lampung	12	2	204	2,365
19	Kepulauan Bangka Belitung	6	1	40	360
21	Kepulauan Riau	5	2	59	351
	Sumatera	116	34	1,784	23,848
31	DKI Jakarta	1	5	44	267
32	Jawa Barat	17	9	620	5,877
33	Jawa Tengah	29	6	573	8,574
34	DI Yogyakarta	4	1	78	438
35	Jawa Timur	29	9	662	8,506
36	Banten	4	4	154	1,535
	Jawa	84	34	2,131	25,197
51	Bali	8	1	57	714
52	Nusa Tenggara Barat	8	2	116	917
53	Nusa Tenggara Timur	20	1	286	2,836
	Bali, Nusa Tenggara	36	4	459	4,467
61	Kalimantan Barat	12	2	175	1,868
62	Kalimantan Tengah	13	1	120	1,510
63	Kalimantan Selatan	11	2	151	1,981
64	Kalimantan Timur	10	4	136	1,420
	Kalimantan	46	9	582	6,779
71	Sulawesi Utara	11	4	150	1,580
72	Sulawesi Tengah	10	1	147	1,733
73	Sulawesi Selatan	21	3	304	2,953
74	Sulawesi Tenggara	10	2	201	2,098
75	Gorontalo	5	1	66	619
76	Sulawesi Barat	5	0	66	602
	Sulawesi	62	11	934	9,585
81	Maluku	9	2	73	906
82	Maluku Utara	7	2	112	1,062
91	Papua Barat	9	1	136	1,286
94	Papua	28	1	368	3,416
	Maluku & Papua	53	6	689	6,670
	Indonesia	397	98	6,579	76,546

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Indonesia memiliki sebanyak 76,546 desa/kelurahan di 33 provinsi, 32.92% atau sebesar 25,197 desa/kelurahan terdapat di Pulau Jawa
 Indonesia has 76.546 villages in 33 province, 32.92% or 25.197 villages are in Java island

Tabel 1.3 Luas Daerah di Indonesia, 2008
Table 1.3 Total Area in Indonesia, 2008

Provinsi/Province	Luas/Area(km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia/Percentage to Total Area of Indonesia
Nanggroe Aceh Darussalam	57,956.00	3.03
Sumatera Utara	72,981.23	3.82
Sumatera Barat	42,012.89	2.20
Riau	87,023.66	4.55
Jambi	50,058.16	2.62
Sumatera Selatan	91,592.43	4.79
Bengkulu	19,919.33	1.04
Lampung	34,623.80	1.81
Kepulauan Bangka Belitung	16,424.06	0.86
Kepulauan Riau	8,201.72	0.43
Sumatera	480,793.28	25.16
DKI Jakarta	664.01	0.03
Jawa Barat	35,377.76	1.85
Jawa Tengah	32,800.69	1.72
DI Yogyakarta	3,133.15	0.16
Jawa Timur	47,799.75	2.50
Banten	9,662.92	0.51
Jawa	129,438.28	6.77
Bali	5,780.06	0.30
Nusa Tenggara Barat	18,572.32	0.97
Nusa Tenggara Timur	48,718.10	2.55
Bali, Nusa Tenggara	73,070.48	3.82
Kalimantan Barat	147,307.00	7.71
Kalimantan Tengah	153,564.50	8.04
Kalimantan Selatan	38,744.23	2.03
Kalimantan Timur	204,534.34	10.70
Kalimantan	544,150.07	28.48
Sulawesi Utara	13,851.64	0.72
Sulawesi Tengah	61,841.29	3.24
Sulawesi Selatan	46,717.48	2.44
Sulawesi Tenggara	38,067.70	1.99
Gorontalo	11,257.07	0.59
Sulawesi Barat	16,787.18	0.88
Sulawesi	188,522.36	9.87
Maluku	46,914.03	2.46
Maluku Utara	31,982.50	1.67
Papua Barat	97,024.27	5.08
Papua	319,036.05	16.70
Maluku & Papua	494,956.85	25.90
Indonesia	1,910,931.32	100.00

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Pulau Kalimantan mempunyai luas 544,150.07 Km² atau 28.48% dari total luas daerah di Indonesia
Kalimantan island has 544.150.07 km² area or 28.48% of total area of Indonesia



2

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia, 1930-2015 (ribu)
 Table Number of Population in Indonesia, 1930-2015 (thousand)

Tahun Year	Penduduk/Population	Tahun Year	Penduduk/Population
1930	59,138	1973	126,088
1931	60,025	1974	129,083
1932	60,926	1975	132,110
1933	61,839	1976 ²⁾	135,190
1934	62,767	1977	138,342
1935	63,708	1978	141,579
1936	64,664	1979	144,893
1937	65,634	1980 ¹⁾	146,777
1938	66,619	1981	151,315
1939	67,618	1982	154,662
1940	68,632	1983	158,083
1945	73,340	1984	161,580
1950	77,207	1985 ²⁾	165,154
1951	78,741	1986	168,662
1952	80,329	1987	172,245
1953	81,973	1988	175,904
1954	83,676	1989	179,641
1955	88,440	1990 ¹⁾	179,248
1956	87,267	1991	182,940
1957	89,160	1992	186,043
1958	91,122	1993	189,136
1959	93,153	1994	192,217
1960	95,259	1995 ²⁾	195,283
1961 ¹⁾	97,085	1996	198,320
1962	99,257	1997	201,353
1963	101,221	1998	204,393
1964	103,271	1999	207,437
1965	105,414	2000 ¹⁾	205,132
1966	107,645	2005 ²⁾	219,852
1967	109,964	2006 ¹⁾	222,747
1968	112,377	2007 ¹⁾	225,642
1969	114,880	2008 ¹⁾	228,523
1970	117,469	2009 ¹⁾	231,370
1971 ¹⁾	118,368	2010 ¹⁾	234,181
1972	123,115	2015 ¹⁾	247,623

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS

Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

Catatan/Notes: 1) Sensus Penduduk/Population Census

2) SUPAS/Intercensal Population Survey

*) Angka Revisi berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia, 2005-2015/

Revised figures based on population projection of Indonesia, 2005-2015

Penduduk tahun 2000 sebesar 205 juta adalah hasil Sensus Penduduk tahun 2000 (SP2000) sedang penduduk tahun 1999 sebesar 207 juta adalah hasil proyeksi dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 1995)

Number of population in 2000 which 205 million is the result of Population Census 2000 (PC 2000) and population in 1999 which 207 million is projection of Intercensal Population Survey 1995

Tabel 2.2 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2008-2009
Table 2.2 Percentage and Population Density by Province, 2008-2009

Provinsi/Province	Persentase Penduduk/ Percentage to total Population		Kepadatan Penduduk/ Density Population (km ²)	
	2008	2009	2008	2009
Nanggroe Aceh Darussalam	1.88	1.89	76	77
Sumatera Utara	5.71	5.73	180	182
Sumatera Barat	2.08	2.09	113	114
R i a u	2.27	2.29	59	60
Kepulauan Riau	0.64	0.65	180	187
J a m b i	1.22	1.22	61	62
Sumatera Selatan	3.12	3.12	118	120
Kepulauan Bangka Belitung	0.49	0.49	68	69
Bengkulu	0.72	0.72	83	84
Lampung	3.23	3.24	196	199
DKI Jakarta	4.00	3.99	12,355	12,459
Jawa Barat	17.91	17.94	1,108	1,124
Banten	4.20	4.23	1,065	1,085
Jawa Tengah	14.28	14.20	995	1,002
DI Yogyakarta	1.52	1.51	1,107	1,118
Jawa Timur	16.23	16.12	794	798
B a l i	1.54	1.53	645	652
Nusa Tenggara Barat	1.91	1.92	221	225
Nusa Tenggara Timur	1.98	2.00	98	100
Kalimantan Barat	1.86	1.87	35	36
Kalimantan Tengah	0.90	0.90	13	14
Kalimantan Selatan	1.51	1.51	89	90
Kalimantan Timur	1.35	1.37	16	16
Sulawesi Utara	0.97	0.96	158	160
Gorontalo	0.43	0.43	80	81
Sulawesi Tengah	1.07	1.07	36	36
Sulawesi Selatan	3.42	3.42	169	171
Sulawesi Tenggara	0.91	0.45	56	63
Sulawesi Barat	0.45	0.92	61	58
Maluku	0.58	0.58	28	29
Maluku Utara	0.42	0.42	24	25
Papua	0.90	0.91	7	7
Papua Barat	0.32	0.32	6	6
Indonesia	100.00	100.00	123	124

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS*

Lebih dari 50% penduduk Indonesia bertempat tinggal di Pulau Jawa dan hanya 10% yang tinggal di Maluku dan Papua.

More than 50% of Indonesia population live in Java island and only 10% live in Maluku and Papua

Kepadatan penduduk Indonesia tertinggi terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebanyak 12,459 penduduk per 1 Km²

The highest density is in DKI Jakarta which 12,459 people per 1 km²

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Provinsi, 2007-2009 (ribu)
 Table Population by Province, 2007-2009 (thousands)

Provinsi/Province	2007	2008	2009
Nanggroe Aceh Darussalam	4,223.8	4,293.9	4,363.5
Sumatera Utara	12,834.4	13,042.3	13,248.4
Sumatera Barat	4,697.8	4,763.1	4,828.0
R i a u	5,071.0	5,189.2	5,306.5
J a m b i	2,742.2	2,788.3	2,834.2
Sumatera Selatan	7,020.0	7,121.8	7,222.6
Bengkulu	1,616.7	1,641.9	1,666.9
Lampung	7,289.8	7,391.1	7,491.9
Kepulauan Bangka Belitung	1,106.7	1,122.5	1,138.1
Kepulauan Riau	1,392.9	1,453.1	1,515.3
Sumatera	47,995.3	48,807.2	49,615.4
DKI Jakarta	9,064.6	9,146.2	9,223.0
Jawa Barat	40,329.1	40,918.3	41,501.6
Jawa Tengah	32,380.3	32,626.4	32,864.6
DI Yogyakarta	3,434.5	3,468.5	3,501.9
Jawa Timur	36,895.6	37,094.8	37,286.2
Banten	9,423.4	9,602.4	9,782.8
Jawa	131,527.5	132,856.6	134,160.1
B a l i	3,479.8	3,516.0	3,551.0
Nusa Tenggara Barat	4,292.5	4,363.8	4,434.0
Nusa Tenggara Timur	4,448.9	4,534.3	4,619.7
Bali, Nusa Tenggara	12,221.2	12,414.1	12,604.7
Kalimantan Barat	4,178.5	4,249.1	4,319.1
Kalimantan Tengah	2,028.3	2,057.3	2,085.8
Kalimantan Selatan	3,396.7	3,446.6	3,496.1
Kalimantan Timur	3,024.8	3,094.7	3,164.8
Kalimantan	12,628.3	12,847.7	13,065.8
Sulawesi Utara	2,186.8	2,208.0	2,228.9
Sulawesi Tengah	2,396.2	2,438.4	2,480.3
Sulawesi Selatan	7,700.3	7,805.0	7,908.5
Sulawesi Tenggara	2,031.5	2,075.0	2,118.3
Gorontalo	960.3	972.2	984.0
SulawesiBarat	1,016.7	1,032.3	1,047.7
Sulawesi	16,291.8	16,530.9	16,767.7
Maluku	1,302.0	1,320.7	1,339.5
Maluku Utara	944.3	959.6	975.0
Papua Barat	716.0	730.0	743.9
Papua	2,015.6	2,056.5	2,097.5
Maluku & Papua	4,977.9	5,066.8	5,155.9
Indonesia	225,642.0	228,523.3	231,369.5

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS
 Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

Penduduk Indonesia sebagian besar bertempat tinggal di pulau jawa yaitu sebanyak 134,160,000 jiwa atau sebesar 57.99%

Mostly population of Indonesia live in Java island which is 134.160.000 people or 57.99%

Kepulauan Maluku dan Papua di huni oleh 5,155,900 jiwa atau hanya 2.23% penduduk Indonesia yang bertempat tinggal di Maluku dan Papua.

Maluku and Papua islands lived by 5.155.900 people or only 2.23% of total population of Indonesia

Tabel 2.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2007-2010 (ribu)
 Table Population by Age Group, 2007-2010 (thousands)

Kelompok Umur Age group	2007	2008	2009	2010
0 - 4	20,952.2	21,167.5	21,374.0	21,571.5
5 - 9	20,060.2	20,227.2	20,381.5	20,522.5
10 - 14	21,041.5	20,833.8	20,618.2	20,396.1
15 - 19	21,373.6	21,287.4	21,195.7	21,098.7
20 - 24	21,051.5	21,090.6	21,121.2	21,146.3
25 - 29	20,385.3	20,504.0	20,627.1	20,734.3
30 - 34	19,149.2	19,465.1	19,698.2	19,878.2
35 - 39	17,431.6	17,754.0	18,066.6	18,364.9
40 - 44	15,489.1	15,840.3	16,179.1	16,507.7
45 - 49	13,234.7	13,650.7	14,041.9	14,415.1
50 - 54	10,486.6	10,964.3	11,435.5	11,897.3
55 - 59	7,819.8	8,226.3	8,645.1	9,073.8
60 - 64	5,727.9	5,867.9	6,138.5	6,480.2
65 - 69	4,457.7	4,476.0	4,501.1	4,584.1
70 - 74	3,413.3	3,471.5	3,523.3	3,566.2
75+	3,567.8	3,696.7	3,822.5	3,944.5
Jumlah/Total	225,642.0	228,523.3	231,369.5	234,181.4

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS
 Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

Tabel 2.5 Komposisi Penduduk dan Angka Beban Tanggungan, 1971-2010
 Table Age Structure and Dependency Ratio, 1971-2010

Tahun/ Year	0-14 tahun/year	15-64 tahun/year	65+ tahun/year	Angka Beban Tanggungan/ Dependency Ratio
1971	44.0	53.5	2.5	86.8
1980	40.9	55.8	3.3	79.1
1990	36.5	59.6	3.9	67.8
2000	30.7	64.6	4.7	54.7
2005	28.5	66.6	4.9	50.1
2010	26.7	68.1	5.2	46.7

Sumber: Sensus Penduduk, SUPAS 2005 dan Proyeksi Penduduk, BPS
 Source: Population Census, Intercensal Population Survey 2005 and Population Projection, BPS

Tabel 2.6 Estimasi Angka Kelahiran Total (TFR), Angka Kematian Bayi (IMR), dan Angka Reproduksi Neto (NRR) Menurut Provinsi, 2005-2015 (2007)
Estimation Total Fertility Rate (TFR), Infant Mortality Rate (IMR), and Net Reproduction Rate (NRR) by Province, 2005-2015 (2007)

Provinsi/Province	TFR	IMR	NRR
Nanggroe Aceh Darussalam	2.410	31.94	1.180
Sumatera Utara	2.476	22.98	1.245
Sumatera Barat	2.460	26.45	1.225
Riau	2.360	22.07	1.174
Jambi	2.297	26.97	1.108
Sumatera Selatan	2.207	25.18	1.082
Bengkulu	2.212	28.68	1.080
Lampung	2.277	25.14	1.104
Kepulauan Bangka Belitung	2.200	26.02	1.081
Kepulauan Riau	2.360	20.57	1.180
DKI Jakarta	1.542	10.95	0.785
Jawa Barat	2.199	27.22	1.051
Jawa Tengah	2.022	21.12	0.995
DI Yogyakarta	1.388	11.42	0.667
Jawa Timur	1.668	24.79	0.796
Banten	2.290	31.28	1.075
Bali	1.688	15.49	0.841
Nusa Tenggara Barat	2.480	43.51	1.208
Nusa Tenggara Timur	2.866	31.31	1.439
Kalimantan Barat	2.465	27.43	1.228
Kalimantan Tengah	2.229	22.62	1.093
Kalimantan Selatan	2.179	33.94	1.031
Kalimantan Timur	2.240	19.75	1.102
Sulawesi Utara	1.913	13.81	0.936
Sulawesi Tengah	2.339	34.89	1.140
Sulawesi Selatan	2.291	27.52	1.117
Sulawesi Tenggara	2.667	29.23	1.353
Gorontalo	2.273	31.03	1.086
Sulawesi Barat	2.289	27.52	1.115
Maluku	2.714	31.79	1.329
Maluku Utara	2.657	34.39	1.270
Papua Barat	2.722	31.76	1.319
Papua	2.689	30.84	1.288
Indonesia	2.173	26.89	1.045

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia per Provinsi 2005-2015, BPS
Source: Population Projection of Provinces in Indonesia 2005-2015, BPS

Angka Kematian Bayi (IMR) tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 43.51, sedangkan IMR terendah terdapat di Provinsi DKI Jakarta yaitu hanya 10.95
The highest infant mortality rate is in Nusa Tenggara Barat province which 43.51 and the lowest is in DKI Jakarta province as 10.95

Provinsi Jawa Tengah nilai NRR nya hampir mendekati 1 yang berarti di Provinsi tersebut dapat dikatakan bahwa 1 orang ibu akan diganti secara tepat oleh satu bayi perempuan
Jawa Tengah province has NRR almost 1, it means 1 mother will be replaced by 1 female baby

Tabel 2.7 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2007-2008
Number of Household and average Household Size by Province, 2007-2008

Provinsi/ Province	Rumah Tangga/ Households (000)		Rata-rata Anggota Rumah Tangga/ Average household size	
	2007	2008	2007	2008
Nanggroe Aceh Darussalam	941.4	957.0	4.5	4.5
Sumatera Utara	2,932.9	2,980.4	4.4	4.4
Sumatera Barat	1,125.4	1,141.0	4.2	4.2
Riau	1,187.5	1,215.1	4.3	4.3
Jambi	669.8	680.9	4.1	4.1
Sumatera Selatan	1,644.0	1,667.7	4.3	4.3
Bengkulu	397.2	403.3	4.1	4.1
Lampung	1,791.0	1,815.9	4.1	4.1
Kepulauan Bangka Belitung	272.9	276.8	4.1	4.1
Kepulauan Riau	378.3	395.0	3.7	3.7
DKI Jakarta	2,267.1	2,287.4	4.0	4.0
Jawa Barat	10,556.2	10,708.1	3.8	3.8
Jawa Tengah	8,487.4	8,551.5	3.8	3.8
DI Yogyakarta	1,037.8	1,048.1	3.3	3.3
Jawa Timur	10,068.4	10,121.2	3.7	3.7
Banten	2,247.1	2,289.8	4.2	4.2
Bali	885.3	894.6	3.9	3.9
Nusa Tenggara Barat	1,117.4	1,135.9	3.8	3.8
Nusa Tenggara Timur	952.6	970.6	4.7	4.7
Kalimantan Barat	938.2	954.1	4.5	4.5
Kalimantan Tengah	501.3	508.4	4.0	4.0
Kalimantan Selatan	899.6	912.7	3.8	3.8
Kalimantan Timur	725.5	714.9	4.2	4.2
Sulawesi Utara	581.4	586.9	3.8	3.8
Sulawesi Tengah	570.8	580.9	4.2	4.2
Sulawesi Selatan	1,760.3	1,784.1	4.4	4.4
Sulawesi Tenggara	453.5	463.2	4.5	4.5
Gorontalo	244.9	247.9	3.9	3.9
Sulawesi Barat	229.3	232.8	4.4	4.4
Maluku	281.0	285.1	4.6	4.6
Maluku Utara	201.7	205.0	4.7	4.7
Papua Barat	174.4	177.8	4.1	4.1
Papua	485.0	494.8	4.2	4.2
Indonesia	57,006.6	57,688.9	4.0	4.0

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Hampir di setiap provinsi terdapat peningkatan jumlah rumah tangga pada tahun 2008, hanya Provinsi Kalimantan Timur yang mengalami penurunan yaitu pada tahun 2007 jumlah rumah tangga sebesar 725.5 ribu menjadi 714.9 ribu di tahun 2008.

There is increasing number of household in almost every province in 2008, only Kalimantan Timur province has decreasing in 2007 which is 725.5 thousand household become 714.9 thousand in 2008

Provinsi yang memiliki jumlah rumah tangga terbesar adalah Jawa Barat dan Jawa Timur yaitu sejumlah 10,708.1 ribu dan 10,121.2 ribu rumah tangga

The highest number of household are Jawa Barat and Jawa Timur province which 10.708.1 thousand and 10.121.2 thousand households

Tabel 2.8 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (Juta), 2006-2008
Table 2.8 Estimated Population of Selected Countries (million), 2006-2008

Negara/ Country	2006	2007	2008
Indonesia	222.7	225.6	228.5
Bangladesh	155.5	157.8	160.0
Myanmar	48.7	49.1	49.6
RRC/China, People's Rep. of	1,320.7	1,329.1	1,337.4
Hong Kong	6.9	6.9	7.0
India	1,147.7	1,164.7	1,181.4
Korea Selatan/ Korea, Rep. of	47.8	48.0	48.2
Malaysia	26.1	26.6	27.0
Pakistan	169.5	173.2	177.0
Filipina/Philippines	87.1	88.7	90.3
Singapura/Singapore	4.4	4.5	4.6
Sri Lanka	19.7	19.9	20.1
Muangthai/Thailand	66.5	67.0	67.4
Viet Nam	85.1	86.1	87.1

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Jumlah penduduk Indonesia masih sangat tinggi dibandingkan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura, Indonesia sebanyak 228.5 juta jiwa sedangkan Malaysia 27.0 juta dan Singapura hanya 4.6 juta jiwa pada tahun 2008.

Number of population of Indonesia is still very high compared to Malaysia and Singapore. Indonesia is 228.5 million people, Malaysia is 27.0 million, and Singapore is only 4.6 million people in 2008.

Tabel 2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, 2007-2009
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, 2007-2009

	Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu/ <i>Type of Activity During The Previous week</i>	Satuan/ <i>Units</i>	2007	2008		2009
			Agt	Feb	Agt	Feb
1	Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas/ <i>Population 15 Years of Age and Over</i>	juta/ <i>million</i>	164.12	165.57	166.64	168.26
2	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	juta/ <i>million</i>	109.94	111.48	111.95	113.74
a.	Bekerja/ <i>Working</i>	juta/ <i>million</i>	99.93	102.05	102.55	104.48
b.	Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	juta/ <i>million</i>	10.01	9.43	9.39	9.26
3	Bukan Angkatan Kerja / <i>Not Economically Active</i>	juta/ <i>million</i>	54.18	54.09	54.69	54.52
4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Labor Force Participation Rate</i>	persen/ <i>percent</i>	66.99	67.33	67.18	67.60
5	Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate</i>	persen/ <i>percent</i>	9.11	8.46	8.39	8.14
6	Setengah Pengangguran/ <i>Underemployment</i>	juta/ <i>million</i>	30.37	30.64	31.09	31.36
a.	Sukarela/ <i>Voluntary Underemployment</i>	juta/ <i>million</i>	15.47	16.05	16.17	16.36
b.	Terpaksa/ <i>Involuntary Underemployment</i>	juta/ <i>million</i>	14.90	14.60	14.92	15.00

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Jika dibandingkan antara keadaan tingkat pengangguran terbuka bulan Februari 2009 terhadap Februari 2008 terlihat adanya penurunan tingkat pengangguran yaitu dari 8.46% menjadi 8.14%
Unemployment Rate in February 2009 compare February 2008 decrease from 8.46% become 8.14%

Tabel 2.10 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007-2009
Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2007-2009

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>	2007 Agt	2008		2009 Feb
		Feb	Agt	
Tidak tamat SD/ <i>Not Completed Primary School</i>	18.42	18.28	18.42	18.36
SD/ <i>Primary School</i>	37.99	36.22	35.84	34.69
SLTP/ <i>Junior High School</i>	18.84	19.00	18.57	18.99
SLTA/ <i>Senior High School</i>	18.55	20.20	20.63	21.36
Perguruan Tinggi/ <i>College</i>	6.20	6.30	6.58	6.59
Jumlah/<i>Total</i>	100.00	100.00	100.00	100.00
	99,930,217	102,049,857	102,552,750	104,485,444

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Tabel 2.11 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009
Economically Active by Age Group and Sex, 2008-2009

Golongan Umur/ <i>Age Group</i>	Agust 2008		Feb 2009	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	4,816,321	3,337,998	4,774,532	3,060,079
20-24	8,103,703	5,325,876	8,069,812	5,161,937
25-29	9,659,303	5,712,708	9,558,919	5,624,608
30-34	9,255,190	5,397,628	9,396,521	5,590,865
35-39	8,667,144	5,387,158	8,654,486	5,557,714
40-44	7,645,566	4,867,109	7,746,838	5,103,680
45-49	6,584,806	4,283,200	6,770,814	4,616,563
50-54	5,497,859	3,262,454	5,606,660	3,444,941
55-59	3,597,641	2,115,849	3,789,868	2,243,152
60+	5,316,804	3,112,948	5,569,941	3,402,478
Jumlah/<i>Total</i>	69,144,337	42,802,928	69,938,391	43,806,017

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Jumlah angkatan kerja perempuan pada februari 2009 meningkat sebesar 2.34% atau sebanyak 1,003,089 jiwa jika dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja perempuan pada bulan agustus 2008. Sedangkan untuk angkatan kerja laki-laki hanya meningkat 1.15% atau sebanyak 794,054 jiwa
Female economically active in February 2009 increase 2.34% or 1,003,089 people compared to August 2008, meanwhile male economically active increase 1,15% or 794,054 people.

Tabel 2.12 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009
Unemployment by Age Group and Sex, 2008-2009

Golongan Umur/ <i>Age Group</i>	Agust 2008		Feb 2009	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	1,270,995	1,034,675	1,170,213	869,410
20-24	1,548,264	1,177,083	1,557,782	1,128,748
25-29	982,992	776,417	1,009,474	804,081
30-34	563,265	457,235	555,739	462,115
35-39	364,062	334,610	348,657	260,236
40-44	203,044	157,331	351,842	209,125
45-49	117,948	78,431	170,599	73,185
50-54	92,477	51,739	119,302	29,735
55-59	65,490	33,857	75,411	12,183
60+	36,522	48,078	40,255	10,872
Jumlah/Total	5,245,059	4,149,456	5,399,274	3,859,690

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Jumlah pengangguran terbuka perempuan per Februari 2009 mengalami penurunan sebesar 6.98 % jika dibandingkan dengan keadaan pengangguran terbuka per Agustus 2008
Female unemployment rate February 2009 decrease 6.98% compared to August 2008

Sedangkan jumlah pengangguran terbuka laki-laki mengalami peningkatan sebesar 2.94% jika dibandingkan dengan keadaan pengangguran terbuka per Agustus 2008
Male unemployment rate February 2009 increase 2.94% compared to August 2008

Tabel 2.13 Setengah Pengangguran Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2008-2009
Underemployment by Age Group and Sex, 2008-2009

Golongan Umur/ <i>Age Group</i>	Agust 2008		Feb 2009	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	1,496,114	840,175	1,664,428	786,537
20-24	1,666,467	1,295,801	1,711,553	1,213,005
25-29	1,773,462	1,748,472	1,763,963	1,618,881
30-34	1,637,739	1,858,933	1,718,131	1,812,718
35-39	1,579,190	2,013,230	1,576,673	1,965,931
40-44	1,489,787	1,871,911	1,414,589	1,813,363
45-49	1,385,280	1,740,418	1,454,569	1,818,255
50-54	1,308,404	1,434,278	1,309,981	1,472,468
55-59	1,037,470	1,000,443	1,121,572	1,031,342
60+	2,219,441	1,692,353	2,266,986	1,828,349
Jumlah/ <i>Total</i>	15,593,354	15,496,014	16,002,445	15,360,849

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Jumlah setengah pengangguran terbesar terdapat pada golongan umur 60+ yaitu pada Februari 2009 sebanyak 4,095,355 atau meningkat sebesar 4,69 % jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2008.
On February 2009 number of under employment mostly by group 60+ is 4,095.355 Or increase 4.69% compare August 2008.

Tabel 2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2008-2009
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2008-2009

Pekerjaan Utama/Main Industry	Agust 2008		Feb 2009	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	25,913,925	15,417,781	26,619,551	16,409,942
2	938,427	132,113	990,209	149,286
3	7,128,631	5,420,745	7,324,070	5,291,370
4	183,913	17,201	199,160	10,281
5	5,311,318	127,647	4,491,849	118,846
6	10,514,476	10,707,268	10,640,223	11,196,545
7	5,465,585	713,918	5,151,338	796,335
8	1,028,203	431,782	1,059,193	425,405
9	7,414,800	5,685,017	8,063,524	5,548,317
Jumlah/Total	63,899,278	38,653,472	64,539,117	39,946,327

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS

Catatan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery*
2. Pertambangan dan penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan/*Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Tangga dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Storage, and Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate, and Business Service*
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/*Community, Social and Personal services*

Sebesar 41.18 % atau sebanyak 43,029,493 jiwa penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, memiliki lapangan pekerjaan utama di sektor pertanian dan hanya 0.20 % atau sejumlah 10.281 jiwa yang bekerja di sektor listrik, gas dan air pada keadaan Februari 2009.
41.18% or 43,029,493 population 15 years of age and over who worked have main job in farming and only 0.20% or 10,281 population work in electricity, gas and water in February 2009.

Tabel 2.15 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen), 2007-2009
 Table 2.15 *Open Unemployment Rate by Province, (percent), 2007-2009*

Provinsi/Province	2007	2008		2009
	Agt	Feb	Agt	Feb
Nanggroe Aceh Darussalam	9.84	9.20	9.56	9.31
Sumatera Utara	10.10	9.55	9.10	8.25
Sumatera Barat	10.31	9.73	8.04	7.90
Riau	9.79	9.35	8.20	8.96
Jambi	6.22	5.91	5.14	5.20
Sumatera Selatan	9.34	8.45	8.08	8.38
Bengkulu	4.68	3.98	4.90	5.31
Lampung	7.58	6.30	7.15	6.18
Kepulauan Bangka Belitung	6.49	5.79	5.99	4.82
Kepulauan Riau	9.01	8.49	8.01	7.81
DKI Jakarta	12.57	11.06	12.16	11.99
Jawa Barat	13.08	12.28	12.08	11.85
Jawa Tengah	7.70	7.12	7.35	7.28
DI Yogyakarta	6.10	6.04	5.38	6.00
Jawa Timur	6.79	6.24	6.42	5.87
Banten	15.75	14.15	15.18	14.90
Bali	3.77	4.56	3.31	2.93
Nusa Tenggara Barat	6.48	5.20	6.13	6.12
Nusa Tenggara Timur	3.72	3.70	3.73	2.78
Kalimantan Barat	6.47	6.49	5.41	5.63
Kalimantan Tengah	5.11	4.79	4.59	4.53
Kalimantan Selatan	7.62	6.91	6.18	6.75
Kalimantan Timur	12.07	11.41	11.11	11.09
Sulawesi Utara	12.35	12.35	10.65	10.63
Sulawesi Tengah	8.39	7.25	5.45	5.11
Sulawesi Selatan	11.25	10.49	9.04	8.74
Sulawesi Tenggara	6.40	6.05	5.73	5.38
Gorontalo	7.16	7.04	5.65	5.06
Sulawesi Barat	5.45	5.68	4.57	4.92
Maluku	12.20	11.05	10.67	10.38
Maluku Utara	6.05	7.03	6.48	6,61
Papua Barat	9.46	9.30	7.65	7,73
Papua	5.01	4.85	4.39	4,13
Indonesia	9.11	8.46	8.39	8,14

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: *Labor Force In Indonesia, BPS*

Tingkat pengangguran terbuka tertinggi berada di Provinsi Banten yaitu sebesar 14.30 %, sedangkan terendah berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 2.78 % keadaan Februari 2009.
The highest unemployment rate is in Banten Province as 14.30% meanwhile the lowest is in Nusa Tenggara Timur Province as 2.78% in February 2009.

Tabel 2.16 Upah Minimum Nominal Menurut Provinsi (Per Bulan/Ribu Rupiah), 2006-2008
Nominal Minimum Wage by Province (Per Month/Thousand Rupiah), 2006-2008

Provinsi/Provinces	2006	2007	2008
Nanggroe Aceh Darusalam	820,000	850,000	1,000,000
Sumatera Utara	737,794	761,000	822,200
Sumatera Barat	650,000	750,000	800,000
Riau	637,000	710,000	800,000
Jambi	563,000	658,000	724,000
Sumatera Selatan	604,000	662,000	743,000
Bengkulu	516,000	644,800	683,500
Lampung	505,000	555,000	617,000
Kepulauan Bangka Belitung	640,000	720,000	813,000
Kepulauan Riau	760,000	805,000	833,000
DKI Jakarta	819,100	900,600	972,600
Jawa Barat	447,654	516,300	568,200
Jawa Tengah	450,000	500,000	547,000
DI Yogyakarta	460,000	500,000	586,000
Jawa Timur	390,000	448,500	500,000
Banten	661,613	745,500	837,000
Bali	510,000	622,000	682,700
Nusa Tenggara Barat	550,000	645,000	730,000
Nusa Tenggara Timur	550,000	600,000	650,000
Kalimantan Barat	512,000	560,000	645,000
Kalimantan Tengah	634,260	666,000	765,900
Kalimantan Selatan	629,000	745,000	825,000
Kalimantan Timur	701,640	766,500	815,000
Sulawesi Utara	713,500	750,000	845,000
Sulawesi Tengah	575,000	615,000	670,000
Sulawesi Selatan	612,000	673,200	740,500
Sulawesi Tenggara	573,400	640,000	700,000
Gorontalo	527,000	560,000	760,500
Sulawesi Barat	612,000	691,500	600,000
Maluku	575,000	635,000	700,000
Maluku Utara	528,000	660,000	700,000
Papua Barat	822,500	987,000	1,105,500
Papua	822,500	987,000	1,105,500
Rata-rata/ Simple average	602,700	673,300	743,200

Sumber: Statistik Upah, BPS
 Source: Wage Statistic, BPS

Upah minimum Nominal terendah terdapat di Provinsi Jawa Timur yaitu hanya sebesar Rp. 500,000.- sedangkan upah minimum nominal tertinggi terdapat di Provinsi Papua dan Papua Barat yaitu sebesar Rp. 1,105,500.- pada tahun 2008

The lowest nominal minimum wage is in Jawa Timur Province just about Rp.500,000.- while the highest nominal minimum wage is in Papua and Papua Barat Province about Rp. 1,105,500.-

Tabel 2.17 Kebutuhan Hidup Minimum Selama Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2005-2007
 Table Minimum Living Needs per Month by Province (rupiahs), 2005-2007

Provinsi/Provinces	2005	2006	2007*
Nanggroe Aceh Darusalam	619,876	775,000	920,000
Sumatera Utara	547,255	737,794	714,337
Sumatera Barat	501,315	668,678	760,000
Riau	551,498	870,625	774,122
Jambi	495,242	571,142	693,000
Sumatera Selatan	495,242	853,000	753,000
Bengkulu	480,000	586,000	644,000
Lampung	396,456	589,540	554,521
Kepulauan Bangka Belitung	690,000	714,000	830,000
Kepulauan Riau	552,045	991,237	943,254
DKI Jakarta	759,953	831,336	991,988
Jawa Barat	408,259	542,621	607,425
Jawa Tengah	405,282	582,128	586,220
DI Yogyakarta	399,964	673,518	656,976
Jawa Timur	339,227	580,054	458,755
Banten	585,000	735,126	764,214
Bali	447,500	742,054	704,000
Nusa Tenggara Barat	526,040	570,000	643,557
Nusa Tenggara Timur	402,989	670,560	735,000
Kalimantan Barat	482,250	605,017	721,564
Kalimantan Tengah	553,376	850,000	753,098
Kalimantan Selatan	503,775	684,319	768,000
Kalimantan Timur	597,878	764,756	882,797
Sulawesi Utara	522,233	691,224	705,000
Sulawesi Tengah	588,000	615,000	635,000
Sulawesi Selatan	505,000	672,650	677,333
Sulawesi Tenggara	498,600	573,400	653,250
Gorontalo	531,500	677,162	599,080
Sulawesi Barat	-	672,650	886,493
Maluku	602,938	1,076,699	1,091,195
Maluku Utara	674,800	926,286	1,475,035
Papua Barat	-	941,099	941,000
Papua	769,050	941,099	941,000
Jumlah/Total	530,082	719,834	766,350

Sumber: Indikator Tingkat Hidup Pekerja, BPS
 Source: Workers's Standart of Living Indicator, BPS
 Catatan/Note: *) Angka sementara/ Preliminary figures

Kebutuhan hidup minimum per bulan di Provinsi Jawa Timur tahun 2007 hanya sebesar Rp. 458.755,- yang menjadikan Provinsi ini memiliki nilai kebutuhan hidup minimum terendah jika dibandingkan dengan provinsi lainnya.
 Minimum living needs per month in Jawa Timur Province at 2007 was just about Rp.458,755.- which make this province the lowest minimum living needs vakuue compare to others

Tabel 2.18 Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Pekerja Sebulan Menurut Provinsi, 2008-2009 (rupiah)
Average of Wage/Salary/Income per Month of Laborer by Province, 2008-2009 (rupiahs)

Provinsi/Province	Feb 2008	Agt 2008	Feb 2009
Nanggroe Aceh Darusalam	1,348,893	1,361,664	1,420,396
Sumatera Utara	1,093,006	1,107,912	1,301,672
Sumatera Barat	1,152,581	1,213,302	1,430,876
Riau	1,307,910	1,345,689	1,359,534
Jambi	1,002,298	1,047,964	1,244,025
Sumatera Selatan	1,067,780	1,107,029	1,195,084
Bengkulu	1,211,826	1,291,764	1,400,552
Lampung	951,557	967,877	1,056,211
Kep. Bangka Belitung	1,014,700	1,071,139	1,188,250
Kep. Riau	1,632,545	1,643,156	1,860,186
DKI Jakarta	1,618,596	1,632,435	1,901,328
Jawa Barat	1,170,776	1,190,466	1,308,629
Jawa Tengah	828,987	848,534	940,157
DI Yogyakarta	1,027,583	1,061,581	1,148,201
Jawa Timur	912,404	930,142	1,019,220
Banten	1,260,356	1,275,265	1,513,028
Bali	1,212,212	1,248,054	1,422,258
Nusa Tenggara Barat	1,008,494	1,060,457	1,224,649
Nusa Tenggara Timur	1,202,712	1,229,845	1,427,204
Kalimantan Barat	1,141,320	1,178,395	1,195,529
Kalimantan Tengah	1,099,631	1,127,597	1,276,263
Kalimantan Selatan	1,109,325	1,134,197	1,280,393
Kalimantan Timur	1,791,541	1,806,191	2,118,850
Sulawesi Utara	1,180,464	1,220,020	1,300,564
Sulawesi Tengah	1,102,793	1,135,869	1,260,252
Sulawesi Selatan	1,116,898	1,184,837	1,220,429
Sulawesi Tenggara	1,111,097	1,182,569	1,310,985
Gorontalo	859,266	911,867	1,222,354
Sulawesi Barat	1,101,856	1,166,340	1,171,446
Maluku	1,304,738	1,326,904	1,519,316
Maluku Utara	1,273,294	1,310,048	1,563,035
Papua Barat	1,657,703	1,689,114	1,878,452
Papua	1,741,000	2,102,546	2,124,610
Indonesia	1,126,790	1,158,085	1,296,136

Sumber: Keadaan pekerja/buruh/karyawan di Indonesia, BPS
Source: Laborer/employees situation in Indonesia, BPS

Pada Keadaan Februari 2009 rata-rata upah /gaji/pendapatan pekerja sebulan di seluruh provinsi adalah di atas Rp. 1.000.000,-, kecuali Provinsi Jawa Tengah dimana rata-rata upah pekerja sebulannya hanya sebesar Rp. 940.157,-.

In February 2009 Average of Wage/Salary/Income per Month of Laborer in all provinces is over Rp. 1000.000,- except Jawa Tengah Province whereas Average of Wage Rp. 940.157,-.

Sedangkan untuk Provinsi Kalimantan Timur dan Papua rata-rata upah pekerja sebulan di atas Rp. 2.000.000,- keadaan Februari 2009
in Kalimantan Timur and Papua province Average of Wage is over Rp. 2000.000,- in February 2009

Tabel 2.19 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Provinsi, 2006
Number of Establishments and Employees by Province, 2006

Provinsi/Province	Jumlah Perusahaan/ Number of Establishment ^{*)}	% Thd Nasional/ % to National	Tenaga Kerja (orang)/ Employees (person)	% Thd Nasional/ % to National
Nanggroe Aceh Darusalam	369,243	1.62	752,328	1.51
Sumatera Utara	1,056,562	4.65	2,282,691	4.59
Sumatera Barat	501,409	2.21	957,404	1.93
Riau	366,716	1.61	836,896	1.68
Jambi	235,021	1.03	523,335	1.05
Sumatera Selatan	545,103	2.40	1,131,654	2.28
Bengkulu	141,379	0.62	269,916	0.54
Lampung	641,642	2.82	1,283,423	2.58
Kep. Bangka Belitung	74,779	0.33	207,197	0.42
Kep. Riau	100,172	0.44	379,697	0.76
DKI Jakarta	1,135,490	4.99	3,416,930	6.88
Jawa Barat	4,215,083	18.54	9,597,878	19.32
Jawa Tengah	3,692,231	16.24	7,765,028	15.63
DI Yogyakarta	403,348	1.77	915,096	1.84
Jawa Timur	4,211,562	18.52	8,692,429	17.49
Banten	848,561	3.73	1,837,758	3.70
Bali	378,798	1.67	977,334	1.97
Nusa Tenggara Barat	544,607	2.40	1,018,627	2.05
Nusa Tenggara Timur	287,147	1.26	568,176	1.14
Kalimantan Barat	244,640	1.08	630,985	1.27
Kalimantan Tengah	185,643	0.82	414,611	0.83
Kalimantan Selatan	395,059	1.74	760,478	1.53
Kalimantan Timur	275,362	1.21	678,760	1.37
Sulawesi Utara	250,465	1.10	480,415	0.97
Sulawesi Tengah	193,627	0.85	383,130	0.77
Sulawesi Selatan	751,802	3.31	1,524,933	3.07
Sulawesi Tenggara	198,486	0.87	393,142	0.79
Gorontalo	104,506	0.46	175,611	0.35
Sulawesi Barat	87,033	0.38	153,840	0.31
Maluku	89,533	0.39	196,647	0.40
Maluku Utara	52,368	0.23	123,982	0.25
Papua Barat	45,902	0.20	101,368	0.20
Papua	114,035	0.50	255,461	0.51
Indonesia	22,737,314	100.00	49,687,160	100.00

Sumber: Sensus Ekonomi 2006, BPS

Source: Economic Census 2006, BPS

Catatan/Note: *) Tidak termasuk perusahaan pertanian/Exclude agriculture establishments

Jumlah perusahaan di Provinsi Papua Barat berdasarkan hasil sensus 2006 hanya 0,20% atau hanya sebanyak 45,902 perusahaan dari total perusahaan 22,737,314 yang terdapat di Indonesia.
Number of establishment in Papua Barat Province based on Economic Census 2006 is only 0.20% or 45,902 of total 22.737.314 establishments in Indonesia

Tabel 2.20 Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja per Perusahaan/Usaha Menurut Provinsi dan Skala Usaha Tahun 2006 (orang)
The Average of Share of Establishment as Employer by Province and Scale of Establishment in 2006 (people)

Provinsi/ Province	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro
Nanggroe Aceh Darusalam	41.0	10.5	2.7	1.8
Sumatera Utara	95.6	16.5	2.9	1.6
Sumatera Barat	49.7	11.1	2.8	1.6
Riau	81.6	11.9	3.0	1.8
Jambi	86.7	31.4	2.8	1.7
Sumatera Selatan	91.6	23.1	3.1	1.7
Bengkulu	32.3	13.2	3.1	1.7
Lampung	120.9	15.4	2.8	1.7
Kepulauan Bangka Belitung	63.5	18.1	3.2	2.0
Kepulauan Riau	212.8	28.3	3.3	1.7
DKI Jakarta	92.3	18.8	2.9	1.5
Jawa Barat	141.7	26.4	3.1	1.6
Jawa Tengah	125.3	19.0	3.0	1.6
DI Yogyakarta	97.0	15.3	3.3	1.7
Jawa Timur	117.6	19.8	2.9	1.6
Banten	190.2	26.1	2.8	1.5
Bali	74.1	15.1	3.5	1.7
Nusa Tenggara Barat	43.4	15.9	2.6	1.6
Nusa Tenggara Timur	44.8	12.7	4.0	1.8
Kalimantan Barat	99.9	12.3	3.3	2.0
Kalimantan Tengah	79.7	11.2	2.8	1.9
Kalimantan Selatan	79.7	13.7	2.4	1.6
Kalimantan Timur	79.4	15.3	3.0	1.7
Sulawesi Utara	61.1	11.5	3.0	1.6
Sulawesi Tengah	33.1	11.6	3.0	1.7
Sulawesi Selatan	54.5	15.0	3.4	1.7
Sulawesi Tenggara	55.5	12.5	2.9	1.7
Gorontalo	66.0	13.9	3.1	1.5
Sulawesi Barat	25.3	10.2	2.7	1.6
Maluku	103.6	16.7	3.4	1.9
Maluku Utara	99.5	12.2	3.0	2.0
Papua Barat	100.2	13.0	3.2	1.7
Papua	67.6	13.2	3.1	1.7
Indonesia	108.1	19.1	3.0	1.6

Sumber: Sensus Ekonomi 2006, BPS
 Source: Economic Census 2006, BPS

Sebaran penyerapan tenaga kerja per unit perusahaan/usaha menurut skala usaha menunjukkan bahwa perusahaan/usaha berskala menengah mampu menyerap rata-rata tenaga kerja sekitar 4 kali lebih besar dibandingkan perusahaan/usaha kategori mikro dan kecil.

Share of labors employed in establishments show that medium scale of establishments employed labors 4 times more than small/micro scale establishment



3

SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

Tabel 3.1 Estimasi Angka Kematian Bayi, dan Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007 dan 2008
Infant Mortality Rate (IMR), and Live Expectancy at Birth (e₀) by Province, 2007 and 2008

Provinsi/Province	Angka Kematian Bayi/IMR ¹⁾		Angka Harapan Hidup/e ₀ ²⁾	
	2007	2008	2007	2008
Nanggroe Aceh Darussalam	32.6	32.1	69.0	69.1
Sumatera Utara	23.3	22.7	71.6	71.7
Sumatera Barat	27.1	26.3	70.5	70.7
Riau	22.3	21.8	71.9	72.0
Jambi	27.5	26.9	70.3	70.5
Sumatra Selatan	25.6	25.0	70.9	71.1
Bengkulu	29.4	28.6	69.9	70.1
Lampung	25.8	24.8	70.9	71.1
Kepulauan Bangka Belitung	26.4	26.0	70.7	70.8
Kepulauan Riau	20.6	20.3	72.3	72.4
DKI Jakarta	8.4	8.2	75.8	75.9
Jawa Barat	27.9	27.1	70.3	70.5
Jawa Tengah	21.4	20.7	72.1	72.3
DI Yogyakarta	8.7	8.5	75.5	75.7
Jawa Timur	25.4	24.5	71.0	71.2
Banten	32.0	31.3	69.2	69.3
Bali	12.9	12.7	74.1	74.1
Nusa Tenggara Barat	44.6	43.2	66.0	66.3
Nusa Tenggara Timur	32.3	31.2	69.1	69.4
Kalimantan Barat	28.0	27.4	70.2	70.4
Kalimantan Tengah	22.8	22.4	71.7	71.8
Kalimantan Selatan	34.9	33.9	68.4	68.7
Kalimantan Timur	20.2	19.0	72.5	72.7
Sulawesi Utara	12.1	11.5	74.4	74.6
Sulawesi Tengah	35.9	34.9	68.2	68.4
Sulawesi Selatan	28.2	27.4	70.2	70.4
Sulawesi Tenggara	30.0	29.1	69.7	69.9
Gorontalo	32.0	30.8	69.2	69.5
Sulawesi Barat	28.2	27.4	70.2	70.4
Maluku	32.6	31.8	69.0	69.2
Maluku Utara	35.5	34.3	68.3	68.6
Papua Barat	32.7	31.6	69.0	69.3
Papua	31.7	30.7	69.3	69.5
Indonesia	27.5	26.8	70.4	70.5

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia, 2005-2015, BPS
 Source: Indonesia Population Projection, 2005-2015, BPS

Angka kematian bayi tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 43.2 orang pada tahun 2008.

The highest Infant Mortality Rate (IMR) is in Nusa Tenggara Barat it is 43.2 people in 2007

Angka harapan hidup tertinggi di Provinsi DI.Yogyakarta yaitu sebesar 74,7 tahun pada tahun 2008.

The highest life expectancy is in DI Yogyakarta it is 74,7 in 2008

Tabel 3.2 Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007-2008
 Table 3.2 Estimation of Life Expectancy by Province, 2007-2008

Provinsi/Province	Tahun	
	2007	2008
Nanggroe Aceh Darussalam	69.0	69.1
Sumatera Utara	71.6	71.7
Sumatera Barat	70.5	70.7
Riau	71.9	72.0
Jambi	70.3	70.5
Sumatra Selatan	70.9	71.1
Bengkulu	69.9	70.1
Lampung	70.9	71.1
Kepulauan Bangka Belitung	70.7	70.8
Kepulauan Riau	72.3	72.4
DKI Jakarta	75.8	75.9
Jawa Barat	70.3	70.5
Jawa Tengah	72.1	72.3
DI Yogyakarta	75.5	75.7
Jawa Timur	71.0	71.2
Banten	69.2	69.3
Bali	74.1	74.1
Nusa Tenggara Barat	66.0	66.3
Nusa Tenggara Timur	69.1	69.4
Kalimantan Barat	70.2	70.4
Kalimantan Tengah	71.7	71.8
Kalimantan Selatan	68.4	68.7
Kalimantan Timur	72.5	72.7
Sulawesi Utara	74.4	74.6
Sulawesi Tengah	66.2	68.4
Sulawesi Selatan	70.2	70.4
Sulawesi Tenggara	69.7	69.9
Gorontalo	69.2	69.5
Sulawesi Barat	70.2	70.4
Maluku	69.0	69.2
Maluku Utara	68.3	68.6
Papua Barat	69.0	69.3
Papua	69.3	69.5
Indonesia	70.4	70.5

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia, 2005-2015, BPS
 Source: Indonesia Population Projection, 2005-2015, BPS

Angka harapan hidup tertinggi tahun 2008 berada di Provinsi DKI Jakarta yang berarti harapan hidup penduduk DKI Jakarta sampai umur 75.9 tahun.

The highest life expectancy rate in 2008 is in DKI Jakarta, which the life expectancy is until 75.9 years.

Tabel 3.3 Persentase Kelahiran Balita yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2006-2007
Percentage of Under-Fives Birth with Paramedic Attendant by Province, 2006-2007

Provinsi/ Province	2006		2007	
	Pertama/ First	Akhir/ Last	Pertama/ First	Akhir/ Last
Nanggroe Aceh Darussalam	69.79	76.4	76.91	80.4
Sumatera Utara	82.70	84.5	81.97	84.0
Sumatera Barat	84.95	87.1	83.07	85.8
Riau	72.11	76.3	68.38	76.3
Jambi	54.32	65.7	56.03	66.8
Sumatra Selatan	70.71	76.6	69.23	73.5
Bengkulu	67.51	76.5	71.66	78.3
Lampung	58.39	68.2	61.40	70.9
Kepulauan Bangka Belitung	74.09	79.7	71.69	80.3
Kepulauan Riau	84.28	89.1	88.08	89.9
DKI Jakarta	96.57	97.6	96.34	97.6
Jawa Barat	58.00	62.6	56.97	61.8
Jawa Tengah	72.29	79.3	74.08	79.9
DI Yogyakarta	92.43	94.8	95.97	95.5
Jawa Timur	77.81	81.1	79.55	81.9
Banten	59.41	64.9	53.16	64.1
Bali	94.16	95.6	91.48	93.7
Nusa Tenggara Barat	46.86	62.5	52.18	69.9
Nusa Tenggara Timur	37.65	43.4	37.12	42.5
Kalimantan Barat	52.50	61.2	50.61	59.2
Kalimantan Tengah	59.49	60.6	51.99	60.9
Kalimantan Selatan	60.82	71.8	62.44	72.1
Kalimantan Timur	76.99	81.0	75.25	80.1
Sulawesi Utara	74.99	79.7	75.98	83.2
Sulawesi Tengah	47.35	58.4	47.22	58.2
Sulawesi Selatan	54.08	62.9	53.11	62.8
Sulawesi Tenggara	33.36	47.3	33.49	46.4
Gorontalo	35.86	52.6	33.15	57.6
Sulawesi Barat	21.23	35.9	20.89	43.5
Maluku	44.36	46.1	38.23	41.1
Maluku Utara	26.65	37.4	31.32	38.0
Papua Barat	50.60	56.4	51.62	56.0
Papua	48.57	58.7	48.14	52.3
Indonesia	66.70	72.41	66.80	72.53

Sumber: Statistik kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: *Welfare statistics, BPS*

Persentase kelahiran bayi yang di tolong oleh tenaga kesehatan cenderung lebih kecil di Indonesia bagian timur jika di bandingkan dengan Indonesia bagian barat.
Percentage of birth help by paramedic attendant of east area of Indonesia is less than the percentage of west area of Indonesia

Tabel 3.4 Persentase Wanita Berumur 15-49 tahun dan Berstatus Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB Menurut Provinsi, 2005-2007
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever Used Contraceptive by Province, 2005-2007

Provinsi/Province	2005	2006	2007
Nanggroe Aceh Darussalam	-	65.27	68.23
Sumatera Utara	56.76	68.31	66.42
Sumatera Barat	64.99	73.70	73.06
Riau	64.58	77.07	76.35
Jambi	75.99	82.36	84.66
Sumatra Selatan	72.43	82.34	82.40
Bengkulu	79.88	87.07	86.76
Lampung	80.85	85.68	85.18
Kepulauan Bangka Belitung	77.13	81.53	83.41
Kepulauan Riau	62.46	77.64	78.66
DKI Jakarta	72.25	80.08	79.93
Jawa Barat	80.91	86.70	85.88
Jawa Tengah	79.11	83.16	81.25
DI Yogyakarta	77.56	81.32	76.38
Jawa Timur	74.72	79.82	79.10
Banten	76.19	82.81	81.53
Bali	81.89	85.39	85.68
Nusa Tenggara Barat	76.49	80.78	78.74
Nusa Tenggara Timur	50.19	55.29	55.31
Kalimantan Barat	75.34	81.69	82.70
Kalimantan Tengah	80.27	85.17	85.22
Kalimantan Selatan	80.03	86.70	84.99
Kalimantan Timur	69.69	79.37	79.32
Sulawesi Utara	85.90	90.36	88.83
Sulawesi Tengah	70.72	77.26	78.93
Sulawesi Selatan	56.54	64.88	65.57
Sulawesi Tenggara	65.31	68.69	70.68
Gorontalo	74.48	82.42	84.98
Sulawesi Barat	-	55.60	58.43
Maluku	39.78	48.21	47.77
Maluku Utara	57.41	59.88	64.95
Papua Barat	-	47.04	49.00
Papua	43.50	46.48	50.05
Indonesia	74.05	79.76	79.16

Sumber: Statistik kesejahteraan rakyat, BPS
Source: Welfare statistics, BPS

Tabel 3.5 Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2007-2008
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2007-2008

Provinsi/Province	2007		2008	
	Laki-laki/ Male	Perempuan Female	Laki-laki/ Male	Perempuan Female
Nanggroe Aceh Darussalam	96.56	92.61	97.71	94.28
Sumatera Utara	98.30	95.21	98.68	95.46
Sumatera Barat	97.37	94.92	97.99	95.45
Riau	98.41	96.09	99.00	96.50
Jambi	97.27	92.37	97.89	92.69
Sumatra Selatan	98.16	95.13	98.36	95.73
Bengkulu	96.75	91.03	96.98	92.18
Lampung	96.16	89.90	96.63	90.43
Kepulauan Bangka Belitung	96.89	92.76	97.32	93.24
Kepulauan Riau	96.86	94.63	97.57	94.18
DKI Jakarta	99.82	97.74	99.56	97.96
Jawa Barat	97.52	93.10	97.70	93.37
Jawa Tengah	93.42	84.01	93.82	84.89
DI Yogyakarta	94.32	81.52	94.46	84.64
Jawa Timur	92.76	82.47	92.35	82.64
Banten	97.42	93.09	97.54	92.88
Bali	92.43	79.68	92.80	81.20
Nusa Tenggara Barat	86.79	73.66	87.29	73.47
Nusa Tenggara Timur	89.71	84.96	89.78	85.68
Kalimantan Barat	93.69	84.95	93.32	83.55
Kalimantan Tengah	98.01	95.17	98.30	96.19
Kalimantan Selatan	96.61	91.57	97.54	92.70
Kalimantan Timur	97.53	93.69	97.82	94.77
Sulawesi Utara	99.22	98.67	99.39	98.90
Sulawesi Tengah	86.42	93.28	97.34	93.96
Sulawesi Selatan	89.41	83.42	89.23	84.15
Sulawesi Tenggara	94.00	87.17	94.69	87.89
Gorontalo	95.47	96.02	95.86	95.17
Sulawesi Barat	89.41	83.51	90.28	84.55
Maluku	97.78	95.94	98.37	96.28
Maluku Utara	96.83	92.42	97.61	93.24
Papua Barat	92.69	87.86	93.97	90.17
Papua	81.01	68.78	77.97	66.61
Indonesia	95.22	88.62	95.38	89.10

Sumber: Indikator kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: Welfare statistics, BPS

Angka melek huruf tahun 2008 terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu untuk laki-laki sebesar 77,97% sedangkan perempuan hanya 66,61%.

The lowest literacy rate in 2007 is in Papua, it is 77.97 % for male and 66.61 % for female.

Tabel 3.6 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2007-2008 (tahun)
 Table 3.6 Mean Years of Schooling by Province and Sex, 2007-2008 (years)

Provinsi/Province	2007		2008	
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
Nanggroe Aceh Darussalam	8.6	7.9	8.6	7.9
Sumatera Utara	8.9	8.1	8.9	8.1
Sumatera Barat	8.3	8.0	8.4	8.1
Riau	8.5	7.8	8.8	8.2
Jambi	8.2	7.1	8.1	7.2
Sumatra Selatan	7.9	7.1	7.9	7.2
Bengkulu	8.2	7.4	8.2	7.5
Lampung	7.6	6.7	7.5	6.8
Kepulauan Bangka Belitung	7.6	6.8	7.7	7.0
Kepulauan Riau	9.0	8.9	8.4	7.9
DKI Jakarta	10.7	9.6	10.7	9.7
Jawa Barat	7.9	7.0	7.9	7.0
Jawa Tengah	7.3	6.2	7.3	6.4
DI Yogyakarta	9.4	7.8	9.3	8.1
Jawa Timur	7.5	6.2	7.5	6.4
Banten	8.2	7.2	8.2	7.2
Bali	8.5	6.7	8.6	7.0
Nusa Tenggara Barat	7.3	5.8	7.2	6.0
Nusa Tenggara Timur	6.7	6.2	6.8	6.1
Kalimantan Barat	7.1	6.0	7.0	6.1
Kalimantan Tengah	8.1	7.3	8.0	7.4
Kalimantan Selatan	7.9	6.9	7.8	7.0
Kalimantan Timur	9.1	8.1	9.1	8.2
Sulawesi Utara	8.7	8.7	8.8	8.7
Sulawesi Tengah	8.0	7.4	8.0	7.6
Sulawesi Selatan	7.6	6.9	7.6	7.0
Sulawesi Tenggara	8.2	7.3	8.3	7.2
Gorontalo	6.7	7.1	6.8	7.0
Sulawesi Barat	6.9	6.1	7.4	6.6
Maluku	8.8	8.2	8.8	8.2
Maluku Utara	8.3	7.4	8.2	7.5
Papua Barat	8.1	7.2	8.2	7.1
Papua	7.3	5.7	7.0	5.6
Indonesia	8.0	7.0	8.0	7.1

Sumber: Indikator kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: Welfare statistics, BPS

Rata-rata lama sekolah laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan, DKI Jakarta memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 10,7 untuk laki-laki dan 9,7 perempuan.
 Mean years of schooling of male is higher than female, DKI Jakarta has the highest figure, 10.7 for male and 9.7 for female.

Tabel 3.7 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah 2008 (persen)
School Enrolment Ratio by Province and School Age 2008 (percent)

Provinsi/Province	Umur		
	7-12	13-15	16-18
Nanggroe Aceh Darussalam	99.02	94.08	72.38
Sumatera Utara	98.65	90.89	65.62
Sumatera Barat	97.94	88.50	64.79
R i a u	98.34	91.32	63.77
J a m b i	97.59	84.52	54.83
Sumatera Selatan	97.79	84.05	53.61
Bengkulu	98.36	86.59	58.30
Lampung	98.21	84.96	50.00
Kepulauan Bangka Belitung	96.76	79.20	45.73
Kepulauan Riau	98.22	90.94	63.94
DKI Jakarta	98.82	90.38	61.16
Jawa Barat	98.18	80.11	46.49
Jawa Tengah	98.79	83.81	52.59
DI Yogyakarta	99.52	92.54	71.75
Jawa Timur	98.59	86.29	57.65
Banten	97.67	80.53	49.46
B a l i	98.45	87.62	63.24
Nusa Tenggara Barat	97.14	84.99	56.17
Nusa Tenggara Timur	93.72	77.39	47.57
Kalimantan Barat	97.07	83.83	49.13
Kalimantan Tengah	98.43	86.19	53.25
Kalimantan Selatan	97.48	78.66	48.91
Kalimantan Timur	98.35	90.64	63.99
Sulawesi Utara	97.82	87.96	56.27
Sulawesi Tengah	97.16	80.67	48.94
Sulawesi Selatan	95.63	78.53	51.49
Sulawesi Tenggara	97.64	85.36	58.45
Gorontalo	94.00	76.65	47.64
Sulawesi Barat	94.41	74.67	43.14
Maluku	97.49	91.20	71.82
Maluku Utara	96.80	89.05	62.84
Papua Barat	93.30	88.50	57.64
Papua	83.38	77.93	54.04
Indonesia	97.83	84.41	54.70

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Indicators, BPS

Di Indonesia angka partisipasi sekolah terkecil terdapat pada kelompok umur 16-18 tahun yaitu hanya 54,7% jika dibandingkan dengan kelompok umur 7-12 tahun yang mencapai 97,83% dan kelompok umur 13-15 tahun sebesar 84,41%.

In Indonesia the lowest school enrollment rate is in 16-18 age group with 54.7%, compare to 7-12 age group with 97.83% and 13-15 age group with 84.41%.

Angka partisipasi sekolah terendah berada di usia 16-18 tahun yaitu hanya sebesar 43,14% dan terdapat di Provinsi Sulawesi Barat.

The lowest school enrollment rate is in 16-18 age group with 43.14% in Sulawesi Barat.

Tabel 3.8 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2004-2007
 Table Human Development Index by province, 2004-2007

Provinsi/Province	2004	2005	2006	2007
Nanggroe Aceh Darussalam	68.7	69.0	69.4	70.4
Sumatera Utara	71.4	72.0	72.5	72.8
Sumatera Barat	70.5	71.2	71.6	72.2
R i a u	72.2	73.6	73.8	74.6
J a m b i	70.1	71.0	71.3	71.5
Sumatra Selatan	69.6	70.2	71.1	71.4
Bengkulu	69.9	71.1	71.3	71.6
Lampung	68.4	68.8	69.4	69.8
Kepulauan Bangka Belitung	69.6	70.7	71.2	71.6
Kepulauan Riau	70.8	72.2	72.8	73.7
DKI Jakarta	75.8	76.1	76.3	76.6
Jawa Barat	69.1	69.9	70.3	70.7
Jawa Tengah	68.9	69.8	70.3	70.9
DI Yogyakarta	72.9	73.5	73.7	74.2
Jawa Timur	66.8	68.4	69.2	69.8
Banten	67.9	68.8	69.1	69.3
B a l i	69.1	69.8	70.1	70.5
Nusa Tenggara Barat	60.6	62.4	63.0	68.7
Nusa Tenggara Timur	62.7	63.6	64.8	68.4
Kalimantan Barat	65.4	66.2	67.1	67.5
Kalimantan Tengah	71.7	73.2	73.4	73.5
Kalimantan Selatan	66.7	67.4	67.7	68.0
Kalimantan Timur	72.2	72.9	73.3	73.8
Sulawesi Utara	73.4	74.2	74.4	74.7
Sulawesi Tengah	67.3	68.5	68.8	69.3
Sulawesi Selatan	67.8	68.1	68.8	69.6
Sulawesi Tenggara	66.7	67.5	67.8	68.3
Gorontalo	65.4	67.5	68.0	68.8
Sulawesi Barat	64.4	65.7	67.1	67.7
Maluku	69.0	69.2	69.7	70.0
Maluku Utara	66.4	67.0	67.5	67.8
Papua Barat	63.7	64.8	66.1	67.3
Papua	60.9	62.1	62.8	63.4
Indonesia	68.7	69.6	70.1	70.59

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS
 Source: Human Development Index, BPS

IPM Indonesia pada tahun 2007 adalah sebesar 70.59 sedangkan untuk tingkat provinsi IPM tertinggi berada di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 76.6 dan IPM terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu sebesar 63.4

Indonesian Human Development Index (HDI) in 2007 is 70.59. while the highest HDI is in DKI Jakarta with 76.6 and the lowest HDI is in Papua with 63.4

Tabel 3.9 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Provinsi, 2005-2007
Percentage of Households Using Pump/Well/Spring Water as Source of Drinking Water by Province, 2005-2007

Provinsi/Province	2005	2006	2007
Nanggroe Aceh Darussalam	-	37.82	39.38
Sumatera Utara	44.15	45.44	51.47
Sumatera Barat	44.03	45.81	53.08
Riau	40.05	41.88	56.90
Jambi	53.24	48.00	59.85
Sumatra Selatan	51.49	44.81	57.87
Bengkulu	42.21	48.33	49.55
Lampung	58.87	56.00	67.26
Kepulauan Bangka Belitung	46.04	47.77	55.63
Kepulauan Riau	37.87	43.37	53.26
DKI Jakarta	31.41	43.95	44.33
Jawa Barat	37.46	36.86	42.48
Jawa Tengah	52.67	54.92	57.00
DI Yogyakarta	61.07	62.08	69.21
Jawa Timur	53.91	52.05	60.28
Banten	32.76	32.80	34.98
Bali	54.99	50.69	56.75
Nusa Tenggara Barat	36.56	35.02	45.20
Nusa Tenggara Timur	47.90	49.59	63.89
Kalimantan Barat	51.42	54.27	61.11
Kalimantan Tengah	51.69	50.20	50.93
Kalimantan Selatan	46.77	59.81	68.39
Kalimantan Timur	49.47	57.70	63.37
Sulawesi Utara	40.07	46.49	53.42
Sulawesi Tengah	41.61	34.96	40.04
Sulawesi Selatan	41.00	45.57	46.70
Sulawesi Tenggara	50.51	52.69	61.92
Gorontalo	34.08	40.18	40.23
Sulawesi Barat	-	40.03	53.01
Maluku	57.87	52.70	55.46
Maluku Utara	40.60	43.45	44.97
Papua Barat	-	42.52	34.86
Papua	41.00	54.09	58.56
Indonesia	48.15	46.13	52.72

Sumber: Statistik kesejahteraan rakyat, BPS
 Source: *Welfare statistics, BPS*

Catatan/Note:
 bersumber dari pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung yang berjarak >10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja
Pipe drinking water and safety drinking water source (pump, protected well and spring with > 10 m from septic tank)



4

PENGELUARAN KONSUMSI

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2005, 2007, 2008 (rupiah)
Average per Capita Monthly Expenditure by Commodity Group, 2005 2007, 2008 (rupiahs)

Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		2005	2007	2008
A. Makanan/<i>Food</i>		147,311	174,028	193,828
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	24,483	35,874	36,970
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,664	1,991	2,040
3.	Ikan/ <i>Fish</i>	13,374	13,822	15,315
4.	Daging/ <i>Meat</i>	6,984	6,898	7,104
5.	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	8,946	10,497	12,048
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	11,607	13,690	15,539
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4,887	5,207	5,978
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	6,203	9,055	8,779
9.	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	5,540	5,959	8,336
10.	Bahan minuman/ <i>Beverage stuff</i>	6,384	7,799	8,221
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3,819	3,900	4,312
12.	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	3,843	4,735	5,356
13.	Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages*</i>	31,847	37,030	44,193
14.	Tembakau dan siri/ <i>Tobacco and betel</i>	17,729	17,570	19,636
B. Bukan Makanan/<i>Non Food</i>		139,430	179,393	192,542
1.	Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	64,601	73,450	78,083
2.	Barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	44,213	60,125	66,141
3.	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear and headgear</i>	10,951	11,783	13,014
4.	Barang-barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	12,963	22,873	24,627
5.	Pajak dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,508	4,486	4,839
6.	Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	3,195	6,674	5,838
C.	Jumlah/<i>Total</i>	286,741	353,421	386,370

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS*

Catatan/Note: *) Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol/*Included alcoholic beverages*

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia tahun 2008 terbesar adalah untuk makanan dan minuman jadi di kelompok makanan sebesar Rp. 44,193,-
The highest average per capita monthly expenditure is on prepared food and beverages with Rp.44,193.-

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di kelompok bukan makanan terbesar adalah untuk perumahan dan fasilitas rumah yaitu Rp.78,083,-
The highest average per capita monthly expenditure for non food commodity groups is on housing and household facility with Rp.78,083.-

Tabel 4.2 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia 2005, 2007, 2008 (rupiah)
Weekly Average per Capita Consumption of Several Food Items in Indonesia, 2005, 2007 and 2008 (rupiahs)

	Jenis Makanan/ <i>Food Items</i>	Satuan <i>Units</i>	2005	2007	2008
1.	Beras/ <i>Rice</i>	Kg	1.872	1.740	1.797
2.	Jagung basah berkulit/ <i>Fresh maize with husk</i>	Kg	0.018	0.046	0.024
3.	Jagung pocelan, pipilan/ <i>Dry shelled maize</i>	Kg	0.047	0.060	0.044
4.	Ketela pohon/ <i>Cassava</i>	Kg	0.161	0.134	0.147
5.	Ketela rambat/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0.060	0.046	0.051
6.	Gaplek/ <i>Dried cassava</i>	Kg	0.003	0.005	0.005
7.	Ikan dan udang segar/ <i>Fresh fish and shrimp¹⁾</i>	Kg	0.281	0.260	0.263
8.	Ikan dan udang diawetkan/ <i>Canned fish and shrimp</i>	Ons/ <i>Ounce</i>	0.499	0.523	0.537
9.	Daging sapi, kerbau/ <i>Cow, buffalo meat</i>	Kg	0.010	0.008	0.007
10	Daging ayam ras, kampung/ <i>Broiler, Local Chicken meat</i>	Kg	0.076	0.079	0.073
11.	Telur ayam/ <i>Chicken egg²⁾</i>	Kg	0.106	0.122	0.115
12.	Telur itik, manila, asin/ <i>Duck, salted egg</i>	Butir/ <i>Unit</i>	0.075	0.093	0.088
13.	Susu kental manis/ <i>Canned liquid milk</i>	(397 gr)	0.057	0.068	0.061
14.	Susu bubuk kaleng, bayi/ <i>Canned, baby powder milk</i>	Kg	0.018	0.026	0.025
15.	Tahu/ <i>Soybean curd</i>	Kg	0.153	0.163	0.137
16.	Tempe/ <i>Fermented soybean cake</i>	Kg	0.159	0.152	0.139
17	Minyak kelapa, goreng, jagung/ <i>Coconut, maize, other frying oil</i>	Liter/ <i>Littre</i>	0.195	0.198	0.196
18.	Kelapa/ <i>Coconut</i>	Butir/ <i>Unit</i>	0.209	0.216	0.184
19.	Gula pasir/ <i>Sugar</i>	Ons/ <i>Ounce</i>	1.618	1.654	1.617
20.	Gula merah/ <i>Brown sugar</i>	Ons/ <i>Ounce</i>	0.192	0.209	0.188

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

1) Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang/*Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp*

2) Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0.05 Kg/*One chicken egg is approximated to weight 0.05 Kg*

Beras merupakan bahan makanan yang paling banyak di konsumsi dalam seminggu oleh penduduk Indonesia.

Rice is the most food items that is consumed within a week by Indonesian Population

Daging sapi atau kerbau termasuk bahan makanan yang paling sedikit dikonsumsi oleh penduduk Indonesia dalam seminggu.

Cow, buffalo meat is the least food that is consumed by Indonesian Population within a week.

Tabel 4.3 Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Provinsi, 2007 dan 2008 (rupiah)
Average per Capita Monthly Expenditure by Province, 2007 and 2008 (rupiahs)

Provinsi/Province	2007		2008	
	Total Total (000 rp)	Makanan Food (000 rp)	Total Total (000 rp)	Makanan Food (000 rp)
Nanggroe Aceh Darussalam	336.9	204.2	382.1	230.1
Sumatera Utara	351.6	188.0	391.8	211.7
Sumatera Barat	378.3	212.7	402.0	229.9
R i a u	492.2	242.1	520.3	261.7
Jambi	367.6	194.2	381.0	203.4
Sumatra Selatan	329.7	177.5	361.3	198.0
Bengkulu	313.5	167.7	363.6	190.5
Lampung	329.5	163.6	334.1	173.3
Kepulauan Bangka Belitung	472.2	255.6	521.1	280.4
Kepulauan Riau	516.6	243.2	560.2	274.2
DKI Jakarta	773.4	272.8	863.7	313.9
Jawa Barat	367.3	180.5	396.9	199.4
Jawa Tengah	281.4	140.6	306.3	157.8
DI Yogyakarta	390.6	163.3	416.9	178.7
Jawa Timur	295.3	143.5	332.0	164.7
Banten	431.1	196.9	454.5	213.3
B a l i	440.5	193.0	429.0	195.6
Nusa Tenggara Barat	256.4	141.2	300.4	167.5
Nusa Tenggara Timur	214.7	128.2	237.3	141.6
Kalimantan Barat	297.4	172.9	349.2	201.4
Kalimantan Tengah	355.7	205.6	418.2	251.7
Kalimantan Selatan	414.3	222.5	443.5	235.6
Kalimantan Timur	516.1	227.4	585.3	253.9
Sulawesi Utara	350.8	184.6	341.5	183.2
Sulawesi Tengah	275.3	150.2	319.6	174.3
Sulawesi Selatan	291.9	151.9	321.0	168.1
Sulawesi Tenggara	260.5	141.9	274.6	148.3
Sulawesi Barat	255.3	148.0	275.9	164.3
Gorontalo	264.7	137.1	275.9	150.0
Maluku	287.0	163.7	286.6	175.5
Maluku Utara	367.3	204.3	305.4	216.1
Papua Barat	293.1	169.3	409.4	205.3
Papua	351.4	208.9	346.9	219.5
Indonesia	353.4	174.0	386.3	193.8

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS
Source: Expenditure for Consumption of Indonesia per Province, BPS

Pengeluaran per kapita per bulan penduduk Indonesia untuk makanan sebesar Rp. 193,800,- atau sekitar 50.17 % dari total pengeluaran per kapita per bulan di tahun 2008.
Average per capita monthly expenditure of Indonesian population for food is Rp.193,800.- or about 50.17% from total per capita monthly expenditure in 2008

Penduduk Provinsi Maluku Utara pengeluaran per kapita per bulan untuk makanan mencapai 70,76 % dari total pengeluaran per bulannya.
Per capita monthly expenditure of Maluku Utara population for food reaches 70.76% from total monthly expenditure.





5

KEMISKINAN

POVERTY

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Miskin per Provinsi 2007 dan 2008 (ribu)
Number of Poor People by Province, 2007 and 2008 (thousand)

Provinsi/ Province	Perkotaan/Urban		Perdesaan/Rural	
	2007	2008	2007	2008
Nanggroe Aceh Darussalam	218.8	195.8	864.9	763.9
Sumatera Utara	833.5	761.7	935.0	852.1
Sumatera Barat	149.2	127.3	380.0	349.9
Riau	246.4	245.1	328.1	321.6
Jambi	137.2	120.1	144.7	140.2
Sumatera Selatan	545.9	514.7	785.9	734.9
Bengkulu	135.6	131.8	235.0	220.2
Lampung	366.0	365.6	1,295.7	1,226.0
Kepulauan Bangka Belitung	38.6	36.5	56.5	50.2
Kepulauan Riau	76.8	69.2	71.6	67.1
DKI Jakarta	405.7	379.6	0.0	0.0
Jawa Barat	2,654.6	2,617.4	2,803.3	2,705.0
Jawa Tengah	2,687.3	2,556.5	3,869.9	3,633.1
DI Yogyakarta	335.3	324.2	298.2	292.1
Jawa Timur	2,575.7	2,310.7	4,579.6	4,340.6
Banten	399.4	371.0	486.8	445.7
Bali	119.8	115.1	109.3	100.7
Nusa Tenggara Barat	570.9	560.4	547.7	520.2
Nusa Tenggara Timur	124.9	119.3	1,038.7	979.1
Kalimantan Barat	144.1	127.5	440.2	381.3
Kalimantan Tengah	51.2	45.3	159.1	154.6
Kalimantan Selatan	83.1	81.1	150.4	137.8
Kalimantan Timur	136.1	110.4	188.7	176.1
Sulawesi Utara	79.0	72.7	171.1	150.9
Sulawesi Tengah	67.1	60.9	490.3	463.8
Sulawesi Selatan	152.8	150.8	930.6	880.9
Sulawesi Tenggara	31.3	27.2	434.1	408.7
Gorontalo	30.7	27.5	211.2	194.1
Sulawesi Barat	55.1	48.3	134.8	122.8
Maluku	49.1	44.7	355.6	346.7
Maluku Utara	11.7	9.0	98.2	96.0
Papua Barat	11.0	9.5	255.8	237.0
Papua	35.4	31.6	758.0	701.5
Indonesia	13,559.3	12,768.5	23,609.0	22,194.8

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan, BPS
Source: Data and Information Poverty, BPS

Penduduk miskin tahun 2008 terbanyak berada di Provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 6.651,3 ribu jiwa atau 19,02% dari total penduduk miskin di Indonesia.

The highest number of poor people is in Jawa Timur province with 6,651.3 thousands or 19.02% of total of poor people in Indonesia.

Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi terendah yang memiliki penduduk miskin, yaitu hanya sebanyak 86,7 ribu jiwa atau sekitar 0,25% dari total penduduk miskin di Indonesia.

Bangka Belitung has the least number of poor people, it is 86.7 thousands people or 0.25% of total of poor people in Indonesia.

Tabel 5.2 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2006-2008
Table 5.2 Percentage of Population Below the Poverty Line by Province, 2006-2008

Provinsi/Province	2006	2007	2008
Nanggroe Aceh Darussalam	28.28	26.65	23.53
Sumatera Utara	15.01	13.90	12.55
Sumatera Barat	12.51	11.90	10.67
R i a u	11.85	11.20	10.63
J a m b i	11.37	10.27	9.32
Sumatera Selatan	20.99	19.15	17.73
Bengkulu	23.00	22.13	20.64
Lampung	22.77	22.19	20.98
Kepulauan Bangka Belitung	10.91	9.54	8.58
Kepulauan Riau	12.16	10.30	9.18
DKI Jakarta	4.57	4.61	4.29
Jawa Barat	14.49	13.55	13.01
Jawa Tengah	22.19	20.43	19.23
DI Yogyakarta	19.15	18.99	18.32
Jawa Timur	21.09	19.98	18.51
Banten	9.79	9.07	8.15
B a l i	7.08	6.63	6.17
Nusa Tenggara Barat	27.17	24.99	23.81
Nusa Tenggara Timur	29.34	27.51	25.65
Kalimantan Barat	15.24	12.91	11.07
Kalimantan Tengah	11.00	9.38	8.71
Kalimantan Selatan	8.32	7.01	6.48
Kalimantan Timur	11.41	11.04	9.51
Sulawesi Utara	11.54	11.42	10.10
Sulawesi Tengah	23.63	22.42	20.75
Sulawesi Selatan	14.57	14.11	13.34
Sulawesi Tenggara	23.37	21.33	19.53
Gorontalo	29.13	27.35	24.88
Sulawesi Barat	20.74	19.03	16.73
Maluku	33.03	31.14	29.66
Maluku Utara	12.73	11.97	11.28
Papua Barat	41.34	39.31	35.12
Papua	41.52	40.78	37.08
Indonesia	17.75	16.58	15.42

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Penduduk miskin Indonesia pada tahun 2008 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2007, yaitu dari 16,58% menjadi 15,42%.
Number of poor people in Indonesia in 2008 has been decreased compare to 2007 condition from 16.58% become 15.42%.

Provinsi yang memiliki penduduk miskin terbanyak adalah Provinsi Papua yaitu sebesar 37,08% penduduk Papua merupakan penduduk miskin.
37.08% of Papua population are poor people, Papua is a province with the highest percentage of poor people.

Tabel 5.3 Garis Kemiskinan per Provinsi (rp/kapita/bulan), 2008-2009
 Poverty Line by Province (rp/capita/month), 2008-2009

Provinsi/Province	Perkotaan/Urban		Perdesaan/Rural		Perkotaan+ Perdesaan Urban+ Rural	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
Nanggroe Aceh Darussalam	266,168	292,428	229,237	249,546	239,873	261,898
Sumatera Utara	218,333	234,712	171,922	189,306	193,321	210,241
Sumatera Barat	226,343	248,525	179,755	201,257	195,733	217,469
Riau	247,923	265,707	210,519	226,945	229,371	246,481
Kepulauan Riau	289,541	308,210	231,580	256,742	262,232	283,965
Jambi	223,527	244,516	162,434	178,107	182,229	199,623
Sumatera Selatan	229,552	247,661	175,556	190,109	196,452	212,381
Kepulauan Bangka Belitung	250,240	272,809	242,441	261,378	246,169	266,843
Bengkulu	224,081	242,735	170,878	192,351	189,607	210,084
Lampung	203,685	224,168	160,734	175,734	172,332	188,812
DKI Jakarta	290,268	316,936	-	-	290,268	316,936
Jawa Barat	190,824	203,751	155,367	175,193	176,216	191,985
Banten	197,328	212,310	156,494	178,238	181,076	198,750
Jawa Tengah	184,704	196,478	152,531	169,312	168,168	182,515
DI Yogyakarta	208,655	228,236	169,934	182,706	194,830	211,978
Jawa Timur	183,408	202,624	155,432	174,628	169,112	188,317
Bali	190,026	211,461	158,206	176,003	176,569	196,466
Nusa Tenggara Barat	193,241	213,450	148,998	164,526	167,536	185,025
Nusa Tenggara Timur	199,006	218,796	126,746	142,478	139,731	156,191
Kalimantan Barat	179,261	194,881	150,968	166,815	158,834	174,617
Kalimantan Tengah	196,354	209,317	180,671	199,157	186,003	202,612
Kalimantan Selatan	199,416	216,538	166,676	181,059	180,263	195,787
Kalimantan Timur	257,862	283,472	205,255	224,506	237,979	261,185
Sulawesi Utara	175,628	193,251	162,433	178,271	168,160	184,772
Gorontalo	154,987	173,850	143,584	156,873	147,154	162,189
Sulawesi Tengah	196,229	217,529	160,527	182,241	168,025	189,653
Sulawesi Selatan	160,220	177,872	127,938	142,241	138,334	153,715
Sulawesi Tenggara	151,471	175,070	139,065	157,554	141,919	163,224
Sulawesi Barat	156,041	175,901	141,701	156,866	146,492	161,583
Maluku	213,969	230,913	180,087	199,596	188,931	207,771
Maluku Utara	213,505	226,732	176,757	190,838	187,671	201,500
Papua	264,625	285,158	213,548	234,727	225,195	246,225
Papua Barat	244,807	304,730	230,254	269,354	233,570	277,416
Indonesia	204,896	222,123	161,831	179,835	182,636	200,262

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Tabel 5.4 Batas Miskin dan Jumlah Penduduk Miskin, 1980-2009
 Table 5.4 Poverty Line and Number of Population Below The Poverty Line, 1980-2009

Tahun/Year	Batas Miskin (rupiah/kapita/bulan)/ Poverty Line (rupiahs/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (juta)/ Number of Population Below the Poverty Line (million)	
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota/Urban	Desa/Rural
1980 ¹⁾	6,831	4,449	9.5	32.8
1981 ¹⁾	9,777	5,877	9.3	31.3
1984 ¹⁾	13,731	7,746	9.3	25.7
1987 ¹⁾	17,381	10,294	9.7	20.3
1990 ¹⁾	20,614	13,295	9.4	17.8
1993 ¹⁾	27,905	18,244	8.7	17.2
1996 ¹⁾	38,246	27,413	7.2	15.3
1996 ³⁾	42,032	31,366	9.4	24.6
1998 ²⁾	96,959	72,780	17.6	31.9
1999 ³⁾	92,409	74,272	15.7 (15.6)	32.7 (32.3)
1999 ⁴⁾	89,845	69,420	12.4 (12.3)	25.1 (24.8)
2000 ⁵⁾	91,632	73,648	12.3	26.4
2001 ⁶⁾	100,011	80,382	8.6	29.3
2002 ⁷⁾	130,499	96,512	13.3	25.1
2003 ⁸⁾	138,803	105,888	12.2	25.1
2004 ⁸⁾	143,455	108,725	11.4	24.8
2005 ⁸⁾	150,799	117,259	12.4	22.7
2006 ⁸⁾	174,290	130,584	14.5	24.8
2007 ⁸⁾	187,942	146,837	13.6	23.6
2008 ⁸⁾	204,896	161,831	12.8	22.2
2009 ⁸⁾	222,123	179,835	11.9	20.6

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

- 1) Menggunakan standar lama sebelum tahun 1998 (1976-1996)
 Based on previous us standart before 1998 (1976-1996)
- 2) Hasil susenas Desember 1998/Based on the December 1998 susenas
- 3) Hasil susenas Februari (reguler)/Based on the regular susenas of February
 () Angka tanpa Timor Timur/Without Timor Timur
- 4) Hasil susenas Agustus 1999/Based on the August 1999 susenas
 () Angka tanpa Timor Timur/Without Timor Timur
- 6) Hasil estimasi termasuk NAD/estimated result including NAD
- 7) Termasuk estimasi 4 provinsi (NAD, Maluku, Maluku Utara, and Papua) yang tidak terkena sampel susenas modul konsumsi 2002/Including estimated 4 provinces (NAD, Maluku, Maluku Utara, and Papua) which excluding sample consumption modul 2002 susenas
- 8) Hasil susenas panel/Based on panel

Tabel 5.5 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi dan Pendidikan Kepala Rumah Tangga, 2007
Number and Percentage of Poor People by Province and Head of Household Education, 2007

Provinsi/ Province	Tidak/Belum Tamat SD Not Yet Elementary School		SD Elementary School	
	Jumlah/Total (000)	%	Jumlah/Total (000)	%
Nanggroe Aceh Darussalam	344.3	31.77	408.3	37.68
Sumatera Utara	516.5	29.20	572.3	32.36
Sumatera Barat	241.9	45.72	162.6	30.73
Riau	208.0	36.21	211.2	36.76
Jambi	116.0	41.14	111.7	39.63
Sumatera Selatan	441.5	33.15	596.5	44.79
Bengkulu	129.8	35.02	134.7	36.34
Lampung	737.8	44.40	557.2	33.53
Kepulauan Bangka Belitung	46.5	48.92	33.9	35.65
Kepulauan Riau	60.9	41.06	38.2	25.77
DKI Jakarta	79.4	19.58	131.8	32.49
Jawa Barat	2,154.3	39.47	2,628.0	48.15
Jawa Tengah	2,777.8	42.36	2,875.6	43.85
DI Yogyakarta	223.0	35.20	234.9	37.08
Jawa Timur	3,335.1	46.61	2,690.5	37.60
Banten	443.1	50.00	320.3	36.15
Bali	85.5	37.34	87.3	38.10
Nusa Tenggara Barat	657.4	58.77	280.7	25.09
Nusa Tenggara Timur	562.5	48.34	425.7	36.58
Kalimantan Barat	297.0	50.83	178.2	30.50
Kalimantan Tengah	50.4	23.97	110.5	52.55
Kalimantan Selatan	109.2	46.75	76.4	32.73
Kalimantan Timur	122.4	37.70	114.7	35.33
Sulawesi Utara	71.9	28.74	82.5	33.00
Sulawesi Tengah	185.4	33.27	226.9	40.71
Sulawesi Selatan	571.7	52.77	281.2	25.95
Sulawesi Tenggara	164.9	35.43	154.3	33.14
Gorontalo	139.3	57.57	80.1	33.11
Sulawesi Barat	85.5	45.05	68.8	36.23
Maluku	82.1	20.29	184.7	45.65
Maluku Utara	36.8	33.50	42.3	38.49
Papua Barat	75.2	28.17	98.3	36.85
Papua	369.0	46.50	211.2	26.62
Indonesia	15,514.3	41.74	14,428.5	38.82

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

50 persen penduduk miskin di Provinsi Banten kepala rumah tangganya tidak/belum tamat SD
50% of poor people in Banten, the head of the family has not completed the elementary school.

Lanjutan Tabel 5.5/Continued Table 5.5

Provinsi/ Province	SLTP/ Junior High School		SLTA/ Senior High School	
	Jumlah/Total (000)	%	Jumlah/Total (000)	%
Nanggroe Aceh Darussalam	195.9	18.08	126.5	11.67
Sumatera Utara	378.0	21.37	288.9	16.34
Sumatera Barat	73.8	13.94	48.2	9.11
Riau	93.0	16.18	56.5	9.83
Jambi	33.4	11.85	19.3	6.83
Sumatera Selatan	159.1	11.95	133.2	10.01
Bengkulu	58.3	15.74	47.3	12.76
Lampung	233.5	14.05	131.3	7.90
Kepulauan Bangka Belitung	8.3	8.73	6.2	6.54
Kepulauan Riau	23.8	16.04	24.2	16.34
DKI Jakarta	116.8	28.78	75.3	18.57
Jawa Barat	466.6	8.55	194.9	3.57
Jawa Tengah	545.6	8.32	334.8	5.11
DI Yogyakarta	107.7	17.00	66.6	10.51
Jawa Timur	675.4	9.44	419.1	5.86
Banten	88.0	9.92	34.9	3.93
Bali	24.6	10.76	29.7	12.96
Nusa Tenggara Barat	109.0	9.75	62.7	5.61
Nusa Tenggara Timur	90.4	7.77	80.9	6.95
Kalimantan Barat	58.5	10.02	48.4	8.28
Kalimantan Tengah	36.3	17.24	12.4	5.90
Kalimantan Selatan	30.5	13.06	17.1	7.33
Kalimantan Timur	47.8	14.71	37.6	11.57
Sulawesi Utara	58.4	23.34	36.9	14.75
Sulawesi Tengah	82.9	14.87	57.9	10.39
Sulawesi Selatan	126.3	11.66	93.1	8.59
Sulawesi Tenggara	82.0	17.62	59.3	12.74
Gorontalo	12.4	5.13	9.4	3.89
Sulawesi Barat	20.1	10.58	14.1	7.44
Maluku	68.3	16.88	62.5	15.44
Maluku Utara	18.5	16.82	11.4	10.39
Papua Barat	40.7	15.24	48.3	18.10
Papua	97.2	12.25	101.9	12.85
Indonesia	4,256.8	11.45	2,786.9	7.50

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

11,45% kepala rumah tangga miskin pendidikannya adalah SLTP dan 7,50% pendidikannya SLTA.
 11.45% of head of the poor family, its formal education is Junior High School and 7.50% is Senior High School

Lanjutan Tabel 5.5/Continued Table 5.5

Provinsi/ Province	Diatas SLTA/ after Senior High School		Jumlah/ Total	
	Jumlah/Total (000)	%	Jumlah/Total (000)	%
Nanggroe Aceh Darussalam	8.7	0.80	1,083.7	100.00
Sumatera Utara	12.8	0.73	1,768.5	100.00
Sumatera Barat	2.6	0.49	529.2	100.00
Riau	5.8	1.01	574.5	100.00
Jambi	1.5	0.55	281.9	100.00
Sumatera Selatan	1.4	0.11	1,331.8	100.00
Bengkulu	0.5	0.15	370.6	100.00
Lampung	1.8	0.11	1,661.7	100.00
Kepulauan Bangka Belitung	0.2	0.17	95.1	100.00
Kepulauan Riau	1.2	0.80	148.4	100.00
DKI Jakarta	2.4	0.58	405.7	100.00
Jawa Barat	14.1	0.26	5,457.9	100.00
Jawa Tengah	23.5	0.36	6,557.2	100.00
DI Yogyakarta	1.4	0.22	633.5	100.00
Jawa Timur	35.2	0.49	7,155.3	100.00
Banten	0	0.00	886.2	100.00
Bali	1.9	0.85	229.1	100.00
Nusa Tenggara Barat	8.8	0.78	1,118.6	100.00
Nusa Tenggara Timur	4.2	0.36	1,163.6	100.00
Kalimantan Barat	2.2	0.38	584.3	100.00
Kalimantan Tengah	0.7	0.33	210.3	100.00
Kalimantan Selatan	0.3	0.13	233.5	100.00
Kalimantan Timur	2.3	0.70	324.8	100.00
Sulawesi Utara	0.4	0.17	250.1	100.00
Sulawesi Tengah	4.3	0.77	557.4	100.00
Sulawesi Selatan	11.1	1.03	1,083.4	100.00
Sulawesi Tenggara	4.9	1.06	465.4	100.00
Gorontalo	0.7	0.29	241.9	100.00
Sulawesi Barat	1.3	0.70	189.9	100.00
Maluku	7.1	1.75	404.7	100.00
Maluku Utara	0.9	0.80	109.9	100.00
Papua Barat	4.4	1.64	266.8	100.00
Papua	14.2	1.79	793.4	100.00
Indonesia	181.8	0.49	37,168.3	100.00

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS

Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Di Provinsi Banten tidak ada kepala rumah tangga miskin yang pendidikannya di atas SLTA.
In Banten there is no head of the poor family who has completed Senior High School

Tabel 5.6 Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 7-12 Menurut Provinsi Tahun 2007
 Drop Out Rate of Primary School by Province 2007

Provinsi/Provinces	Miskin/ Poor	Tidak Miskin/ Not poor	Jumlah/ Total
Nanggroe Aceh Darusalam	0.80	0.23	0.42
Sumatera Utara	1.67	0.36	0.61
Sumatera Barat	2.82	0.32	0.72
Riau	2.10	0.42	0.67
Jambi	2.11	0.66	0.86
Sumatera Selatan	2.56	0.86	1.27
Bengkulu	1.29	0.44	0.66
Lampung	1.27	0.40	0.63
Kepulauan Bangka Belitung	5.19	1.30	1.79
Kepulauan Riau	0.62	0.67	0.66
DKI Jakarta	2.73	0.41	0.57
Jawa Barat	1.96	0.31	0.59
Jawa Tengah	1.07	0.14	0.37
DI Yogyakarta	0.00	0.26	0.19
Jawa Timur	0.96	0.18	0.36
Banten	2.64	0.13	0.44
Bali	0.95	0.36	0.41
Nusa Tenggara Barat	1.60	0.56	0.88
Nusa Tenggara Timur	2.23	1.13	1.49
Kalimantan Barat	2.42	0.50	0.81
Kalimantan Tengah	2.49	0.58	0.81
Kalimantan Selatan	4.48	0.87	1.21
Kalimantan Timur	2.50	0.34	0.67
Sulawesi Utara	2.18	1.13	1.29
Sulawesi Tengah	2.09	0.45	0.89
Sulawesi Selatan	5.02	0.86	1.62
Sulawesi Tenggara	2.53	0.56	1.06
Gorontalo	6.28	0.92	2.56
Sulawesi Barat	7.20	0.40	2.05
Maluku	1.45	0.55	0.90
Maluku Utara	2.76	0.63	0.96
Papua Barat	2.18	0.12	1.62
Papua	1.09	0.85	0.97
Indonesia	1.78	0.38	0.67

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Angka putus sekolah usia 7-12 penduduk miskin sebesar 1,78% jauh diatas penduduk tidak miskin yang hanya sebesar 0,38%.

Number of drop out rate of poor population who are 7-12 years old is 1.78%, it is much higher than rate of non poor population 0.38%

Penduduk miskin di Provinsi DI Yogyakarta tidak terdapat anak putus sekolah usia 7-12 tahun, sedangkan penduduk tidak miskin terdapat 0,26% anak yang putus sekolah usia 7-12 tahun.

No poor population in DI Yogyakarta who has dropped out in the age of 7-12 years old, while for non poor population there is 0.26% children of 7-12 years old who dropped out.

Tabel 5.7 Angka Putus Sekolah Kelompok Usia 13-15 Menurut Provinsi, 2007
Drop Out Rate of Junior High School by Province, 2007

Provinsi/ <i>Provinces</i>	Miskin/ <i>Poor</i>	Tidak Miskin/ <i>Not Poor</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Nanggroe Aceh Darusalam	4.17	0.72	1.76
Sumatera Utara	9.63	2.41	3.48
Sumatera Barat	19.85	4.77	6.66
Riau	8.13	1.87	2.66
Jambi	12.47	4.81	5.63
Sumatera Selatan	15.81	4.01	6.30
Bengkulu	13.81	3.30	5.65
Lampung	6.56	3.42	4.15
Kepulauan Bangka Belitung	43.04	7.90	12.30
Kepulauan Riau	10.51	1.49	2.75
DKI Jakarta	20.10	1.77	2.93
Jawa Barat	13.88	2.49	4.05
Jawa Tengah	6.41	1.37	2.28
DI Yogyakarta	3.45	0.25	0.95
Jawa Timur	7.13	1.87	2.86
Banten	21.62	2.21	3.86
Bali	9.28	1.60	2.00
Nusa Tenggara Barat	10.40	3.87	5.59
Nusa Tenggara Timur	19.06	8.86	11.66
Kalimantan Barat	18.17	6.04	7.63
Kalimantan Tengah	8.46	3.80	4.30
Kalimantan Selatan	23.10	5.71	7.16
Kalimantan Timur	8.12	3.23	3.88
Sulawesi Utara	23.94	4.55	6.86
Sulawesi Tengah	19.78	3.50	6.98
Sulawesi Selatan	22.59	5.13	7.48
Sulawesi Tenggara	11.61	3.36	5.20
Gorontalo	30.05	8.81	15.07
Sulawesi Barat	23.00	8.81	11.53
Maluku	5.19	1.88	2.94
Maluku Utara	11.99	4.82	5.80
Papua Barat	8.86	0.68	4.40
Papua	8.88	3.58	5.86
Indonesia	11.22	2.81	4.21

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Angka putus sekolah usia 13-15 tertinggi terdapat di Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 15,07%.
Drop out rate of 13-15 years old children is in Gorontalo with 15.07%

Di Kepulauan Bangka Belitung 43,04% penduduk miskinnya putus sekolah pada umur 13-15 tahun.
In Bangka Belitung 43.04% of its poor population have dropped out in the age of 13-15 years old

Tabel 5.8 Persentase Penolong Persalinan Terakhir oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2007
Table 5.8 Percentage of Birth Attended by Trained Paramedics By Province, 2007

Provinsi/Provinces	Miskin/ Poor	Tidak Miskin/ Not Poor	Jumlah/ Total
Nanggroe Aceh Darusalam	70.19	85.03	80.40
Sumatera Utara	72.51	86.83	84.00
Sumatera Barat	72.78	88.40	85.77
Riau	54.17	79.54	76.25
Jambi	44.70	69.81	66.77
Sumatera Selatan	60.34	77.53	73.49
Bengkulu	59.61	85.24	78.26
Lampung	56.94	76.35	70.93
Kepulauan Bangka Belitung	59.31	83.00	80.34
Kepulauan Riau	76.56	91.62	89.87
DKI Jakarta	94.99	97.82	97.63
Jawa Barat	38.72	66.55	61.79
Jawa Tengah	66.11	84.66	79.89
DI Yogyakarta	89.45	97.25	95.49
Jawa Timur	68.46	86.41	81.87
Banten	34.83	67.40	64.06
Bali	82.67	95.08	93.73
Nusa Tenggara Barat	57.48	75.91	69.87
Nusa Tenggara Timur	25.24	51.82	42.46
Kalimantan Barat	38.76	63.44	59.20
Kalimantan Tengah	46.99	52.91	60.92
Kalimantan Selatan	45.95	74.99	72.10
Kalimantan Timur	58.13	83.37	80.07
Sulawesi Utara	70.17	86.27	83.22
Sulawesi Tengah	40.09	65.83	58.24
Sulawesi Selatan	44.04	67.59	62.76
Sulawesi Tenggara	31.19	52.23	46.36
Gorontalo	42.78	65.73	57.57
Sulawesi Barat	31.01	47.68	43.50
Maluku	27.41	49.47	41.13
Maluku Utara	19.44	41.15	37.97
Papua Barat	39.57	69.18	55.99
Papua	37.12	63.70	52.27
Indonesia	55.57	77.08	72.53

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
Source: Data and Information Poverty 2007, BPS

Tabel 5.9 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih Menurut Provinsi, 2007
Percentage of Households Use Clean Water By Province, 2007

Provinsi/Provinces	Miskin/ Poor	Tidak Miskin/ Not Poor	Jumlah/ Total
Nanggroe Aceh Darusalam	25.21	40.26	36.96
Sumatera Utara	28.45	50.11	47.82
Sumatera Barat	22.95	48.67	46.29
Riau	14.64	36.90	34.90
Jambi	22.71	44.08	42.36
Sumatera Selatan	30.38	49.17	46.23
Bengkulu	16.39	30.02	27.51
Lampung	31.27	42.22	40.11
Kepulauan Bangka Belitung	34.73	49.76	48.64
Kepulauan Riau	44.61	71.48	69.33
DKI Jakarta	79.91	80.38	80.36
Jawa Barat	24.38	44.11	41.97
Jawa Tengah	35.75	53.69	50.71
DI Yogyakarta	49.86	69.88	66.93
Jawa Timur	46.14	59.92	57.63
Banten	20.83	46.82	45.05
Bali	37.69	65.22	63.76
Nusa Tenggara Barat	35.66	49.64	46.72
Nusa Tenggara Timur	14.33	31.64	27.75
Kalimantan Barat	6.71	17.23	16.19
Kalimantan Tengah	18.41	32.66	31.65
Kalimantan Selatan	31.90	55.14	53.89
Kalimantan Timur	33.08	67.33	64.48
Sulawesi Utara	29.89	49.09	47.43
Sulawesi Tengah	23.39	37.30	34.79
Sulawesi Selatan	27.06	50.93	48.26
Sulawesi Tenggara	34.14	46.98	44.80
Gorontalo	33.86	45.99	43.23
Sulawesi Barat	31.56	36.79	36.03
Maluku	35.08	46.25	43.54
Maluku Utara	21.34	38.89	37.32
Papua Barat	28.88	51.22	44.25
Papua	11.33	36.62	28.12
Indonesia	32.98	51.16	48.72

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
 Source: *Data and Information Poverty 2007, BPS*

Rumah tangga di Indonesia kurang dari 50% yaitu hanya 48,72% yang menggunakan air bersih.
Less than 50% of Indonesian household who use clean water. The exact number is only 48.72%

Di Provinsi Kalimantan Barat hanya 16,19% rumah tangga yang menggunakan air bersih.
In Kalimantan Barat only 16.19% of its households who use clean water.

Sedangkan di Provinsi DKI Jakarta ada sebanyak 80,36% rumah tangga menggunakan air bersih
While in DKI Jakarta 80.36% of its households use clean water.

Tabel 5.10 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri/Bersama Menurut Provinsi, 2007
Table 5.10 Percentage of Households With Descebt Toilet by Province, 2007

Provinsi/ <i>Provinces</i>	Miskin/ <i>Poor</i>	Tidak Miskin/ <i>Not Poor</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Nanggroe Aceh Darusalam	42.85	63.19	58.73
Sumatera Utara	57.00	81.39	78.81
Sumatera Barat	37.02	64.32	61.79
Riau	71.91	90.24	88.60
Jambi	47.30	75.05	72.82
Sumatera Selatan	55.18	75.48	72.30
Bengkulu	43.49	75.11	69.29
Lampung	66.69	77.32	75.28
Kepulauan Bangka Belitung	32.62	68.14	65.50
Kepulauan Riau	75.75	93.82	92.38
DKI Jakarta	76.69	93.63	93.06
Jawa Barat	50.20	77.73	74.74
Jawa Tengah	52.90	74.81	71.17
DI Yogyakarta	81.07	93.45	91.62
Jawa Timur	56.81	75.53	72.43
Banten	26.00	68.68	65.77
Bali	44.48	81.68	79.70
Nusa Tenggara Barat	24.61	54.94	48.61
Nusa Tenggara Timur	62.29	73.91	71.30
Kalimantan Barat	37.90	67.11	64.20
Kalimantan Tengah	45.47	66.90	65.39
Kalimantan Selatan	43.89	73.66	72.06
Kalimantan Timur	65.23	87.49	85.64
Sulawesi Utara	58.07	80.87	78.90
Sulawesi Tengah	32.56	57.85	53.28
Sulawesi Selatan	43.84	74.09	70.70
Sulawesi Tenggara	48.58	68.33	64.98
Gorontalo	21.31	55.88	48.02
Sulawesi Barat	33.10	50.98	48.36
Maluku	30.46	60.78	53.41
Maluku Utara	22.78	56.35	53.35
Papua Barat	36.57	66.45	57.14
Papua	40.05	66.83	57.82
Indonesia	51.87	76.06	72.81

Sumber: Data dan Informasi Kemiskinan 2007, BPS
Source: Data and Information Poverty 2007, BPS



6

PERTANIAN

AGRICULTURE

Tabel 6.1 Luas Panen dan Produksi Padi dan Tanaman Pangan, 2007 - 2009
 Table 6.1 *Harvested Area and Production of Paddy and Food Crops, 2007 - 2009*

Jenis Tanaman/ <i>Crops</i>	2007-2009	
	Luas Panen/ <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi/ <i>Production (ton)</i>
2007		
Padi/ <i>Paddy</i>	12,147,637	57,157,435
Jagung/ <i>Maize</i>	3,630,324	13,287,527
Kedelai/ <i>Soybean</i>	459,116	592,534
Kacang tanah/ <i>Peanut</i>	660,480	789,089
Kacang hijau/ <i>Green bean</i>	306,207	322,487
Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	1,201,481	19,988,058
Ubi jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	176,932	1,886,852
2008		
Padi/ <i>Paddy</i>	12.327.425	12.327.425
Jagung/ <i>Maize</i>	4.001.724	16.317.252
Kedelai/ <i>Soybean</i>	590.956	775.710
Kacang tanah/ <i>Peanut</i>	633.922	770.054
Kacang hijau/ <i>Mungbean</i>	278.137	298.059
Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	1.204.933	21.756.991
Ubi jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	174.561	1.881.761
2009*		
Padi/ <i>Paddy</i>	12.668.989	62.561.146
Jagung/ <i>Maize</i>	4,096,838	17,041,215
Kedelai/ <i>Soybean</i>	701.392	924.511
Kacang tanah/ <i>Peanut</i>	628.660	763.507
Kacang hijau/ <i>Mungbean</i>	265.253	286.234
Ubi kayu/ <i>Cassava</i>	1.205.440	21.990.381
Ubi jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	181.183	1.947.311

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: *) Angka ramalan II/ Forecast II

Produksi padi dari tahun ke tahun masih mendominasi dibandingkan produksi tanaman pangan lainnya. Pada tahun 2009 produksi padi meningkat 1.13% dibandingkan tahun 2008 yaitu dari 60,251,073 ton menjadi 60.931,912 ton

Paddy production year by year is still dominate compared to other food crops. On 2009 paddy production increase 1.13% compared to 2008, its 60.251.073 ton to 60.931.912 ton.

Tabel 6.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ribu ton), 2006-2009
 Table Production of Paddy by Province (thousand tons), 2006-2009

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009*
Nanggroe Aceh Darusalam	1,351	1,533	1,402	1,540
Sumatera Utara	3,008	3,266	3,341	3,470
Sumatera Barat	1,889	1,938	1,966	2,060
Riau	429	492	494	576
Jambi	545	587	582	641
Sumatera Selatan	2,456	2,753	2,971	3,064
Bengkulu	378	470	485	481
Lampung	2,130	2,308	2,341	2,548
Kepulauan Bangka Belitung	16	24	15	20
Kepulauan Riau	0	0	0	0
DKI Jakarta	6	8	8	9
Jawa Barat	9,419	9,914	10,111	10,621
Jawa Tengah	8,729	8,617	9,136	9,326
DI Yogyakarta	708	709	798	817
Jawa Timur	9,347	9,402	10,475	10,839
Banten	1,751	1,816	1,818	1,857
Bali	841	840	840	846
Nusa Tenggara Barat	1,553	1,526	1,751	1,862
Nusa Tenggara Timur	512	506	578	596
Kalimantan Barat	1,108	1,225	1,321	1,267
Kalimantan Tengah	492	562	523	551
Kalimantan Selatan	1,637	1,954	1,954	2,012
Kalimantan Timur	541	567	586	587
Sulawesi Utara	455	495	520	547
Sulawesi Tengah	193	200	985	1,004
Sulawesi Selatan	740	858	4,083	4,139
Sulawesi Tenggara	3,366	3,635	405	418
Gorontalo	349	423	235	242
Sulawesi Barat	302	313	343	346
Maluku	50	57	76	77
Maluku Utara	59	49	52	47
Papua Barat	27	28	40	43
Papua	68	82	86	108
Indonesia	54,455	57,157	60,326	62,561

Sumber: Produksi Padi dan Palawija, BPS

Source: Production of Paddy and Secondary Food Crops, BPS

Catatan/Note: *) Angka ramalan II/Forecast II

Produksi padi terbesar dihasilkan oleh provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 17.10% dari total produksi padi Indonesia

The highest paddy production is produced by Jawa Timur Province which 17.10% of total paddy production of Indonesia

Kepulauan Riau merupakan satu-satunya provinsi yang tidak memproduksi padi.

Kepulauan Riau is the only province doesn't produce paddy

Tabel 6.3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kualitas, 2007-2009 (rupiah/kg)
Average Price of Paddy at Huller Level by Quality, 2007-2009 (rupiahs/kg)

Tahun, Bulan/ Year, Month	GKG	GKP	Gabah Kualitas Rendah/Bad Quality
2007			
Januari	2,895.70	2,671.09	2,246.74
Februari	2,909.53	2,750.37	2,424.66
Maret	2,924.09	2,559.26	2,291.71
April	2,783.51	2,191.84	1,932.25
Mei	2,385.22	2,241.63	2,040.61
Juni	2,656.98	2,337.24	2,133.37
Juli	2,683.05	2,300.80	2,135.45
Agustus	2,640.37	2,307.66	2,178.45
September	2,542.36	2,364.44	2,248.83
Oktober	2,790.83	2,375.65	2,213.84
November	2,648.64	2,379.56	2,184.33
Desember	2,682.61	2,440.48	2,283.29
2008			
Januari	2,932.40	2,677.27	2,251.61
Februari	2,853.19	2,594.47	2,166.74
Maret	2,713.19	2,202.12	1,929.80
April	2,657.18	2,185.60	1,965.79
Mei	2,775.22	2,500.17	2,216.49
Juni	2,940.77	2,650.78	2,417.84
Juli	2,913.86	2,583.97	2,376.13
Agustus	2,884.95	2,561.68	2,398.32
September	2,881.66	2,660.26	2,403.04
Oktober	2,968.50	2,640.92	2,372.06
November	2,961.91	2,637.94	2,334.71
Desember	3,017.29	2,697.56	2,328.56
2009			
Januari	2,932.40	2,677.27	2,251.61
Februari	2,853.19	2,594.47	2,166.74
Maret	2,713.19	2,202.12	1,929.80
April	2,694.60	2,662.39	2,363.19
Mei	3,139.06	2,732.34	2,400.87
Juni	3,016.46	2,738.30	2,291.60
Juli	3,039.16	2,699.57	2,428.65
HPP 2007	2,575.00	2,035.00	
HPP 2008	2,800.00	2,240.00	
HPP 2009	3,000.00	2,440.00	

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Catatan/Note:
 GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice
 GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice
 HPP = Harga Pembelian Pemerintah/Guideline Purchasing Price

Tabel 6.4 Jumlah dan Luas Lahan yang dikuasai Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, 2004-2008
Number and Area of Forest Concession Estates, 2004-2008

Year	Jumlah Perusahaan/ Number of Estate	Luas Lahan Area (Ha)
2004	247	21,412,319
2005	285	27,715,184
2006	275	28,424,883
2007	324	28,271,043
2008 e)	303	26,273,140

Sumber: Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, BPS

Source: Statistics of Forest Concession Estate, BPS

Catatan/Note: e) Angka Perkiraan/Estimate Figures

Tabel 6.5 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Jenis Kayu Bulat, 2005-2008
Production of Logs of Forest Concession Estates by Type of Logs, 2005-2008

Jenis Kayu/Type of logs	2005	2006	2007	2008*)
Agathis	32,132	1,612	12,754	8,587
Bakau	290,475	155,582	188,224	166,038
Bangkirai	48,776	66,136	72,178	75,075
Benuang	14,861	6,655	7,066	4,197
Damar	2,777	1,625	2,615	1,761
Duabanga	32,393	0	0	0
Indah	72,980	45,209	24,457	764
Jelutung	22,226	18,580	38,734	41,669
Kapur	307,602	390,958	496,354	565,501
Kruing	242,706	308,901	238,990	177,831
Meranti	4,135,592	4,377,991	4,876,171	4,839,428
Mersawa	20,103	12,675	14,610	12,710
Nyato	31,434	23,587	25,760	23,645
Palapi	17,598	20,522	22,197	23,879
Ramin	81,127	81,587	65,788	47,661
Resak	3,703	4,548	3,566	2,986
Lainnya	1,117,565	909,309	925,403	874,222
Rimba Campuran	1,684,351	1,475,917	1,499,361	1,385,462
Indonesia	8,154,403	7,901,394	8,514,228	8,251,416

Sumber: Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan, BPS

Source: Statistics of Forest Concession Estate, BPS

Catatan/Note: *) Angka Perkiraan/Estimate Figures

Jenis kayu yang banyak diproduksi adalah kayu meranti, pada tahun 2008 produksi kayu meranti sebesar 4,839,428

Type of logs mostly produced is meranti. In 2008 production of meranti is 4.839.428

Sedangkan kayu dua banga sejak tahun 2006 tidak diproduksi lagi

While since 2005 duabanga was not produced again

Tabel 6.6 Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat, 2006-2008
Table 6.6 Planted Area and Production of Small Holders Estate, 2006-2008

Jenis Tanaman/ <i>Crops</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	2006	2007	2008*)
Luas/Area (000 ha)			
Karet/ <i>Rubber</i>	2,833.0	2,899.7	2,943.7
Kelapa/ <i>Coconut</i>	3720.5	3,720.5	3,728.6
Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	2,536.5	2,571.2	2,903.3
Kopi/ <i>Coffee</i>	1255.1	1243.4	1,250.4
Kakao/ <i>Cocoa</i>	1,219.6	1,272.8	1,364.4
Kapok/ <i>Kapok</i>	173.2	173.3	173.5
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	568.9	570.2	569.5
Kayu manis/ <i>Cinnamon</i>	124.6	126.8	128.1
Kemiri/ <i>Candienut</i>	205.5	205.8	205.9
Pinang/ <i>Areca nut</i>	126.2	127.2	128.1
Lada/ <i>Pepper</i>	192.6	189.1	190.8
Cengkeh/ <i>Clove</i>	436.1	444.7	448.5
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	167.1	192.2	197.8
Produksi/ <i>Production</i> (000 tons)			
Karet/ <i>Rubber</i>	2082.6	2,176.7	2,308.4
Kelapa/ <i>Coconut</i>	3,061.4	3,123.0	3,176.7
Minyak kelapa sawit/ <i>Crude palm oil</i>	5,608.2	5,811.0	6,683.0
Inti sawit/ <i>Palm cernel</i>	1,065.6	1,104.1	1,336.6
Kopi/ <i>Coffee</i>	653.3	652.3	657.3
Kakao/ <i>Cocoa</i>	702.2	671.4	721.4
Kapok/ <i>Kapok</i>	60.9	61.0	61.0
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	149.0	146.0	142.4
Kayu manis/ <i>Cinnamon</i>	100.5	103.1	104.2
Kemiri/ <i>Candienut</i>	102.3	102.4	107.1
Pinang/ <i>Areca nut</i>	53.6	57	57.3
Lada/ <i>Pepper</i>	77.5	74.1	79.7
Cengkeh/ <i>Clove</i>	60.3	79.1	79.6
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	142.0	161.7	166.4

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS
 Catatan/ *Note:* *) Angka sementara/ *Preliminary figures*

Produksi tanaman perkebunan rakyat terbesar adalah dari minyak kelapa sawit, yaitu pada tahun 2008 produksinya sebesar 6,683 ribu ton dengan luas lahan sebesar 2,903.3 ribu Ha
The most production of small holders estate is crude palm oil which 6.683 thousand tons with planted area 2.903.3 thousand ha.

Tabel 6.7 Banyaknya Ternak Menurut Jenis (ribu ekor), 2006-2008
 Table 6.7 Number of Livestock by Type (thousand head), 2006-2008

Jenis Ternak/ Type of Livestock	2006	2007	2008 ^{*)}
Ternak Besar/ Cattle milch	13,808.3	14,375.9	14,880.1
Sapi perah/Milk Cow	369.0	374.1	407.8
Sapi potong/Cow	10,875.1	11,514.9	11,869.2
Kerbau/ Buffalo	2,166.6	2,085.8	2,191.6
Kuda/ Horse	397.6	401.1	411.5
Ternak Kecil/ Small Livestock	28,988.0	30,695.2	33,574.1
Kambing/Goat	13,790.0	14,470.2	15,805.9
Domba/ Sheep	8,979.8	9,514.2	10,391.8
Babi/Pig	6,218.2	6,710.8	7,376.4

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS
 Catatan/ Note: *) Angka sementara/ Preliminary figures

Banyaknya ternak besar masih didominasi oleh sapi potong dimana pada tahun 2008 jumlah ternak sebesar 11.869,2 ribu ekor
 Number of livestock is still dominated by cow. In 2008 number of cow is 11,869.2 thousand heads

Tabel 6.8 Banyaknya Unggas Menurut Jenis(ribu ekor), 2006-2008
 Table 6.8 Number of Poultry by Type (thousand head), 2006-2008

Jenis Unggas/ Type of Poultry	2006	2007	2008 ^{*)}
Ayam Kampung/ Local Chicken	291,085.2	272,251.4	290,802.7
Ayam Ras Petelor/ Egg Layer	100,201.6	111,489.0	116,474.0
Ayam Ras Pedaging/ Broiler	797,527.4	891,659.3	1,075,884.8
Itik/Duck	32,480.7	35,866.8	36,931.1

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS
 Catatan/ Note: *) Angka sementara/ Preliminary figures

Produksi unggas terbanyak adalah ayam ras pedaging dimana pada tahun 2008 produksinya sebesar 1.075.884,8 ribu ekor atau meningkat 20,66% dari tahun 2007
 Most poultry production is broiler which 1,075,884.8 thousand heads in 2008 or increase 20.66% of 2007

Tabel 6.9 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi, 2006-2007 (ton)
Quantity of Capture Fisheries of Production by Province, 2006-2007 (tons)

Provinsi/Province	Perikanan Laut/ Marine Fisheries		Perairan Umum/ Open Water	
	2006	2007	2006	2007
Nanggroe Aceh Darussalam	124,963	130,550	1,419	1,127
Sumatera Utara	342,378	348,222	12,194	13,452
Sumatera Barat	123,528	187,092	6,574	9,360
R i a u	99,194	102,090	14,174	14,355
Kepulauan Riau	164,493	193,556	-	-
J a m b i	25,100	43,638	5,122	5,345
Sumatera Selatan	35,485	37,790	42,547	43,045
Kepulauan Bangka Belitung	127,274	123,202	-	-
B e n g k u l u	40,725	42,435	672	666
L a m p u n g	133,551	135,214	10,515	13,595
DKI Jakarta	137,570	146,240	-	-
Jawa Barat	149,490	167,288	12,856	7,187
Banten	57,745	61,679	579	645
Jawa Tengah	193,554	154,442	16,175	15,870
DI Yogyakarta	1,731	2,629	1,037	977
Jawa Timur	374,620	382,877	11,848	11,690
B a l i	77,239	106,212	611	684
Nusa Tenggara Barat	95,148	99,554	1,936	2,577
Nusa Tenggara Timur	97,040	101,217	-	-
Kalimantan Barat	66,160	65,828	9,963	7,795
Kalimantan Tengah	48,402	48,570	33,574	39,417
Kalimantan Selatan	121,496	98,684	49,665	53,563
Kalimantan Timur	90,825	95,740	27,163	35,549
Sulawesi Utara	189,546	191,257	1,247	1,373
Gorontalo	48,213	49,060	1,050	903
Sulawesi Tengah	96,738	116,830	342	376
Sulawesi Selatan	281,939	282,535	20,800	19,014
Sulawesi Tenggara	46,727	66,449	166	-
Sulawesi Barat	200,689	204,195	4,727	4,841
M a l u k u	484,406	489,249	89	124
Maluku Utara	117,321	134,354	-	-
Papua	218,327	224,191	6,876	6,927
Papua Barat	100,574	101,411	-	-
Indonesia	4,512,191	4,734,280	293,921	310,457

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS*

Produksi perikanan laut Indonesia pada tahun 2007 meningkat sebesar 4.92% jika dibandingkan tahun 2006 yaitu dari 4,512,191 ton menjadi 4,734,280 ton
Quantity of capture fisheries of production in 2007 increase 4.92% compared to 2006 which 4.512,191 ton to 4.734,280 ton

Tabel 6.10 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2008*
*Area and Production of Palm Oil by Province and Category of Producers in Indonesia 2008**

Provinsi/Province	Jumlah Luas Area (Ha) Total Area (Ha)	Jumlah Produksi Total Production (Ton)
Nanggroe Aceh Darussalam	274.1	709.0
Sumatera Utara	1,026.6	3,200.7
Sumatera Barat	305.9	898.6
Riau	1,623.5	5,072.8
Kepulauan Riau	0.5	0.0
Jambi	454.8	1,210.2
Sumatera Selatan	718.1	1,829.6
Kepulauan Bangka Belitung	171.5	407.2
Bengkulu	161.5	355.9
Lampung	158.5	406.9
DKI Jakarta	-	-
Jawa Barat	11.6	19.8
Banten	15.0	33.8
Jawa Tengah	-	-
DI Yogyakarta	-	-
Jawa Timur	-	-
Bali	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-
Kalimantan Barat	476.9	1,140.6
Kalimantan Tengah	709.2	1,352.9
Kalimantan Selatan	265.2	368.6
Kalimantan Timur	368.5	370.7
Sulawesi Utara	-	-
Gorontalo	-	-
Sulawesi Tengah	52.2	136.8
Sulawesi Selatan	16.2	45.1
Sulawesi Barat	117.3	384.2
Sulawesi Tenggara	21.2	8.8
Maluku	-	-
Maluku Utara	-	-
Papua	25.9	56.7
Papua Barat	33.6	80.3
Indonesia	7,007.9	18,089.5

Sumber: Statistik kelapa sawit Indonesia, BPS

Source: Indonesian Oil Palm Statistik, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

Provinsi Riau merupakan penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia, pada tahun 2008 produksi kelapa sawit Provinsi Riau adalah sebesar 5,072.8 ribu ton, disusul dengan Provinsi Sumatera Utara dimana Produksinya sebesar 3,200.7 ribu ton.

Province Riau is the biggest producer of palm oil in Indonesia in 2008 which produces 5,072.8 thousand ton, and the second is Province North Sumatera which produces 3,200.7 thousand ton.

Tabel
Table 6.11

Negara Produsen Utama Minyak Kelapa Sawit Dunia
Tahun 2001-2007
World Major Producers of Palm Oil 2001-2007

Negara/ Country	Volume (000 Ton/Tonnes)						
	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Malaysia	11,804	11,909	13,355	13,976	14,962	15,881	15,740
Indonesia	8,396	9,622	10,441	12,326	14,620	16,570	16,891
Nigeria	770	775	785	790	800	815	835
Colombia	548	528	527	632	661	708	780
Cote d'ivoire	2055	240	220	270	260	265	320
Thailand	625	600	640	668	680	780	1,020
Papua New Guinea	329	316	326	345	310	272	272
Ecuador	228	241	247	263	319	345	345
Costa Rica	150	128	155	195	210	198	198
Honduras	130	126	158	170	175	190	190
Brazil	110	118	19	142	160	170	170
Venezuela	52	55	41	63	66	70	70
Guatemala	70	86	85	87	90	96	96
Others	883	900	913	958	969	1,043	1,237
Jumlah/Total	24,300	25,644	28,022	30,885	34,282	37,403	38,164

Sumber: Statistik kelapa sawit Indonesia, BPS
Source: *Indonesian Oil Palm Statistik, BPS*

Sejak tahun 2001 sampai dengan 2005 Malaysia merupakan negara produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, tetapi sejak tahun 2006 negara produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia adalah Indonesia yaitu sebanyak 16,570 ribu ton pada tahun 2006 dan 16,891 ribu ton di tahun 2007. *Since 2001 until 2005, Malaysia is the biggest country in the world which produce palm oil but since U 2006 Indonesia is the biggest producer of palm oil in the world, 16,570 thousand ton in 2006 and 16,891 in 2007.*

Tabel 6.12 Produksi Buah-buahan, 2006-2008 (ton)
 Table 6.12 Production of Fruit Crops, 2006-2008 (tons)

Jenis Buah-Buahan/ Fruit Crops Item	Produksi/Production		
	2006	2007	2008
Alpukat/ <i>Avocado</i>	239,463	201,635	244,215
Belimbing/ <i>Starfruit</i>	70,298	59,984	72,397
Duku, Langsung/ <i>Duku, Langsung</i>	157,655	178,026	158,649
Durian/ <i>Durian</i>	747,848	594,842	682,323
Jambu biji/ <i>Guava</i>	196,180	179,474	212,260
Jambu air/ <i>Water rose apple</i>	128,648	94,015	111,495
Jeruk siam/Keprok/ <i>Tangerine</i>	2,479,852	2,551,635	2,391,011
Jeruk besar/ <i>Grape fruit</i>	85,691	74,249	76,621
Jeruk/Orange (<i>Tangerin+Grape fruit</i>)	2,565,543	2,625,884	2,467,632
Mangga/ <i>Mango</i>	1,621,997	1,818,619	2,105,085
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	72,634	112,722	78,674
Nangka, campedak/ <i>Jack fruit</i>	683,904	601,929	675,455
Nenas/ <i>Pineapple</i>	1,427,781	1,395,566	1,433,133
Pepaya/ <i>Papaya</i>	643,451	621,524	717,899
Pisang/ <i>Banana</i>	5,037,472	5,454,226	6,004,615
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	801,077	705,823	978,259
Salak/ <i>Salacca</i>	861,950	805,879	862,465
Sawo/ <i>Sapodilla</i>	107,169	101,263	120,649
Sirsak/ <i>Soursop</i>	84,373	55,798	55,042
Markisa/ <i>Passion fruit</i>	119,683	106,788	138,027
Sukun/ <i>Bread fruit</i>	88,339	92,014	113,778

Sumber: Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Indonesia, BPS
 Source: Production of Vegetables and Fruit Crops Indonesia, BPS

Produksi buah-buahan di Indonesia terbanyak adalah pisang, pada tahun 2008 produksi pisang sebesar 6,004,615 ton diikuti dengan produksi jeruk sebanyak 2,467,632 ton dan produksi nenas sebesar 1,433,133 ton
 Most production of fruit crops in Indonesia is banana. In 2008 production of banana is 6,004,615 ton followed by orange production 2,467,632 ton and pineapple production 1,433,133 ton

Tabel 6.13 Produksi Sayuran, 2006-2008 (ton)
 Table 6.13 Production of Vegetables, 2006-2008 (tons)

Jenis Sayuran/ Vegetables Item	2006	2007	2008
Kentang/ <i>Potatoes</i>	1,011,911	1,003,733	1,071,543
Kubis/ <i>Cabbage</i>	1,267,745	1,288,740	1,323,702
Kembang kol/ <i>Cauli flower</i>	135,518	124,252	109,497
Petsai, sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	590,400	564,912	565,636
Wortel/ <i>Carrot</i>	391,371	350,171	367,111
Lobak/ <i>Chinese radish</i>	49,344	42,076	48,376
Kacang merah/ <i>Red bean</i>	125,250	112,272	115,817
Kacang panjang/ <i>Yardlong bean</i>	461,239	488,500	455,524
Cabe besar/ <i>Chili</i>	736,019	676,827	695,707
Cabe rawit/ <i>Small chili</i>	449,000	451,965	457,353
Jamur/ <i>Mushroom</i>	23,559	27,800	43,047
Tomat/ <i>Tomato</i>	629,744	635,474	725,973
Terung/ <i>Egg plant, Aubergin</i>	358,095	390,846	427,166
Buncis/ <i>French bean</i>	269,532	266,790	266,551
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	598,890	581,206	540,122
Labu siam/ <i>Pumpkin chayota</i>	212,697	254,056	394,386
Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	292,950	335,087	323,757
Bayam/ <i>Spinach</i>	149,435	155,862	163,817
Melinjo/ <i>Goint fir</i>	239,209	205,728	230,654
Petai/ <i>Twisted cluster bean</i>	148,265	178,680	213,536

Sumber: Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Indonesia, BPS
 Source: Production of Vegetables and Fruit Crops Indonesia, BPS

Produksi sayuran terbesar adalah kubis, pada tahun 2008 produksinya sebesar 1,323,702 ton diikuti dengan produksi kentang sebesar 1,071,543 ton
 Most production of vegetables is cabbage which 1.323,702 ton in 2008 followed by potato 1.071,543 ton

Tabel 6.14 Produksi Tanaman Obat-obatan dan Hias, 2006-2008
 Table 6.14 Production of Medicinal and Ornamental Plants, 2006-2008

Tanaman Obat-obatan/ Medicinal Plants	Produksi (ton)/ Production (tons)		
	2006	2007	2008
Jahe/Ginger	177,138	178,503	154,963
Laos/Lengkuas/Galingale	44,370	41,619	50,092
Kencur/Greater Galingale	47,081	48,367	38,531
Kunyit/Tumeric	112,898	117,464	111,258
Lempuyang/Zingiber aromaticum	5,773	6,308	7,540
Temulawak/Wild ginger	21,359	40,801	23,112
Temuireng/Curcuma aeruginosa	5,607	8,186	8,817
Kejibeling/Verbenaceae	1,903	870	1,202
Dringo/Acorus calamus	610	508	687
Kapulaga/Cardamon	13,144	14,527	21,230
Mengkudu/Morinda citrifolia	12,984	14,016	16,306
Sambiloto/Sambiloto	2,656	1,299	7,716
Temukunci/Medicinal Root	2,035	2,446	3,096

Tanaman Hias/ Ornamental Plants	Produksi (000 tangkai)/ Production (thousand stalks)		
	2006	2007	2008
Anggrek/Orchid	10,903	9,484	15,309
Kuping gajah/Anthurium	2,018	2,199	2,627
Gladiol/Gladiolus	11,195	11,271	8,581
Pisang-pisangan/Heliconia	1,390	1,427	5,278
Krisan/Chrysanthemum	63,716	66,979	101,777
Mawar/Rose	40,394	59,493	39,265
Sedap malam/Tuberose	30,374	21,687	25,598
Anyelir/Anyelir	1,781	1,902	3,024
Gerbera/Hebras	4,874	4,931	4,101
Melati/Jasmine ¹⁾	24,796	15,776	20,388
Palem/Palm ²⁾	986	1,172	1,149
Dracaena/Dracaena ³⁾	905	2,042	1,863

Sumber: Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Indonesia, BPS

Source: Production of Vegetables and Fruit Crops Indonesia, BPS

Catatan/Note: 1) Kg/Kg

2) Pohon/tree

3) Batang/Pcs

Produksi tanaman obat-obatan tahun 2008 yang mengalami peningkatan produksi terbesar adalah sambiloto, yaitu mencapai 494 % sedangkan yang mengalami penurunan produksi adalah temulawak yaitu menurun sebanyak 43.35%

Production of medicinal plants in 2008 which most increase is wild ginger 494% while Verbenaceae decrease to 43.35%



PERINDUSTRIAN

MANUFACTURING

Tabel 7.1 Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2000-2009
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments (2000=100), 2000-2009

Tahun/ Years	Triwulan/ Quarter			
	I	II	III	IV
2000	87.16	99.35	109.33	104.47
		<i>13.99</i>	<i>9.74</i>	<i>-4.18</i>
2001	98.53	106.36	110.75	101.44
	<i>-5.69</i>	<i>7.95</i>	<i>4.13</i>	<i>-8.41</i>
2002	97.66	109.66	116.00	107.38
	<i>-3.73</i>	<i>12.29</i>	<i>5.78</i>	<i>-7.43</i>
2003	109.20	111.61	120.53	112.88
	<i>1.69</i>	<i>2.21</i>	<i>7.99</i>	<i>-6.35</i>
2004	111.52	113.75	124.50	119.57
	<i>-1.20</i>	<i>2.00</i>	<i>9.45</i>	<i>-3.96</i>
2005	118.76	118.08	124.37	114.18
	<i>-0.68</i>	<i>-0.57</i>	<i>5.33</i>	<i>-8.20</i>
2006	109.61	114.74	123.89	119.43
	<i>-4.00</i>	<i>4.68</i>	<i>7.97</i>	<i>-3.59</i>
2007	117.46	122.67	128.85	124.76
	<i>-1.65</i>	<i>4.43</i>	<i>5.04</i>	<i>-3.18</i>
2008	124.33	126.72	130.91	126.64
	<i>-0.34</i>	<i>1.92</i>	<i>3.31</i>	<i>-3.26</i>
2009	124.53	127.53	130.94*)	
	<i>-1.67</i>	<i>2.38</i>	<i>2.67</i>	

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS

Source: Economic Activity Indicators, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan/Number in italic is growth

Indeks produksi industri pengolahan besar dan sedang triwulan III 2009 angka sementara sebesar 130,94, dibandingkan dengan indeks produksi industri pengolahan besar dan sedang triwulan sebelumnya diperkirakan mengalami kenaikan produksi sebesar 2,67persen.

Production indices of large and medium quarter III 2009 preliminary figures 130.94 compared to previous quarter estimated increasing 2.67%

Tabel 7.2 Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan Menurut Golongan Pokok (2000=100), 2008-2009
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000=100), 2008-2009

Golongan Pokok/ Division	Uraian/Description	Triwulan/Quarter		
		IV2008	I/2009	II/2009
15	Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>	263.50	264.39	276.41
16	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	170.29	184.40	187.78
17	Tekstil/ <i>Textiles</i>	96.10	92.21	98.11
18	Pakaian jadi/ <i>Garment</i>	87.66	85.65	85.96
19	Kulit dan Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Tanning and Dressing of leather and Footgear</i>	114.46	109.24	113.22
20	Kayu, Barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang anyaman/ <i>Wood and Products of wood except furniture and Plaiting materials</i>	51.82	48.56	47.31
21	Kertas dan Barang dari kertas/ <i>Paper and Paper products</i>	123.98	129.00	129.03
22	Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi media rekaman/ <i>Publishing, Printing and Reproduction of recorded media</i>	-	-	-
23	Batu Bara, Pengilangan minyak bumi dan Pengolahan gas bumi, Barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan Bahan nuklir/ <i>Coal, Refined petroleum products and Nuclear fuel</i>	-	-	-
24	Kimia dan Barang-barang dari bahan kimia/ <i>Chemicals and Chemical products</i>	285.84	291.01	297.25
25	Karet dan Barang dari karet dan Barang dari plastik/ <i>Rubber and Plastics products</i>	115.11	114.85	114.82
26	Barang galian bukan logam/ <i>Non-metallic mineral products</i>	106.35	103.40	108.36
27	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	150.35	154.84	159.91
28	Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya/ <i>Fabricated metal products except machinery and equipments</i>	64.42	65.22	65.77
29	Mesin dan perlengkapannya/ <i>Machinery and equipment</i>	230.28	241.80	243.98
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya/ <i>Electrical machinery and equipments</i>	126.93	126.53	125.21
32	Radio, Televisi, dan Peralatan komunikasi, serta perlengkapannya/ <i>Radio, Television and Communication equipment and apparatus</i>	438.85	400.01	404.99
33	Peralatan kedokteran, Alat-alat ukur, Peralatan navigasi, Peralatan optik, Jam dan Lonceng/ <i>Medical, Precision, Navigation, and Optical instruments, Watches and Bell</i>	-	-	-
34	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles, trailers and semitrailers</i>	146.05	121.51	127.53
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	103.95	102.81	105.61
36	Furnitur dan Pengolahan Lainnya/ <i>Furniture and Other manufacturing</i>	240.54	244.74	229.53
Jumlah/Total		126.70	124.56	127.53

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS

Source: Economic Activity Indicators, BPS

Catatan/Note: Angka sangat sementara/Preliminary figures

Empat kelompok komoditas yang mengalami peningkatan produksi pada triwulan IV 2008 dibanding triwulan sebelumnya yaitu kode 15, 16, 19, dan 36

Four divisions which increase on quarter IV 2008 compared to previous quarter are code 15, 16, 19, and 36

Tabel 7.3 Rata-rata Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Pokok (2000 = 100), 2006-2008
Average Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments by Division (2000 = 100), 2006-2008

Golongan Pokok/ Division	Uraian/Description	Rata-rata/Average		
		2006	2007	2008
15	Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>	232.91	245.01	251.51
16	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	116.06	134.51	154.19
17	Tekstil/ <i>Textiles</i>	88.46	98.34	101.66
18	Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i>	169.65	130.58	93.08
19	Kulit dan Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Tanning and Dressing of leather</i>	101.56	101.09	115.25
20	Kayu, Barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang anyaman/ <i>Wood and Products of wood except furniture and Plaiting materials</i>	64.72	54.10	51.09
21	Kertas dan Barang dari kertas/ <i>Paper and Paper products</i>	105.99	122.40	126.28
22	Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi media rekaman/ <i>Publishing, Printing and Reproduction of recorded media</i>	109.70	89.51	-
23	Batu Bara, Pengilangan minyak bumi dan Pengolahan gas bumi, Barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan Bahan nuklir/ <i>Coal, Refined petroleum products and Nuclear fuel</i>	168.09	168.90	-
24	Kimia dan Barang-barang dari bahan kimia/ <i>Chemicals and Chemical products</i>	227.33	308.81	287.68
25	Karet dan Barang dari karet dan Barang dari plastik/ <i>Rubber and Plastics products</i>	117.66	102.97	112.12
26	Barang galian bukan logam/ <i>Non-metallic mineral products</i>	124.07	124.48	112.70
27	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	141.43	158.53	168.53
28	Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya/ <i>Fabricated metal products except machinery and equipments</i>	109.86	84.22	71.91
29	Mesin dan perlengkapannya/ <i>Machinery and equipment</i>	195.56	279.74	253.61
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya/ <i>Electrical machinery and equipments</i>	159.11	124.01	125.99
32	Radio, Televisi, dan Peralatan komunikasi, serta perlengkapannya/ <i>Radio, Television and Communication equipment and apparatus</i>	249.14	374.85	424.64
33	Peralatan kedokteran, Alat-alat ukur, Peralatan navigasi, Peralatan optik, Jam dan Lonceng/ <i>Medical, Precision, Navigation, and Optical instruments, Watches and Clocks</i>	129.69	184.40	-
34	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles, trailers and semitrailers</i>	88.60	114.88	140.62
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	85.87	78.24	105.97
36	Furnitur dan Pengolahan Lainnya/ <i>Furniture and Other manufacturing</i>	210.13	180.47	241.04
Jumlah/Total		118.85	116.92	127.15

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Indeks produksi Industri Besar Sedang yang mengalami kenaikan tinggi adalah golongan 32 Radio, televisi dan peralatan komunikasi serta perlengkapannya yaitu pada tahun 2008 indeksinya sebesar 424.64
Production Indices of Large and Medium Manufacturing Establishments which increase high is division 32 radio, television and communication equipment and apparatus, its indices 424.64 in 2008

Tabel 7.4 Perkembangan PT. PLN, Perusahaan Gas Negara (PGN), dan Perusahaan Air Minum (PAM), 2007-2008
Growth of PT. PLN, State Gas Company, and Water Supply Establishment, 2007-2008

1. Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Uraian/Description	Satuan/ Unit	2007	2008 ^{e)}
Pekerja/Workers	orang/person	42,537	42,460
Daya terpasang/Installed capacity	M W	25,071	25,303
Produksi listrik/Electricity produced ¹	000 MWh	126,881	129,196
Tenaga listrik yang dijual/Electricity sold	000 MWh	121,247	126,690
Biaya input/Input costs	000 000 Rp	82,001,993	83,303,806
Nilai output/Value of gross output	000 000 Rp	77,444,778	79,543,470

2. Perusahaan Gas Negara (PGN)

Uraian/Description	Satuan/ Unit	2007	2008 ^{e)}
Unit usaha/Establishments	distrik/districts	13	13
Pekerja/Workers	orang/person	1,383	1,530
Pengeluaran untuk pekerja/Employment costs	000 000 Rp	172,914	253,780
Gas kota yang dihasilkan/Gas produced	000 M ³	4,287,446	5,925,641
Biaya input/Input costs	000 000 Rp	4,193,280	4,861,263
Nilai output/Value of gross output	000 000 Rp	7,608,741	10,515,973

3. Perusahaan Air Minum (PAM)

Uraian/Description	Satuan/ Unit	2007	2008 ^{e)}
Perusahaan/Establishment	perusahaan/establishment	642	646
Pekerja/Workers	orang/person	47,880	47,670
Pengeluaran untuk pekerja/Employment costs	000 000 Rp	1,400,092	1,686,041
Air Bersih yang didistribusikan/Volume of distributed clean water	000 000 M ³	2,296	3,119
Biaya input/Input costs	000 000 Rp	2,252,117	2,460,952
Nilai output/Gross output	000 000 Rp	7,390,183	8,257,834

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

1) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN/
Own generated electricity plus purchased by PLN from other company

Tabel 7.5 Produksi Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis Pengilangan, 2004-2006
 Table 7.5 Production of Fuels by Type of Refinery, 2004-2006

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2004	2005	2006
Pengilangan Minyak/ Petroleum Refinery				
1. Avgas/Aviation gasoline	000 Barel	32	34	30
2. Avtur/Aviation turbo	000 Barel	11,456	10,686	9,511
3. Bensin/Premium	000 Barel	70,260	70,548	62,788
4. Minyak tanah/Kerosene	000 Barel	56,912	53,039	47,205
5. Solar/ADO	000 Barel	98,034	93,689	83,383
6. Minyak diesel/IDO	000 Barel	9,918	8,559	7,617
7. Minyak bakar/Fuel oil	000 Barel	31,158	27,752	24,699
8. Pertamina	000 Barel	3,010	1,700	1,513
9. PertaminaPlus	000 Barel	300	432	384
10. Naptha	000 Barel	16,893	21,216	18,883
11. Residu/LSWR	000 Barel	31,625	28,025	24,942
12. Elpiji/LPG	000 Barel	9,930	8,457	7,527
13. Lube base	000 Barel	2,823	2,404	2,139
14. Ready wax	000 Barel	182	204	182
15. Green coke	000 Barel	2,410	2,040	1,816
16. Aspal/ Asphalt	000 Barel	3,290	2,615	2,327

Pengilangan Gas/ Gas Refinery

1. LNG/Liquid Natural Gas	000 M ³	55,582	52,147	46,411
	Mmscf	1,167,008	1,093,702	973,395
2. Kondensat/Condensate	000 Barel	9,153	6,275	5,584
3. Elpiji/LPG	000 M ³	1,573	770	685
4. Gas alam/Natural gas	Mmscf	493,222	463,822	412,802

Sumber: Statistik Pertambangan Minyak dan gas Bumi, BPS
 Source: Mining Statistics of Petroleum and Natural Gas, BPS

Produksi bahan bakar minyak tahun 2006 mengalami penurunan di semua jenis bahan bakar. Penurunannya rata-rata sebesar 12% jika dibandingkan dengan tahun 2005
 Production of Fuels in 2006 have decreasing in all type of refinery. Average decreaseion is 12% compared to 2005

Tabel 7.6 Indeks Karyawan Tetap, Pekerja Harian dan Upah Gaji Sektor Konstruksi, 2003-2008
Indices of Permanent Workers, Daily Workers, Wages and Salaries in Construction Sector, 2003-2008

Tahun dan Triwulan Years and Quarter	Karyawan Tetap/ Permanent Workers	Pekerja Harian/ Daily Workers	Upah Gaji/ Wages & Salaries
2003			
Triw/Qt I	97.20	82.54	96.26
Triw/Qt II	90.99	95.74	86.01
Triw/Qt III	100.47	103.09	111.15
Triw/Qt IV	99.73	104.70	103.00
2004			
Triw/Qt I	97.77	94.38	94.27
Triw/Qt II	96.06	92.78	94.50
Triw/Qt III	100.57	106.77	107.03
Triw/Qt IV	99.29	104.66	102.00
2005			
Triw/Qt I	104.75	107.72	108.52
Triw/Qt II	110.21	109.19	111.53
Triw/Qt III	102.77	108.71	109.54
Triw/Qt IV	100.38	110.48	110.46
2006			
Triw/Qt I	108.27	107.83	110.82
Triw/Qt II	108.44	105.31	110.80
Triw/Qt III	100.58	103.74	103.84
Triw/Qt IV	100.46	112.14	115.97
2007			
Triw/Qt I	101.59	98.28	97.54
Triw/Qt II	100.77	100.07	101.10
Triw/Qt III	102.13	108.57	111.75
Triw/Qt IV	103.99	108.56	111.95
2008			
Triw/Qt I	98.69	96.50	97.46
Triw/Qt II	101.88	114.71	111.67
Triw/Qt III	102.21	111.00	111.90
Triw/Qt IV ^{*)}	101.92	109.50	113.40

Sumber: Indikator Konstruksi, BPS

Source: Construction Indicator, BPS

Catatan/Note: Angka sangat sementara/Preliminary figures

Triwulan I tahun 2008 indeks upah gaji dan pekerja harian masih dibawah 100, sedangkan triwulan II sampai triwulan IV indeksnya diatas 100

On quarter I 2008 indices of permanent workers, daily workers, wages and salaries is still below 100, while quarter II to IV its indices over 100

Tabel 7.7 Pelanggan Listrik PLN Menurut Kelompok Pelanggan, 2005-2007
 Table Number of PLN Customers by Customers Group, 2005-2007

Kelompok Pelanggan/ Customer Group	2005	2006	2007
1. Badan Sosial/ <i>Social Institutional</i>	716,194	748,558	790,781
2. Rumah Tangga/ <i>Households</i>	32,174,924	33,118,262	34,684,540
3. Bisnis/ <i>Business</i>	1,455,797	1,511,069	1,610,574
4. Industri/ <i>Industries</i>	46,475	46,366	46,818
5. Publik/ <i>Public</i>	165,965	182,713	201,016
Jumlah/ <i>Total</i>	34,559,355	35,606,968	37,333,729

Sumber: Statistik Listrik PLN, BPS
 Source: PLN Electricity Statistics, BPS

Pelanggan listrik PLN terbanyak terdapat di golongan rumah tangga, dimana pada tahun 2007 jumlah pelanggan sebanyak 34,684,540 atau 92.90% dari total pelanggan listrik PLN
 Most PLN customers is households, in 2007 its number 34.684.540 or 92.90% of total PLN customers

Tabel 7.8 Produksi Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2004-2006
 Table 7.8 Production of Mineral by Kind of Mineral, 2004-2006

	Uraian/Description	Satuan/Unit	2004	2005	2006 ^{*)}
1.	Aspal/Asphalt				
	Aspal kasar/Coarse asphalt	Ton	51,000	128,559	142,325
	Aspal curah/Asphalt	Ton	-	13,766	13,766
2.	Batubara/Coal	(000) Ton	128,480	149,665	180,753
3.	Bauksit/Bauxite	Ton	133,519	1,441,899	1,501,937
4.	Bijih nikel/Nickel ore	Ton	2,025,156	3,706,998	4,353,832
	Ferro nikel/Ferro nickel	Ton	7,518	6,427	5,494
	Nikel matte/Nickel matte	Ton	73,283	77,471	72,782
	Batu kapur/Limestone	Ton	30,438	10,000	10,000
5.	Emas/Gold	Kg	38,295	34,446	28,143
	Perak/Silver	Kg	107,080	102,700	102,700
	Tembaga/Copper	Ton	1,009,430	908,258	714,331
6.	Granit/Granite	Ton	4,035,040	4,302,849	5,217,807
7.	Pasir besi/Iron sand	Ton	79,635	87,940	87,970
8.	Konsentrate tembaga/Copper concentrate	DMT	1,803,234	2,645,550	2,223,678
	Emas/Gold	Kg	48,560	108,448	110,753
	Perak/Silver	Kg	147,973	224,293	167,931
9.	Timah/Tin	Ton	73,080	78,404	80,933

Sumber: Statistik Pertambangan Non Minyak dan gas Bumi, BPS
 Source: Mining Statistics of Non Petroleum and Natural Gas, BPS
 Catatan/Note: *) Angka Perkiraan/Estimated Figure

Produksi bahan tambang terbanyak di Indonesia adalah batubara dimana pada tahun 2006 produksinya sebesar 180.753 ribu ton atau meningkat sebesar 19,20% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2005. The most production of mineral in Indonesia is coal which in 2006 its produces 180,753 thousand ton or increase 19.20% if compared to 2005



8

PERDAGANGAN
LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Tabel 8.1 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US \$), 2005-2008
Value of Exports by Major Country of Destination (FOB Value: million US \$), 2005-2008

Negara Tujuan/Country of Destination	2005	2006	2007	2008
ASIA				
ASEAN	15,824.9	18,483.1	22,292.1	27,170.8
Thailand	2,246.5	2,701.5	3,054.3	3,661.3
Singapura/Singapore	7,836.6	8,929.8	10,501.6	12,862.0
Filipina/Philippines	1,419.1	1,405.7	1,853.7	2,053.6
Malaysia	3,431.3	4,110.8	5,096.1	6,432.6
Myanmar	78.0	137.7	262.4	250.8
Kamboja/Cambodia	93.9	103.6	121.9	174.0
Brunei Darussalam	39.3	37.6	43.4	59.7
Laos/Lao People'S D. Rep.	1.8	4.3	3.7	4.0
Vietnam/Viet Nam	678.4	1,052.0	1,355.2	1,672.9
Asia lainnya/Rest of Asia	38,430.3	45,517.0	49,137.3	72,845.1
Jepang/Japan	18,049.1	21,732.1	23,632.8	27,743.9
Hongkong	1,492.3	1,703.2	1,687.5	1,808.8
Korea Selatan/Korea, Rep. of	7,085.6	7,693.5	7,582.7	9,116.8
Taiwan	2,475.0	2,734.8	2,596.7	3,154.7
Cina/China	6,662.4	8,343.6	8,967.5	11,636.5
Lainnya	438.2	538.5	567.5	15,273.4
AFRIKA/AFRICA	1,669.0	1,985.6	2,510.7	3,281.3
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia	2,227.6	2,771.3	3,394.6	4,111.0
Selandia Baru/New Zealand	275.3	320.0	362.2	542.3
Oceania lainnya/Rest of Oceania	85.6	96.4	73.6	167.0
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	10,609.9	12,101.2	12,525.8	14,108.4
Amerika Serikat/USA	9,868.5	11,232.1	11,614.2	13,036.9
Kanada/Canada	464.3	551.0	560.6	645.5
Meksiko/Mexico	277.1	318.1	361.0	426.1
Amerika lainnya/Rest of America	1,053.3	1,405.0	1,623.0	1,972.3
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union	10,326.5 ^{r)}	12,029.8 ^{r)}	13,344.5	15,454.5
Inggris/United Kingdom	1,291.5	1,432.4	1,454.2	1,546.9
Belanda/Netherlands	2,233.5	2,518.4	2,749.5	3,926.4
Perancis/France	624.0	724.4	802.9	938.5
Jerman/Germany	1,781.6	2,025.7	2,316.0	2,465.2
Belgia/Belgium	997.3	1,136.3	1,332.2	1,351.0
Denmark	127.2	142.8	140.8	170.9
Swedia/Sweden	108.1	135.4	109.8	134.1
Finlandia/Finland	183.5	176.6	121.3	108.4
Italia/Italy	1,007.2	1,213.0	1,380.0	1,900.7
Spanyol/Spain	1,205.5	1,641.1	1,906.2	1,665.3
Yunani/Greece	104.8	125.8	233.5	214.3
Polandia/Poland	115.4	143.5	190.9	274.1
Uni Eropa Lainnya/Other U.E	547.0	614.5	607.3	758.8
Eropa Lainnya/Rest of Europe	650.3	832.1	1,173.6	1,478.7
Jumlah/Total	85,660.0	100,798.6	114,100.9	137,020.4

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: r) Angka diperbaiki/Revised figures

Ekspor Indonesia terbanyak adalah ke negara Jepang, pada tahun 2008 nilai ekspor Indonesia ke Jepang sebesar 27,743.9 US\$

The most export of Indonesia is to Japan. In 2008 its value 27,743.9 US\$

Tabel 8.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai FOB: juta US \$)
 2005-2008
 Value of Imports by Major Country of Origin (CIF Value: million US \$),
 2005-2008

Negara Asal/Country of Origin	2005	2006	2007	2008
ASIA				
ASEAN	17,039.9	18,970.6	23,792.2	40,967.8
Thailand/ <i>Muangthai</i>	3,447.0	2,983.5	4,287.1	6,334.3
Singapura/ <i>Singapore</i>	9,470.7	10,034.5	9,839.8	21,789.5
Filipina/ <i>Philippines</i>	322.2	284.6	359.9	755.5
Malaysia	2,148.5	3,193.3	6,411.9	8,922.3
Myanmar	14.2	19.7	30.4	29.7
Kamboja/ <i>Cambodia</i>	0.7	1.1	1.3	2.0
Brunei Darussalam	1,197.5	1,606.9	1,864.7	2,416.6
Laos/ <i>Lao PDR</i>	0.1	0.2	2.9	0.2
Vietnam/ <i>Vietnam</i>	439.0	846.8	994.2	717.7
Asia lainnya/ Rest of Asia				
Jepang/ <i>Japan</i>	6,906.3	5,515.8	6,526.7	15,128.0
Cina/ <i>China</i>	5,842.9	6,636.9	8,557.9	15,247.2
Korea Selatan/ <i>Korea, Republic of</i>	290.0	351.0	530.0	6,920.1
Lainnya/ <i>Others</i>	7,777.5	9,283.1	9,898.0	17,734.1
AFRIKA/AFRICA	1,606.6	1,189.6	2,314.2	2,241.9
AUSTRALIA				
Australia	2,214.9	2,986.3	3,004.0	3,997.5
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	223.7	333.8	503.5	706.7
Oceania lainnya/ <i>Rest of Oceania</i>	10.2	17.2	26.5	53.9
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	4,623.1	4,782.9	5,910.6	9,901.0
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	3,878.9	4,056.5	4,787.2	7,880.1
Kanada/ <i>Canada</i>	698.0	666.5	1,055.6	1,871.5
Meksiko/ <i>Mexico</i>	46.2	59.9	67.8	149.4
Amerika lainnya/ <i>Rest of America</i>	1,111.1	1,194.2	1,484.0	2,494.6
EROPA/ EUROPE				
Uni Eropa/ <i>European Union</i>	5,826.8	6,023.7	7,679.9	10,560.0
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	645.3	553.0	654.0	1,067.6
Belanda/ <i>Netherlands</i>	369.1	515.4	504.0	602.7
Perancis/ <i>France</i>	706.6	949.9	1,443.7	1,689.7
Jerman/ <i>Germany</i>	1,780.8	1,456.6	1,982.0	3,068.8
Austria	106.6	89.1	127.7	358.5
Belgia/ <i>Belgium</i>	316.9	305.5	338.4	620.2
Denmark	74.3	80.9	101.3	102.6
Swedia/ <i>Sweden</i>	499.7	646.1	773.2	1,031.0
Finlandia/ <i>Finland</i>	329.0	372.9	326.9	359.7
Irlandia/ <i>Ireland</i>	81.1	148.1	170.9	126.4
Italia/ <i>Italy</i>	568.9	551.4	667.5	999.3
Spanyol/ <i>Spain</i>	214.1	206.6	286.4	251.8
Uni Eropa lainnya/ Others of European Union	134.4	148.2	303.9	281.7
Eropa lainnya / <i>Rest of Europe</i>	1,240.5	1,255.5	1,579.2	3,244.5
Jumlah/Total	57,700.9	61,065.5	74,473.4	129,197.3

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

Uni Eropa sejak Januari 2005 menjadi 25 negara/ Since January 2005 the European Union was be 25 countries

Nilai import Indonesia terbanyak berasal dari negara Singapura, pada tahun 2008 nilai import singapura sebesar 21,789.5 juta US\$

The most value of imports by major country of origin is Singapore, in 2008 its value 21,789.5 million US\$

Tabel 8.3 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Barang Non-migas, 2005-2008
Exports of Oil and Gas, Non-oil and Gas Product, 2005-2008

Golongan Barang/ Commodity group	2005	2006	2007	2008
(Berat bersih/Net weight: 000 M. ton)				
Migas/Oil and Gas				
Minyak bumi mentah/ Crude petroleum	21,488.0	18,127.9	18,175.3	18,235.0
Hasil-hasil minyak/ Petroleum product	5,994.0	7,046.9	6,264.8	5,724.0
Gas/Gas	24,445.4	23,116.7	21,270.8	20,841.8
Non-migas/Non-oil and Gas				
Kopi/Coffe	442.7	411.5	320.4	467.8
Teh/ Tea	45.7	42.5	55.7	83.7
Tembakau/ Tobacco	31.5	29.4	25.7	29.9
Biji coklat/Cocoa beans	368.7	494.0	381.7	382.7
Udang/Shrimp	133.1	146.1	134.8	140.9
Ikan tongkol,Tuna/ Tongkol,Tuna	40.9	44.7	68.9	83.2
Kayu Lapis/Plywood	2,214.8	1,979.1	1,754.0	1,659.4
Pakaian jadi/Garments	369.5	399.6	399.8	417.4
Minyak kelapa sawit/Palm oil	10,376.2	12,100.9	11,875.4	14,290.7
Batubara/Coal	129,044.1	184,009.0	195,785.9	201,021.7
Bijih tembaga/Copper ore	2,382.9	2,330.8	1,726.6	1,627.0
Jumlah/Total	197,377.5	250,279.1	258,239.7	264,537.4
(Nilai FOB: Juta US \$) (FOB value: million US \$)				
Migas/Oil and Gas				
Minyak bumi mentah/ Crude petroleum	8,145.8	8,168.8	9,226.0	12,418.7
Hasil-hasil minyak/ Petroleum product	1,932.0	2,843.6	2,878.8	3,547.0
Gas/Gas	9,153.7	10,197.1	9,983.8	13,160.5
Non-migas/Non-oil and Gas				
Kopi/Coffe	497.8	583.2	633.9	988.8
Teh/ Tea	47.9	51.1	73.3	125.0
Tembakau/ Tobacco	62.9	57.2	56.7	73.6
Biji coklat/Cocoa beans	468.3	620.3	623.3	856.0
Udang/Shrimp	846.8	980.1	920.5	979.7
Ikan tongkol,Tuna/ Tongkol,Tuna	117.7	120.7	152.4	172.8
Kayu lapis/Plywood	1,374.7	1,506.7	1,524.6	1,527.3
Pakaian jadi/Garments	4,966.9	5,608.1	5,712.8	6,092.0
Minyak kelapa sawit/Palm oil	3,756.3	4,817.6	7,868.6	12,375.6
Batubara/Coal	4,354.1	6,085.7	6,681.4	10,485.2
Bijih tembaga/Copper ore	3,311.0	4,646.1	4,212.7	3,344.6
Jumlah/Total	39,035.9	46,286.6	50,548.9	65,158.0

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Ekspor non-migas terbanyak Indonesia adalah batubara, pada tahun 2008 ekspor batubara sebanyak 201.021,7 ribu m.ton

The most exports of Non Oil and Gas Product is coal, in 2008 export of coal is 201,021.7 thousand M. ton
Sedangkan nilai ekspor tertinggi Indonesia adalah minyak kelapa sawit dimana pada tahun 2008 nilai eksportnya sebesar 12.375,6 juta US\$

While the highest value of export of Indonesia is palm oil which in 2008 its value 12,375.6 million US\$

Tabel 8.4 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi Barang, 2005-2008
Imports of Capitals Goods and Commodities Group, 2005-2008

Golongan Barang/ <i>Commodity Group</i>	2005	2006	2007	2008
(Berat bersih/Net weight: 000 M. ton)				
Barang Modal/<i>Capital Goods</i>				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	968.8	937.9	1,107.7	1,792.5
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	34.5	25.1	45.7	61.6
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	516.2	785.6	326.8	755.9
Komoditi/<i>Commodity</i>				
Beras/ <i>Rice</i>	189,6	438.1	1,406.8	289.7
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	2,233.1	2,714.1	3,171.5	4,656.1
Semen/ <i>Cement</i>	1,06.3	1,213.5	1,136.4	1,151.6
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	36,737.4	33,348.9	34,739.3	35,476.5
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	565.3	395.2	395.9	789.9
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles (unit)</i>	129,147
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	437.9	374.1	481.4	750.7
(Nilai CIF: Juta US \$) (<i>CIF value: million US \$</i>)				
Barang Modal/<i>Capital Goods</i>				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	6,470.2	6,220.7	8,414.6	16,249.9
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	293.0	227.5	390.9	574.8
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	1,525.2	2,707.7	2,644.1	4,576.2
Komoditi/<i>Commodity</i>				
Beras/ <i>Rice</i>	51.5	132.6	467.7	124.1
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	454.8	561.2	726.3	2,447.3
Semen/ <i>Cement</i>	36.5	47.2	47.9	55.4
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	17,457.7	18,962.9	21,932.8	30,552.9
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	765.3	663.9	605.9	1,561.9
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles (unit)</i>	1,384.7	1,043.8	1,163.3	2,335.1
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	2,643.5	2,450.2	3,125.2	4,437.0
Jumlah/ <i>Total</i>	31,082.4	33,017.7	39,618.5	62,914.6

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Pada tahun 2008, Indonesia mengimpor minyak bumi dan hasilnya sebanyak 35,476.5 ribu ton. minyak bumi dan hasilnya merupakan komoditi terbanyak yang di impor oleh Indonesia
In 2008 Indonesia imports crude petroleum and petroleum products 35,476.5 thousand ton. Crude petroleum and petroleum products is the most imported commodity of Indonesia.

Tabel
Table 8.5

Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US \$),
2007-2009
*Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil & Gas (million US \$).
2007-2009*

Tahun, Bulan/ Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas/Oil and Gas	Non-migas/ Non-oil and gas	Migas/Oil and Gas	Non-migas/ Non-oil and gas
2007	22,088.6	92,012.4	21,932.8	52,540.6
Januari	1,521.1	6,801.3	1,392.1	3,891.4
Februari	1,468.5	6,726.1	1,102.5	3,560.7
Maret	1,574.7	7,490.2	1,697.2	3,949.4
April	1,536.6	7,376.5	1,626.8	4,016.8
Mei	1,792.0	8,015.8	1,912.0	4,543.3
Juni	1,826.8	7,730.4	1,651.3	4,363.5
Juli	1,826.4	8,213.3	1,768.6	4,592.0
Agustus	1,855.3	7,740.3	1,840.4	5,076.4
September	2,078.2	7,437.5	2,277.6	4,513.4
Oktober	1,985.0	8,319.0	1,810.2	4,475.8
November	2,107.0	7,737.0	2,436.2	5,137.9
Desember	2,517.0	8,425.0	2,417.7	4,420.1
2008	29,126.3	107,894.1	30,552.9	98,644.4
Januari	2,243.9	8,947.7	1,918.4	7,689.6
Februari	2,381.1	8,164.4	2,576.9	7,266.0
Maret	2,767.2	9,241.7	2,499.8	7,776.9
April	2,481.2	8,440.5	2,851.1	8,795.6
Mei	3,225.5	9,684.8	3,315.3	8,348.9
Juni	2,995.0	9,823.5	3,685.9	8,424.6
Juli	2,882.5	9,645.3	3,639.1	9,230.7
Agustus	2,956.3	9,510.5	3,177.1	9,149.1
September	2,455.5	9,796.4	2,539.1	8,803.7
Oktober	1,885.5	9,821.7	1,977.7	8,754.8
November	1,445.5	8,904.4	1,358.0	7,723.3
Desember	1,407.0	8,220.2	1,014.4	6,681.2
2009	3,319.4	19,582.8	3,163.3	15,905.6
Januari	1,025.5	6,254.6	1,281.5	5,319.1
Februari	1,024.4	6,056.0	964.4	4,974.6
Maret	1,269.5	7,272.2	917.4	5,611.9

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
Source: Economic Indicators, BPS

Ekspor non migas Januari-Maret 2009 jika dibandingkan dengan Januari-Maret 2008 mengalami penurunan sebesar 31,58%

Exports non oil and gas January- March 2009 have decreasing 31.58% if compared to January-March 2008

Sedangkan untuk impor non migas di periode yang sama juga mengalami penurunan sebesar 42,92%
While import non oil and gas in the same period have decreasing 42.92%

Tabel 8.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$), 2007-2009
 Table 8.6 Monthly Exports Value by Commodity Group (million US \$), 2007-2009

Tahun, Bulan/ Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik/ Machinery & Electric Equipment	Bahan Bakar Mineral/ Mineral fuels	Mesin, Pesawat Mekanik/ Machinery, mechanical appliances	Kayu, Barang dari Kayu/ Woods & Processed Wood	Pakaian Jadi Bukan Rajutan/ Non Knitted Garments
2007	7,505.8	7,118.0	4,677.5	3,129.1	3,312.9
Januari	610.7	640.8	370.2	263.3	300.9
Februari	581.1	588.8	350.8	286.3	265.1
Maret	701.2	547.6	392.6	293.7	311.6
April	582.8	597.2	395.9	264.6	239.2
Mei	613.8	491.6	372.6	270.1	308.8
Juni	533.2	435.8	318.7	256.9	277.2
Juli	598.7	814.9	382.4	253.9	295.2
Agustus	636.1	591.4	434.9	256.7	309.1
September	667.0	645.2	424.7	240.5	261.7
Oktober	646.1	552.3	409.6	197.9	194.9
November	784.8	552.6	433.2	289.4	266.0
Desember	550.3	659.8	391.9	255.8	283.2
2008	8,091.0	10,666.0	5,212.3	2,847.1	3,394.2
Januari	602.2	576.8	388.2	227.6	309.2
Februari	564.3	569.8	369.7	246.6	303.4
Maret	654.7	663.7	390.8	234.2	255.2
April	688.6	850.6	425.0	264.4	260.9
Mei	687.3	802.4	401.7	241.4	302.1
Juni	662.5	825.1	427.3	248.1	301.1
Juli	660.1	1,053.6	429.3	264.8	322.5
Agustus	724.1	1,130.8	469.2	262.4	311.7
September	799.2	939.6	517.2	262.8	294.4
Oktober	823.7	1,191.1	553.9	198.0	199.3
November	713.1	958.9	493.0	199.2	249.3
Desember	621.6	944.9	392.9	197.6	305.7
2009	1,554.9	2,213.3	1,019.4	-	803.7
Januari	452.9	753.0	304.8	137.9	-
Februari	563.8	505.8	342.0	162.7	278.6
Maret	537.5	950.1	366.0	-	242.7
April	203.7	1,197.3	388.2	203.7	-
Mei	669.3	1,023.5	409.8	187.7	267.3
Juni	662.4	911.8	385.9	197.1	294.7
Juli	707.6	1,437.4	417.6	182.9	-
Agustus	803.7	1,456.6	468.0	-	242.7
September	737.9	1,337.9	420.9	-	-

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Ekspor bulanan bahan bakar mineral pada triwulan I 2009 mengalami kenaikan sebesar 18.45% jika dibandingkan dengan triwulan I 2008
 Monthly export of mineral fuels on quarter I 2009 have increasing 18.45% if compared to quarter I 2008

Tabel 8.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US \$), 2007-2009
 Table Monthly Imports Value by Commodity Group (million US \$), 2007-2009

Tahun, Bulan/ Year, Month	Mesin, Pesawat Mekanik/ Machinery, mechanical appliances	Besi dan Baja/ Iron and steel	Mesin, Peralatan Listrik/ Machinery &Electric Equipment	Bahan Kimia Organik/ Chemical Organics	Kendaraan dan Bagiannya/ Vehicles & Accessories Thereof
2007	9,353.5	4,174.0	4,745.2	3,882.9	2,417.8
Januari	682.3	288.4	316.1	306.0	167.7
Februari	650.1	321.9	349.1	303.2	137.6
Maret	664.5	287.6	357.3	313.1	189.1
April	738.3	332.5	315.9	296.2	183.6
Mei	726.9	387.5	415.1	310.4	183.4
Juni	734.1	391.8	406.0	344.7	201.0
Juli	869.4	302.9	514.6	319.5	220.2
Agustus	900.4	434.1	407.5	395.9	242.9
September	786.0	307.3	407.8	302.0	208.7
Oktober	866.2	357.1	414.0	322.8	232.6
November	992.9	419.7	440.0	385.3	261.3
Desember	742.4	343.2	401.8	283.8	189.7
2008	17,881.0	8,285.2	14,715.8	5,131.6	5,827.9
Januari	1,041.6	579.0	526.6	393.6	172.3
Februari	1,340.1	632.9	1,022.2	421.2	525.6
Maret	1,280.7	677.4	1,083.6	434.8	537.8
April	1,542.1	725.7	1,320.0	497.2	462.8
Mei	1,509.7	799.9	1,170.0	461.6	411.0
Juni	1,445.9	768.6	1,323.7	396.2	520.0
Juli	1,656.6	785.1	1,457.8	524.5	525.5
Agustus	1,537.3	842.3	1,396.2	568.7	553.2
September	1,546.8	656.6	1,468.9	529.7	456.6
Oktober	1,652.1	757.2	1,259.5	418.8	551.2
November	1,447.6	503.3	1,025.0	271.4	512.4
Desember	1,267.3	384.3	915.2	197.9	290.3
2009	3,505.9	837.7	2,345.8	738.8	577.6
Januari	1,258.2	303.3	744.6	205.6	221.0
Februari	1,109.8	253.5	719.8	217.9	193.8
Maret	1,137.9	280.9	881.4	315.3	162.9
April	1,017.3	205.0	794.8	304.0	212.8
Mei	1,103.0	285.7	867.9	339.1	203.7
Juni	1,230.3	325.5	893.7	335.5	268.7
Juli	1,253.4	277.4	1,015.7	391.9	324.7
Agustus	1,286.3	349.7	1,026.6	409.7	292.6
September	1,148.1	434.1	998.7	318.1	236.3

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Impor kendaraan dan bagiannya di triwulan I 2009 sebesar 577.7 jika dibandingkan triwulan I 2008 mengalami penurunan hingga 113.9%
 Import of vehicles and accessories there of on quarter I 2009 is 577.7. Its have decreasing 113.9% if compared to quarter I 2008



9

PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 9.1 Jumlah Wisatawan Asing yang Datang Melalui 11 Pintu Masuk Utama, 2005-2008
Table 9.1 Number of Foreign Tourist Arrivals Through 11 Main Ports of Entry, 2005-2008

Pintu Masuk Ports of entry	2005	2006	2007	2008
Sukarno-Hatta	1,105,202	1,147,250	1,153,006	1,464,717
Ngurah Rai	1,454,804	1,328,929	1,741,935	2,081,786
Polonia	109,034	110,405	116,614	130,211
Batam	1,024,758	1,012,711	1,077,306	1,061,390
Sam Ratulangi	15,839	17,745	19,274	21,795
Juanda	81,409	83,439	140,438	156,726
Entikong	21,301	14,540	18,220	19,989
Adi Sumarmo	4,736	13,834	18,628	19,022
Minang Kabau	17,708	24,910	26,974	40,911
Tanjung Priok	62,743	66,679	68,735	67,886
Tanjung Pinang	143,587	129,769	119,574	123,505
Lainnya	960,980	921,140	1,005,055	1,046,559
Total	5,002,101	4,871,351	5,505,759	6,234,497

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
Source: Economic Indicators, BPS

Tabel 9.2 Wisatawan Asing yang Datang Melalui 5 Bandar Udara, 2008-2009
Table 9.2 Number of Foreign Tourist Arrivals Through Main 5 Main Airports, 2008-2009

Tahun/Bulan Year/Month	Sukarno-Hatta	Ngurah Rai	Polonia	Batam	Juanda
2008	1,464,717	2,081,786	130,211	1,061,390	156,989
April	105,338	154,777	9,180	78,838	10,597
Mei	122,627	167,342	11,655	87,079	12,646
Juni	120,270	178,258	9,698	98,404	12,416
Juli	145,635	190,662	11,898	85,560	14,006
Agustus	149,635	195,758	14,890	94,257	18,171
September	97,764	189,247	8,021	74,690	17,363
Oktober	120,683	189,142	10,477	82,630	11,011
November	117,008	172,813	11,134	90,102	13,858
Desember	150,209	176,901	16,512	112,794	15,727
2009					
Januari	92,136	173,919	11,248	81,601	10,665
Februari	97,985	146,192	9,133	68,964	9,916
Maret	121,699	168,036	13,617	87,154	13,061
April	96,709	188,189	11,481	77,788	11,582

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Release, BPS

Wisatawan asing yang datang ke Indonesia terbanyak masuk melalui bandara Ngurah Rai, pada tahun 2008 wisatawan asing yang masuk sebanyak 2,081,786 wisatawan
Most foreign tourist arrivals to Indonesia through Ngurah Rai airport, in 2008 number of foreign tourist arrivals through is 2.081.786 people

Tabel 9.3 Wisatawan Asing yang Datang Ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2005-2008
Arrivals of Foreign Tourist in Indonesia by Country of Residence, 2005-2008

Negara Tempat Tinggal / Country of Residence	2005	2006	2007	2008 ¹⁾
Asia Pasifik/Asia Pacific	3,906,131	3,878,740	4,384,091	4,973,050
Brunei Darussalam	16,234	8,965	10,131	12,134
Malaysia	591,358	769,988	870,108	1,117,454
Filipina/Philippines	78,402	74,982	84,732	159,003
Singapura/Singapore	1,417,803	1,401,804	1,434,104	1,397,056
Muangthai/Thailand	44,897	42,155	47,636	76,842
Vietnam	9,729	9,229	10,429	12,215
Hong Kong	74,868	78,386	88,578	81,073
India	36,679	54,346	61,412	102,179
Jepang/Japan	517,879	419,213	473,722	546,713
Korea Selatan/Korea, Republic of	251,971	295,514	333,939	320,808
Pakistan	11,562	7,406	8,369	7,786
Banglades	9,712	9,662	10,918	7,549
Sri Langka	11,071	11,845	13,385	6,740
Taiwan	247,037	236,384	267,120	224,194
China	112,164	147,245	166,391	337,082
Australia	391,862	226,981	346,080	450,178
Selandia Baru/New Zealand	28,253	24,257	36,985	22,633
Asia Pasifik Lainnya/ Other Asia Pacific	54,650	60,378	120,042	91,411
Amerika/America	209,511	184,525	208,518	239,678
Amerika Serikat/USA	157,936	130,963	147,992	174,331
Kanada/Canada	28,806	29,918	33,808	39,784
Amerika Lainnya/Other America	22,769	23,644	26,718	25,563
Europa/Europe	798,408	730,398	825,370	924,745
Austria	19,365	18,759	21,198	17,696
Belgia/Belgium	15,084	26,652	30,117	21,996
Denmark	19,306	12,937	14,619	17,507
Perancis/France	109,567	98,853	111,707	125,216
Jerman/Germany	156,414	106,629	120,494	137,854
Italia/Italy	38,118	35,859	40,522	33,300
Belanda/Netherlands	114,687	110,272	124,610	140,771
Spanyol dan Portugal/ Spain and Portugal	32,008	47,000	53,112	45,830
Swedia/Sweden	25,137	21,412	24,196	23,067
Norwegia/Norway	16,819	15,956	18,031	17,434
Finlandia/Finland	7,377	8,653	9,778	10,535
Swiss/Switzerland	30,466	27,215	30,754	31,662
Inggris/United Kingdom	163,898	110,412	124,769	150,412
C. I. S./Russia	17,138	34,116	38,552	69,628
Europa Lainnya/Other Europe	33,024	55,673	62,911	81,837
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika)	88,051	77,688	87,790	97,024
Others (Middle East and Africa)				
Jumlah/Total	5,002,101	4,871,351	5,505,759	6,234,497

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: 1. Tidak termasuk penumpang transit internasional sebesar 194,530/
exclude the international transit passengers that accounted for 194,530

Wisatawan asing yang banyak datang ke Indonesia berasal dari Singapura, pada tahun 2008 jumlah wisatawan Singapura sebanyak 1,397,056 wisatawan
The most arrivals of foreign tourist in Indonesia by country of residence is from Singapore. In 2008 number of Singaporean tourist is 1.397,056 people

Tabel 9.4 Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Asing per Kunjungan dan Rata-rata Lama Tinggal Menurut Negara Tempat Tinggal, 2007-2008
Average Expenditure per Visit and Average Length of Stay of Foreign Tourists by Country of Residence, 2007-2008

Negara Tempat Tinggal/ Country of Residence	Rata-rata Pengeluaran per Kunjungan US \$/ Average Expenditure Per Visit (US \$)		Rata-rata Lama Tinggal (hari)/ Average Length of Stay (days)	
	2007	2008 ¹⁾	2007	2008 ¹⁾
Brunai Darussalam	828.72	1,011.73	6.94	6.73
Malaysia	585.99	684.86	4.96	5.20
Filipina/Philippines	668.14	1,131.81	9.53	9.29
Singapura/Singapore	593.02	818.07	5.18	5.01
Muangthai/Thailand	893.86	1,069.17	7.43	8.76
Hong Kong	844.58	1,261.13	7.13	6.96
India	1,101.72	1,205.63	9.14	10.32
Jepang/Japan	741.00	1,196.94	6.13	7.44
Korea Selatan/ Korea, Rep. Of	930.07	1,014.68	6.28	6.48
Pakistan	1,064.64	1,090.56	4.67	8.94
Banglades	892.50	1,567.50	7.80	8.52
Sri Lanka	909.55	783.35	7.33	7.65
Taiwan	781.96	1,044.24	6.79	6.73
Cina/China	971.27	1,112.71	7.05	7.49
Arab Saudi/Saudi Arabia	1,404.44	2,266.06	8.13	9.82
Austria	1,334.10	1,404.54	13.42	11.32
Belgia/Belgium	1,810.35	1,673.32	16.74	14.97
Denmark	1,391.38	1,635.88	12.68	14.63
Perancis/France	1,161.98	1,478.65	13.21	12.89
Jerman/Germany	1,177.91	1,617.92	13.30	12.95
Italia/Italy	1,187.48	1,356.44	11.38	10.90
Belanda/Netherlands	1,375.16	1,719.98	17.17	16.24
Spayol/Spain and Portugal	1,387.16	2,560.31	9.28	10.84
Swedia/Sweden	1,395.82	1,587.93	15.59	13.78
Swiss/Switzerland	1,022.17	1,444.08	12.35	11.51
Inggris/United Kingdom	1,354.18	1,456.84	12.61	11.64
Finlandia/Finland	1,166.40	1,292.20	13.94	12.96
Norwegia/Norway	1,198.41	1,537.39	12.97	11.44
Rusia/Russia	1,509.25	2,133.65	12.88	12.79
Amerika Serikat/ United states of America	1,419.93	1,675.41	11.69	4.01
Kanada/Canada	1,098.99	2,070.23	10.13	16.79
Amerika Tengah/ Central America	941.11	1,566.67	7.56	11.67
Amerika Selatan/ South America	1,266.09	1,437.21	15.31	11.29
Australia	1,196.98	1,484.34	11.64	10.79
Selandia Baru/ New Zealand	1,161.09	1,592.91	12.93	10.19
Mesir/Egypt	1,065.57	834.57	5.85	4.57
Negara Lainnya/ Other Country	1,142.78	1,458.88	10.08	10.50
Rata-Rata/ Average	970.98	1,178.54	9.02	8.58

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary figures

Tabel 9.5 Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), 2005-2009
Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), 2005-2009

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api/ Railways	Angkutan Antar Pulau/ Sea Port	Angkutan Udara/ Aircraft ^{*)}
2005	151,492	14,064	25,330
2006	159,422	12,177	29,169
2007	175,337	6,108	31,169
2008	145,434	6,160	31,906
Januari	15,027	502	2,881
Februari	14,378	457	2,579
Maret	16,071	457	2,832
April	15,711	467	2,524
Mei	16,363	467	2,567
Juni	17,010	512	2,592
Juli	17,887	562	2,839
Agustus	17,108	515	2,789
September	15,879	506	2,077
Oktober	17,337	705	2,812
November	15,973	504	2,588
Desember	15,332	506	2,826
2009			
Januari	14,494	488.48	2,719.6
Februari	13,869	441.31	2,432.8
Maret	17,131	447.81	2,822.2
April	16,775	437.19	2,586.2
Mei	17,823	439.72	2,902.0
Juni	18,143	482.32	3,040.0
Juli	18,386	542.38	3,301.6

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: *) Domestik/Domestic

Penumpang dalam negeri banyak menggunakan jasa angkutan kereta api, sampai dengan bulan Juli 2009 penumpang kereta api mencapai 116,621 ribu orang, penumpang angkutan udara sebanyak 19,804 ribu orang dan penumpang angkutan antar pulau sejumlah 3,279 ribu orang
Domestic passengers mostly use railways, until July 2009 116,621 thousand passengers. Domestic passenger by aircraft is 19,804 thousand and by seaport is 3,279 thousand.

Tabel 9.6 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), 2004-2009
Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), 2004-2009

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api/Railways		Angkutan Antar Pulau /Seaport	
	(000)	Perubahan/ Change %	(000)	Perubahan/ Change %
2004	17,591	7.97	166,434	5.04
2005	17,340	-1.43	180,446	8.42
2006	17,273	-0.39	174,807	-3.13
2007	17,077	-1.13	172,527	-1.30
2008	14,694	12.00	123,085	-14.00
Januari	1,704	16.00	14,324	-5.20
Februari	1,430	-16.08	13,917	-2.84
Maret	1,514	5.87	14,115	1.42
April	1,567	3.50	14,323	1.47
Mei	1,695	8.17	13,776	-3.82
Juni	1,622	-4.31	12,780	-7.23
Juli	1,692	4.32	14,022	9.71
Agustus	1,911	12.94	12,878	-8.15
September	1,559	-18.42	12,950	0.56
Oktober	1,633	4.75	12,657	-2.27
November	1,497	-8.33	13,599	7.44
Desember	1,620	8.22	13,222	-2.77
2009				
Januari	1,526	-5.80	12,331.00	-6.74
Februari	1,419	-7.01	8,189.81	-33.58
Maret	1,573	10.85	8,117.76	-0.88
April	1,495	-4.96	8,517.24	4.92
Mei	1,542	3.14	8,347.75	-1.99
Juni	1,673	8.50	12,778.70	-2.70
Juli	1,733	3.59	13,300.62	4.08

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, BPS

Sampai dengan bulan Juli 2009 jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta api sebesar 10,961 ribu ton dan yang diangkut dengan angkutan antar pulau sebesar 71,583 ribu ton. Sedangkan untuk barang yang diangkut dengan angkutan antar pulau pada tahun 2007 menurun sebesar 14% jika dibandingkan dengan tahun 2006. *While number of domestic cargo by seaport in 2007 have decreasing 14% compared to 2006*

Tabel 9.7 Indikator Transportasi Nasional, 2005-2007
 Table National Transportation Indicators, 2005-2007

	Indikator/ Indicators	Unit	2005	2006	2007
1.	Infrastruktur jalan raya/ Road Infrastructure				
a.	Panjang jalan/ Total Length	Km	391,009	393,794	396,362
b.	Panjang jalan beraspal/ Length of paved network	Km	216,714	216,545	221,905
2.	Armada jalan raya/ Road fleet				
a.	Jumlah kendaraan bermotor/ Total vehicle registration	000	38,156	45,081	57,748
b.	Jumlah kendaraan bermotor untuk barang/ Number of good vehicles	000	2,920.8	3,541.8	4,845.9
3.	Statistik jalur kereta api/ Railways statistics				
a.	Panjang rute/ Route length	Km	4,517	4,682	4,803
b.	Muatan penumpang/ Passenger carried	000	151,492	159,422	175,337
c.	Produksi kereta api penumpang/ Passenger-Kilometer	Juta	14,,345	15,579	15,872
d.	Produksi kereta api barang/ Freight-Kilometer	Juta	4,432	4,474	4,425
4.	Statistik penumpang penerbangan nasional/ National civil aviation statistics				
a.	Barang keberangkatan/ Cargo loaded	000 ton	135.16	141.68	174.42
b.	Barang kedatangan/ Cargo unloaded	000 ton	94.88	107.57	158.45
c.	Keberangkatan pesawat/ Aircraft departures	000	56.32	53.45	49.41
d.	Kedatangan pesawat/ Aircraft arrivals	000	56.20	55.61	47.97

Sumber: Statistik Perhubungan, BPS
 Source: Transportation and Communication Statistic, BPS

Jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2007 sebanyak 57.748.000 meningkat sebanyak 21,93% jika dibandingkan dengan tahun 2006

Total vehicle registration in 2007 is 57,748,000 increase 21.93% if compared to 2006

Panjang jalan beraspal pada tahun 2007 sebesar 221.905 km atau meningkat sebesar 2,41% jika dibandingkan dengan tahun 2006

Length of paved network in 2007 is 221,905 km or increase 2.41% if compared to 2006

Tabel 9.8 Usaha Akomodasi Menurut Provinsi, 2005-2007
Number of Accommodation Establishments by Province, 2005-2007

Provinsi/Province	Tahun/ Years		
	2005	2006	2007
Nanggroe Aceh Darussalam	111	125	183
Sumatera Utara	651	647	800
Sumatera Barat	219	224	285
Riau	454	229	281
Jambi	127	119	149
Sumatera Selatan	219	220	281
Bengkulu	77	75	106
Lampung	154	157	188
Kepulauan Bangka Belitung	56	58	76
Kepulauan Riau		243	341
DKI Jakarta	308	317	409
Jawa Barat	1,130	1,137	1,497
Jawa Tengah	1,075	1,086	1,320
DI Yogyakarta	1,123	1,092	1,181
Jawa Timur	1,320	1,328	1,456
Banten	129	130	220
Bali	1,558	1,566	1,864
Nusa Tenggara Barat	321	323	382
Nusa Tenggara Timur	219	215	291
Kalimantan Barat	194	192	288
Kalimantan Tengah	221	223	302
Kalimantan Selatan	163	166	205
Kalimantan Timur	357	368	459
Sulawesi Utara	87	89	176
Sulawesi Tengah	173	178	257
Sulawesi Selatan	450	393	529
Sulawesi Tenggara	167	167	202
Gorontalo	45	60	74
Sulawesi Barat		64	76
Maluku	88	92	124
Maluku Utara	49	55	108
Papua Barat		42	132
Papua	105	81	68
Indonesia	11,350	11,461	14,310

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi lainnya Indonesia, BPS
 Source: *Hotel and Other Accommodation Statistic in Indonesia, BPS*

Jumlah usaha akomodasi terbanyak terdapat di Provinsi Bali, dimana pada tahun 2007 jumlah usaha akomodasi di Bali sebanyak 1,864 atau sekitar 13.03% dari total usaha akomodasi yang ada di Indonesia
The highest number of accommodation establishments is in Bali province, which in 2007 is 1.864 or 13.03% of total of accommodation establishments of Indonesia



10

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

Tabel 10.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2008 dan APBN 2009 (triliun rupiah)
Revised State National Budget 2008 and Budget 2009 (trillion rupiahs)

	Perincian/Description	2008		2009	
		APBN-P/ State Budget Revised	% thd PDB/% to GDP	APBN/ State Budget	% thd PDB/% to GDP
A	Pendapatan dan Hibah/ Revenues and Grants (1 + 2)	894.99	20.0	985.73	18.5
1	Penerimaan dalam negeri/ Domestic revenue (a + b)	892.04	19.9	984.78	18.5
a.	Penerimaan perpajakan/ Tax revenue	609.23	13.6	725.84	13.6
b.	Penerimaan negara bukan pajak/Non tax revenue	282.81	6.3	258.94	4.9
2	Hibah/Grants	2.95	0.1	0.94	0.0
B	Belanja Negara/ State Expenditures (a + b)	989.49	22.1	1,037.07	19.5
a.	Belanja pemerintah pusat/ Central government expenditures	697.07	15.5	716.38	13.4
b.	Transfer ke daerah/ Transfer to region	292.42	6.5	320.69	6.0
	Surplus atau Defisit Anggaran/ Overall Balance (A-B)	-94.50	-2.1	-51.34	-1.0
	Pembiayaan/Financing Net (i + ii)	94.50	2.1	51.34	1.0
i	Pembiayaan dalam negeri/ Domestic financing	107.62	2.4	60.79	1.1
ii	Pembiayaan luar negeri/ Foreign financing	-13.11	-0.3	-9.45	-0.2

Sumber: Departemen Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan/Note:

Perbedaan satu angka di belakang koma dalam angka penjumlahan karena pembulatan
Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off

Tabel 10.2 Perkembangan Penerimaan Dalam Negeri (trilyun rupiah), 2006-2007
 Table 10.2 Government Revenues (trillion rupiahs), 2006-2007

Sumber Penerimaan/Source of Revenues		2006 ¹⁾	2007 ²⁾
I. Penerimaan Dalam Negeri/Domestic Revenues		636.2	706.1
1.	Penerimaan Pajak/Tax Revenue	409.2	491.0
a.	Pajak dalam negeri/Domestic tax	396.0	470.1
(1)	Pajak penghasilan/Income tax	208.8	194.4
(2)	Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan Pajak penjualan atas barang mewah/ Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods	123.0	154.5
(3)	Pajak bumi dan bangunan/Land and building tax	20.9	23.7
(4)	Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan /Tax of rights in land and building	3.2	6.0
(5)	Cukai/Excise duties	37.8	44.7
(6)	Pajak lainnya/Other domestic taxes	2.3	2.7
b.	Pajak perdagangan internasional/International trade tax	13.2	20.9
(1)	Bea masuk/Import duties	12.1	16.7
(2)	Pajak ekspor/Export tax	1.1	4.2
2.	Penerimaan Negara Bukan Pajak/ Non Tax Revenue	226.9	215.1
a.	Penerimaan sumber daya alam/Natural resources revenue	167.5	132.9
b.	Bagian laba BUMN/Profit transfer from SOE's	21.5	23.2
c.	Penerimaan bukan pajak lainnya/Other non tax revenue	36.5	45.3
d.	Surplus BI	1.5	13.7

Sumber: Departemen Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan/Note:

1) Realisasi Januari-Desember/Actual January-December

2) Realisasi (angka sementara)/Actual (preliminary figures)

Perbedaan satu angka di belakang koma dalam angka penjumlahan karena pembulatan

Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off

Tabel 10.3 Belanja Negara (miliar rupiah), 2006-2007
 Table Government Expenditures (billion rupiahs), 2006-2007

Jenis pengeluaran/Kind of expenditures		2006 ¹⁾	2007 ²⁾
I.	Belanja Pemerintah Pusat/Central Government Expenditures	478,249	498,172
1.	Pengeluaran Rutin/Government Expenditures	367,451	379,293
a.	Belanja pegawai/Personnel expenditures	79,075	97,983
b.	Belanja barang/Goods and services expenditures	55,992	61,824
c.	Pembayaran bunga hutang/Interest payment	82,495	83,555
	Utang dalam negeri/Domestic interest	58,155	58,803
	Utang luar negeri/External interest	24,340	24,752
d.	Subsidi/Subsidies	107,627	105,073
	Subsidi BBM/Oil subsidy	64,212	55,604
	Subsidi Non BBM/Non oil subsidy	43,415	49,469
e.	Pengeluaran rutin lainnya/Other current expenditures	42,262	30,858
2.	Pengeluaran Pembangunan/Development Expenditures	110,798	118,879
a.	Pembiayaan pembangunan rupiah/Rupiah construction	69,780	69,216
b.	Pembiayaan proyek/Project aid	41,018	49,663
II.	Anggaran Belanja Untuk Daerah/Region Budget Expenditures	220,850	254,201
1.	Dana Perimbangan/Balance Funds	216,798	244,608
a.	Dana bagi hasil/Revenue sharing	59,564	62,726
b.	Dana alokasi umum/Central allocation funds	145,664	164,788
c.	Dana alokasi khusus/Specific allocation funds	11,570	17,094
2.	Dana Otonomi Khusus dan penyeimbang/Specific Decentralization Funds and Balancing	4,052	9,593
Belanja Negara/Government Expenditure		699,099	752,373

Sumber: Departemen Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan/Note:

1) Realisasi Januari-Desember/Actual January-December

2) Realisasi (angka sementara)/Actual (preliminary figures)

Perbedaan satu angka di belakang koma dalam angka penjumlahan karena pembulatan
 Difference of one digit on the last figures are caused by rounded off

Tabel 10.4 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar (miliar rupiah), 2006-2008
Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2006-2008

	Rincian/Description	2006	2007	2008
Uang Beredar/Money Supply				
a	Uang kartal/Currency	151,009	183,419	209,378
b	Uang giral/Demand deposits	210,064	277,429	257,001
A.	Jumlah uang beredar/Money supply (M1) (a + b)	281,905	460,842	466,379
B.	Uang kuasi/Quasi money	921,310	1,182,361	1,417,472
	Jumlah uang beredar/Money supply (M2) (A + B)	1,203,215	1,382,073	1,883,851
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/Changes of Factor Affecting Money Supply				
	Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets	413,265	542,703	602,347
	Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government	506,489	497,478	379,217
	Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and SOE's	38,946	56,152	66,571
	Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals	798,125	948,844	1,282,257
	Lainnya bersih/Net other items	-374,752	-419,974	-446,541

Sumber: Statistik Indonesia, BPS
 Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS

Tabel 10.5 Perkembangan Harga Beberapa Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), 2007-2009
Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), 2007-2009

Periode/Period		U.S. \$	Euro	Yen	Emas/ Gold
2007	Januari	9,088	11,760	74.50	165,000
	Februari	9,150	12,071	76.50	170,000
	Maret	9,130	12,185	77.50	175,000
	April	9,117	12,246	76.50	178,333
	Mei	9,212	11,833	82.00	175,000
	Juni	9,104	12,233	73.50	170,000
	Juli	9,088	12,351	75.50	170,000
	Agustus	9,355	11,976	85.50	176,667
	September	9,141	12,895	79.00	180,000
	Oktober	9,102	13,132	79.00	183,333
	November	9,390	13,917	86.50	190,000
	Desember	9,376	13,713	84.00	206,667
2008	Januari	9,410	13,717	88.00	210,000
	Februari	9,058	13,549	84.50	220,000
	Maret	9,188	14,347	92.00	240,000
	April	9,222	14,332	88.00	240,000
	Mei	9,318	14,654	90.00	250,000
	Juni	9,252	14,402	86.00	250,000
	Juli	9,139	14,438	85.00	250,000
	Agustus	9,170	13,468	83.50	233,333
	September	9,324	13,688	88.50	233,333
	Oktober	10,780	13,708	107.00	248,333
	November	12,383	15,788	131.50	250,000
	Desember	11,092	15,458	121.50	250,000
2009	Januari	11,280	14,874	126.00	260,000
	Februari	11,943	15,279	123.50	295,000
	Maret	11,506	15,553	116.50	295,000
	April	10,800	14,356	108.50	291,667
	Mei	10,324	14,382	108.00	295,000
	Juni	10,242	14,318	106.50	295,000

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS

Catatan/Note:

Harga diminggu ke-4 tiap bulan/The fourth weeks everymonth

Tabel 10.6 Laju Inflasi Nasional Bulanan, 2004-2009
 Table Monthly National Inflation Rate, 2004-2009

Bulan/Month	2004	2005	2006	2007	2008	2009 ¹
Januari	0.57	1.43	1.36	1.04	1.77	-0.07
Februari	-0.02	-0.17	0.58	0.62	0.65	0.21
Maret	0.36	1.91	0.03	0.24	0.95	0.22
April	0.97	0.34	0.05	-0.16	0.57	-0.31
Mei	0.88	0.21	0.37	0.10	1.41	0.04
Juni	0.48	0.50	0.45	0.23	2.46 ¹	0.11
Juli	0.39	0.78	0.45	0.72	1.37 ¹	0.45
Agustus	0.09	0.55	0.33	0.75	0.51 ¹	0.56
September	0.02	0.69	0.38	0.80	0.97 ¹	1.05
Oktober	0.56	8.70	0.86	0.79	0.45 ¹	0.19
November	0.89	1.31	0.34	0.18	0.12 ¹	
Desember	1.04	-0.04	1.21	1.10	-0.04 ¹	

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: 1) Perubahan IHK dengan tahun dasar 2007=100/CPI using 2007 as base year 2007=100

Tabel 10.7 Laju Inflasi Nasional Tahun ke Tahun, 2004-2009
 Table Inflation Rate Year on Year, 2004-2009

Bulan/Month	2004: 2003	2005: 2004	2006: 2005	2007: 2006	2007: 2008	2008: 2009
Jan-Jan/Jan to Jan	4.82	7.32	17.03	6.26	7.36	9.17
Feb-Feb/Feb to Feb	4.60	7.15	17.92	6.30	7.40	8.60
Mrt-Mrt/March to March	5.11	8.81	15.74	6.52	8.17	7.92
Apr-Apr/Apr to Apr	5.92	8.12	15.40	6.29	8.96	7.31
Mei-Mei/May to May	6.47	7.40	15.60	6.01	10.38	6.04
Juni-Juni/June to June	6.83	7.42	15.53	5.77	11.03	3.65
Juli-Juli/July to July	7.20	7.84	15.15	6.06	11.90	2.71
Agt-Agt/Aug to Aug	6.67	8.33	14.90	6.51	11.85	2.75
Sept-Sept/Sept to Sept	6.27	9.06	14.55	6.95	12.14	2.83
Okt-Okt/Oct to Oct	6.22	17.89	6.29	6.88	11.77 ¹	2.57
Nov-Nov/Nov to Nov	6.18	18.38	5.27	6.71	11.68 ¹	
Desember-Desember	6.40	17.11	6.60	6.59	11.06 ¹	

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: 1) Perubahan IHK dengan tahun dasar 2007=100/CPI using 2007 as base year 2007=100

Tabel 10.8 Inflasi Beberapa Negara, Oktober 2008-Januari 2009
 Table 10.8 Inflation For Several Countries, October 2008-January 2009

	Negara/Country	Monthly Inflation Rate		Year on Year (YoY)	
		Oktober	November	Oktober	November
1	China	-0.30	-0.80	4.00	2.40
2	Indonesia	0.45	0.12	11.77	11.68
3	Malaysia	-0.40	-1.10	7.60	5.70
4	Pakistan	2.12	-0.12	25.00	24.68
5	Philipina	-0.40	-0.60	11.20	9.90
6	Singapura	1.00	-0.20	6.40	5.50
7	Vietnam	-0.19	-0.076	26.72	24.22

Lanjutan/ Continue

	Negara/Country	Monthly Inflation Rate		Year on Year (YoY)	
		Desember	Januari	Desember	Januari
1	China	n.a	0.90	n.a	1.00
2	Indonesia	-0.04	-0.07	11.06	9.17
3	Malaysia	-1.00	-0.10	4.40	3.90
4	Pakistan	-0.50	-0.42	23.34	20.52
5	Philipina	-0.90	0.30	8.00	7.10
6	Singapura	-0.60	-0.10	4.30	2.90
7	Vietnam	-0.68	0.32	19.89	17.48

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.9 Laju Inflasi Bulanan di 66 Kota, April – Agustus 2009
 Table Monthly Inflation Rate of 66 Cities, April – August 2009

Kota/City	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
Banda Aceh	-0.43	0.63	-0.02	0.80	1.45
Lhoksemae	-1.24	0.09	-0.43	0.97	1.06
Sibolga	-0.76	0.35	0.11	0.97	0.49
Pematang Siantar	-0.54	0.55	-0.30	1.04	1.38
Medan	-0.75	0.25	0.01	1.20	0.91
Padang Sidempuan	-1.27	-0.18	0.35	0.61	0.57
Padang	-0.28	-0.39	-0.19	0.75	0.45
Pekanbaru	-0.74	0.04	-0.04	0.31	0.57
Dumai	-1.26	0.19	-0.21	1.39	0.24
Jambi	-1.27	0.97	-0.41	1.06	0.35
Palembang	-0.28	0.17	0.19	0.41	-0.14
Bengkulu	-0.74	-0.16	0.16	1.61	0.54
Bandar Lampung	-1.26	-0.37	0.34	0.79	1.33
Pangkal Pinang	-0.89	0.05	0.09	0.69	0.92
Batam	-0.61	0.03	0.15	0.15	0.33
Tanjung Pinang	-0.74	-0.56	0.58	0.47	0.11
Jakarta	-0.15	0.17	0.13	0.36	0.45
Bogor	-0.47	0.02	0.18	0.16	0.88
Sukabumi	0.36	-0.08	0.07	0.30	0.50
Bandung	-0.04	-0.20	0.09	0.29	0.50
Cirebon	-0.13	0.04	0.13	0.08	1.26
Bekasi	-0.53	0.27	0.01	0.44	0.53
Depok	-0.22	0.01	0.01	0.58	0.53
Tasikmalaya	0.97	0.03	0.09	0.12	0.33
Purwokerto	-0.22	0.04	0.30	0.01	0.32
Surakarta	-0.02	0.32	0.16	0.16	0.42
Semarang	-0.17	0.09	0.14	0.46	0.32
Tegal	0.15	0.51	0.38	0.46	0.46
Yogyakarta	-0.34	0.27	0.18	0.32	0.77
Jember	-0.87	0.41	0.63	0.02	0.15
Sumenep	-0.60	0.42	0.33	0.40	0.73
Kediri	-0.49	0.05	0.45	0.43	0.40
Malang	-0.21	0.04	0.32	0.31	0.04
Probolinggo	-0.50	0.10	0.47	0.09	0.10
Madiun	-0.47	-0.03	0.51	0.29	-0.03
Surabaya	-0.44	-0.20	0.22	0.25	-0.20

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note: Perubahan IHK dengan tahun dasar 2007=100/CPI using 2007 as base year 2007=100

Lanjutan/*Continue*

Kota/ City	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
Serang	0.48	0.71	0.12	0.60	0.70
Tangerang	-0.27	0.17	0.03	0.03	0.60
Cilegon	-0.63	0.63	0.36	0.31	0.51
Denpasar	-0.61	-0.17	0.17	0.38	0.50
Mataram	-0.92	-0.92	0.40	0.47	0.74
Bima	-0.38	-0.70	-0.04	0.54	0.68
Maumere	0.70	1.58	-1.16	1.36	0.88
Kupang	0.25	-0.37	0.46	1.05	-0.30
Pontianak	-0.26	0.09	0.68	1.29	0.76
Singkawang	-0.28	-0.25	-0.37	1.55	0.03
Sampit	-1.17	0.42	-0.07	0.08	0.12
Palangkaraya	0.06	-0.71	-0.24	0.21	0.06
Banjarmasin	-0.19	0.17	0.36	0.26	0.54
Balikpapan	0.13	0.07	0.10	1.17	0.66
Samarinda	0.25	-0.08	0.24	-0.18	0.78
Tarakan	0.09	-0.19	1.44	0.99	0.97
Manado	-1.32	-0.64	-0.12	0.46	0.65
Palu	-0.85	0.35	0.15	0.98	1.56
Bone	-0.25	0.30	0.79	-0.40	1.38
Makassar	-0.44	-0.36	-0.34	0.41	1.21
Parepare	-0.35	-0.06	-0.12	0.49	0.60
Palopo	0.99	-0.65	-0.45	0.40	0.91
Kendari	0.93	-0.39	-0.87	0.54	0.41
Gorontalo	-0.05	0.80	0.15	0.30	0.50
Mamuju	0.12	-0.14	0.08	-0.18	0.60
Ambon	0.40	-0.11	-2.70	1.10	1.27
Ternate	0.89	-0.09	-1.07	0.19	0.29
Manokwari	0.07	0.22	0.07	0.18	2.00
Sorong	-0.78	0.05	1.25	2.19	-0.76
Jayapura	-0.03	-1.31	1.00	-0.56	0.81
NASIONAL	-0.31	0.04	0.11	0.45	0.56

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, BPS

Laju Inflasi bulanan 66 kota tertinggi di bulan Agustus 2009 terjadi di Kota Manokwari yaitu sebesar 2.00 sedangkan untuk deflasi hanya terjadi di beberapa kota yaitu Palembang, Madiun, Surabaya, Kupang dan Sorong

Highest of monthly inflation rate of 66 cities in August 2009 in Manokwari which 2.00 and deflation only in few cities Palembang, Madiun, Surabaya, Kupang and Sorong.

Tabel 10.10 Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran Januari-Agustus 2009
Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, January-August 2009

Kelompok/Groups	Jan	Feb	Mar	Apr
Umum/General	-0.07	0.21	0.22	-0.31
Bahan makanan/Foodstuff	0.76	0.95	-0.26	-1.33
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan tembakau/ Prepared food, Beverages and Tobacco products	0.95	0.91	0.52	0.40
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	-0.06	0.28	0.20	0.12
Sandang/Clothing	0.55	2.85	1.02	-1.70
Kesehatan/Health	0.37	0.17	0.73	0.34
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga/Education, Recreation, and Sports	0.12	0.04	0.06	0.05
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	-2.53	-2.43	0.25	0.07

Lanjutan/Continue

Kelompok/Groups	Mei	Jun	Jul	Agust
Umum/General	0.04	0.11	0.45	0.56
Bahan makanan/Foodstuff	-0.25	-0.34	1.14	1.29
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan tembakau/ Prepared food, Beverages and Tobacco products	0.48	3.61	0.29	0.73
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	0.09	0.68	0.08	0.21
Sandang/Clothing	-0.48	2.52	-0.23	0.01
Kesehatan/Health	0.62	2.49	0.13	0.35
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga/Education, Recreation, and Sports	0.07	0.44	1.21	1.26
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	0.00	-4.35	0.28	-0.02

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, BPS

Tabel 10.11 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan, 2008-2009
 Table Monthly Consumer Prices of Several Foods Items, 2008-2009

Bulan/ Month	Beras/Rice (kg)	Daging Ayam Ras/Broiler meet (kg)	Daging Sapi/Beef (kg)	Susu Kental Manis/Sweet canned liquid milk (395 gram)
Juli '08	6,404	29,890	54,875	7,113
Agustus	6,404	30,884	55,778	7,136
September	6,436	33,121	59,539	7,184
Oktober	6,440	34,013	60,421	7,223
November	6,441	32,316	59,913	7,235
Desember	6,504	29,834	60,348	7,240
Januari '09	6,591	30,571	60,308	7,260
Februari	6,725	31,322	60,259	7,279
Maret	6,706	30,956	60,476	7,287
April	6,643	30,334	60,277	7,271
Mei	6,641	30,698	60,589	7,272
Juni	6,640	30,779	60,520	7,268
Juli	6,640	31,775	60,626	7,256
Jul.09 thd Jul.08 (%)	3.67	6.31	10.48	2.00

Lanjutan/ Continue

Bulan/ Month	Minyak Goreng/Frying Oil (liter)	Gula Pasir/Cane Sugar (kg)	Tepung Terigu/Wheat Flour (kg)	Cabe Merah/Chillies (kg)	Minyak Tanah/Kerosene (liter)
Juli '08	12,973	6,524	7,078	24,598	4,039
Agustus	12,799	6,516	7,105	23,832	4,064
September	12,527	6,555	7,276	18,828	4,630
Oktober	12,143	6,538	7,326	17,403	5,118
November	11,697	6,525	7,277	18,968	4,915
Desember	11,598	6,560	7,218	25,576	4,950
Januari '09	11,614	6,713	7,294	23,790	4,826
Februari	11,567	7,352	7,352	20,972	4,792
Maret	11,576	7,687	7,437	18,718	4,721
April	11,636	7,789	7,23	16,380	4,754
Mei	11,766	8,013	7,380	15,658	4,793
Juni	11,646	8,163	7,375	14,808	4,820
Juli	11,413	8,315	7,392	15,623	4,822
Jul.09 thd Jul.08 (%)	-12.02	27.45	4.44	-36.49	19.38

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan, Januari-Juni 2009 (2005=100)
Monthly Wholesale Price Indices, January-June 2009 (2005=100)

	Subsektor/ <i>Subsector</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	196.40	199.20	200.46	201.70	206.03	206.61
2	Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	204.69	205.72	205.51	206.73	206.41	204.68
3	Industri/ <i>Industry</i>	161.26	162.51	162.81	163.34	164.12	164.82
4	Impor/ <i>Imports</i>	150.24	156.22	156.83	154.89	152.77	157.67
5	Ekspor/ <i>Exports</i>	132.57	137.31	137.22	133.86	131.79	136.11
	Umum/ <i>General</i>	158.01	161.07	161.45	160.78	160.85	163.05
	Umum tanpa impor & ekspor/ <i>General exclude imports & exports</i>	169.88	171.46	171.95	172.65	174.17	174.79

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi, Januari-Juni 2009 (2005=100)
Monthly Wholesale Price Indices Construction, January-June 2009 (2005=100)

	Subsektor/ <i>Subsector</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	180.48	80.66	180.30	180.43	180.50	181.26
2	Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	193.38	193.97	193.72	194.30	194.40	195.32
3	Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	192.43	192.80	192.22	192.45	192.50	193.25
4	Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	176.13	176.40	175.81	176.13	176.37	177.11
5	Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	184.36	184.93	185.09	185.41	185.59	186.47
	Umum bahan bangunan konstruksi/ <i>General construction materials</i>	184.96	185.25	185.03	185.25	185.33	186.11

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor, Februari-Juni 2009
 Monthly Farmers Terms of Trade by Sector, February-June 2009

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok/ Sector, Group and Sub Group	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1. Tanaman Pangan/ Food Crops					
a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	112.59	112.33	112.63	113.34	113.99
- Padi/ <i>Paddy</i>	110.62	109.37	108.99	109.37	109.75
- Palawija/ <i>Secondary Crops</i>	116.83	118.35	119.67	120.99	122.27
b. Indeks Dibayar Petani / <i>Indices of Paid by Farmers</i>	119.26	119.63	119.36	119.45	119.90
- Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i>	119.86	120.25	119.83	119.85	120.33
- Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	116.93	117.23	117.61	117.96	118.27
c. Nilai Tukar Petani / <i>Farmer Term of Trade</i>	94.41	93.90	94.36	94.88	95.07
2. Hortikultura/ Horticulture					
a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	120.50	122.22	121.53	121.04	121.61
- Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	125.86	128.37	123.74	120.91	121.39
- Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	117.50	118.80	120.40	121.46	122.33
b. Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i>	118.78	119.11	118.83	118.90	119.27
- Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i>	119.45	119.81	119.42	119.44	119.86
- Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	115.99	116.15	116.39	116.68	116.82
c. Nilai Tukar Petani / <i>Farmer Term of Trade</i>	101.45	102.62	102.27	101.80	101.97
3. Tanaman Perkebunan Rakyat/ Smallholdings Crops					
a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	120.12	121.60	123.42	123.03	123.44
- Tanaman Perkebunan Rakyat/ <i>Commercial Crops Index</i>	120.12	121.60	123.42	123.03	123.44
b. Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i>	118.65	118.95	118.70	118.75	119.00
- Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i>	119.62	119.99	119.69	119.69	119.94
- Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	115.64	115.72	115.62	115.88	116.10
c. Nilai Tukar Petani / <i>Farmer Term of Trade</i>	101.24	102.23	103.98	103.61	103.73

Sektor, Kelompok, dan Sub Kelompok/ Sector, Group, and Sub Group	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
4. Peternakan/Livestock					
a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	121.82	122.26	122.09	122.37	122.94
- Ternak Besar/ <i>Cattle Milch</i>	119.08	119.14	119.29	119.62	120.32
- Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	127.78	128.11	128.18	128.64	129.14
- Unggas/ <i>Poultry</i>	123.38	123.93	123.28	123.47	123.93
- Hasil Ternak/ <i>Livestock</i>	128.19	128.86	128.91	129.09	129.18
b. Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i>	117.13	117.49	117.23	117.33	117.83
- Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i>	118.56	118.97	118.55	118.58	119.01
- Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	114.42	114.68	114.69	114.96	115.55
c. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i>	104.01	104.06	104.15	104.29	104.34
5. Perikanan/Fisheries					
a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	123.22	122.55	123.30	123.71	124.28
- Penangkapan/ <i>Fishery</i>	125.48	124.21	125.56	126.18	127.09
- Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	112.34	113.32	113.62	113.47	113.86
b. Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i>	116.44	116.82	116.88	117.10	117.43
- Indeks Konsumsi Rumah tangga/ <i>Household Consumption Index</i>	119.44	120.00	119.81	119.95	120.32
- Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	111.56	111.61	112.05	112.39	112.67
c. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i>	105.82	104.91	105.50	105.64	105.83
Nasional/National					
a. Indeks Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers</i>	117.10	117.46	117.80	118.07	118.66
b. Indeks Dibayar Petani/ <i>Indices of Paid by Farmers</i>	118.56	118.91	118.68	118.78	119.18
c. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmer Term of Trade</i>	98.77	98.78	99.26	99.41	99.56

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
Source: Economic Activity Indicators, BPS

Tabel 10.15 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi, Desember 2008-April 2009 (2007=100)
Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Provinces, December 2008-April 2009 (2007=100)

Provinsi/Province	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Nanggroe Aceh Darussalam	96.1	97.3	98.8	98.2	98.5
Sumatera Utara	96.8	97.9	99.8	100.2	100.8
Sumatera Barat	102.2	103.1	104.3	105.6	103.5
Riau	95.1	95.5	96.2	97.9	99.4
Jambi	88.8	88.4	91.4	94.3	96.4
Sumatera Selatan	95.9	96.8	96.7	97.2	98.6
Bengkulu	102.0	100.8	102.2	103.3	103.3
Lampung	104.1	101.7	105.3	105.6	106.4
Bangka Belitung	93.8	94.5	94.0	93.7	94.1
Kep. Riau	101.3	103.3	102.1	103.1	100.1
Jawa Barat	96.9	97.1	97.3	96.2	96.2
Jawa Tengah	102.7	98.3	98.4	98.0	97.8
DI Yogyakarta	105.8	104.6	105.4	106.0	106.5
Jawa Timur	97.0	96.7	96.5	96.1	97.9
Banten	96.6	96.1	96.7	96.7	96.2
Bali	102.1	101.7	100.6	102.9	103.4
Nusa Tenggara Barat	95.7	95.3	96.1	96.6	97.4
Nusa Tenggara Timur	100.2	100.9	100.0	100.5	100.9
Kalimantan Barat	98.8	99.1	98.2	99.9	101.8
Kalimantan Tengah	91.6	94.0	96.8	96.8	96.8
Kalimantan Selatan	95.7	95.8	97.8	98.3	98.0
Kalimantan Timur	101.6	102.4	102.2	101.9	100.9
Sulawesi Utara	99.6	101.6	102.5	102.2	102.0
Sulawesi Tengah	97.9	97.9	98.0	98.4	98.7
Sulawesi Selatan	98.3	98.5	98.9	99.1	98.8
Sulawesi Tenggara	102.6	102.6	105.2	105.7	106.5
Gorontalo	102.7	100.9	100.1	99.1	98.6
Sulawesi Barat	102.4	102.9	103.8	104.7	105.1
Maluku	110.3	108.8	109.5	108.4	106.7
Maluku Utara	99.8	101.0	100.4	99.	98.3
Papua Barat	106.2	106.8	107.1	106.8	106.5
Papua	103.0	101.5	102.4	101.5	101.5
Indonesia	98.99	98.30	98.77	98.78	99.26

Sumber: Indikator Perekonomian, BPS
 Source: Economic Activity Indicators, BPS



11

PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 11.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2006-2008
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2006	2007*	2008**
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	782,752.9	3,949,321.4	4,954,028.9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan/Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries	433,223.4	541,592.6	713,291.4
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	366,520.8	441,006.6	543,363.8
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	919,537.3	1,068,653.9	1,380,731.5
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	30,354.8	34,724.6	40,846.7
Konstruksi/ <i>Construction</i>	251,132.3	305,215.6	419,321.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	115,743.9	589,351.8	692,118.8
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	54,055.9	264,264.2	312,454.1
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	64,102.4	305,213.5	368,129.7
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	76,676.3	399,298.6	483,771.3

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

PDB tertinggi masih dihasilkan oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 1,380,371.5 miliar rupiah atau 27.87% dari total PDB tahun 2008

The highest GDP level is provided by manufacturing industry sector which is 1.380.371,5 billion rupiahs or 27.87% of total GDP in 2008

Sedangkan PDB terendah dihasilkan oleh sektor listrik, gas, dan air bersih yaitu hanya sebesar 40,846.7 miliar rupiah atau hanya 0.82% dari total PDB.

The lowest GDP level is provided by electricity, Gas and water supply which is 40.846,7 billion rupiahs or 0.82% of total GDP.

Tabel 11.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2006-2008
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2006-2008

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2006	2007*	2008**
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	1,847,126.7	1,963,091.8	2,082,103.7
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	262,402.8	271,401.2	284,337.8
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	168,031.7	171,422.1	172,300.0
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	514,100.3	538,084.6	557,765.6
Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	12,251.0	13,517.1	14,993.7
Konstruksi/ <i>Construction</i>	112,233.6	121,901.0	130,815.7
Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	312,518.7	338,807.2	363,314.0
Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	124,808.9	142,327.2	166,076.8
Kuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	170,074.3	183,659.3	198,799.6
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	170,705.4	181,972.1	193,700.5

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

PDB tertinggi masih dihasilkan oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 1,380,371.5 miliar rupiah atau 27.87% dari total PDB tahun 2008

The highest GDP is provided by manufacturing industries sector which is 1,380,371.5 billion rupiahs or 27.87% of total GDP 2008

Sedangkan PDB terendah dihasilkan oleh sektor listrik, gas, dan air bersih yaitu hanya sebesar 40,846.7 miliar rupiah atau hanya 0.82% dari total PDB.

The lowest GDP is provided by electricity, gas and water supply sector which is only 40,846.7 billion rupiahs or 0.82% of total GDP

Tabel 11.3 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2006-2008
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2006	2007*	2008**
PDB Menurut Pengeluaran/ GDP By Expenditure	3,339,217	3,949,321	4,954,029
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Private Consumption Expenditure	2,092,656	2,510,504	3,019,459
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ General Government Consumption Expenditure	288,080	329,760	416,867
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ Gross Domestic Fixed Capital Formation	805,786	986,215	1,369,583
Perubahan Inventori/ Change in Inventories	42,382	-1,053	7,664
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / Statistical Discrepancy ¹⁾	-70,416	-35,806	84,054
Ekspor Barang-Barang dan Jasa/ Export of Goods and Services	1,036,316	1,162,974	1,474,508
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa/ Less: Import of Goods and Services	855,588	1,003,271	1,418,105
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Atas Faktor Produksi/ Net Factor Income from The Rest of World	-142,269	-162,485	-175,865
Produk Nasional Bruto/ Gross National Product	3,196,948	3,786,837	4,778,164
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto/ Less: Net Indirect Taxes	98,143	112,189	69,646
Dikurangi: Penyusutan/ Less: Consumption of Fixed Capital	166,961	197,466	247,701
Pendapatan Nasional/ National Income	2,931,844	3,477,182	4,460,816

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

1) Butir penyeimbang (Perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
 Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

Tabel 11.4 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (milliar rupiah), 2006-2008
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2006-2008

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2006	2007*	2008**
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	1,847,126.7	1,963,091.8	2,082,103.7
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	1,076,928.1	1,130,847.1	1,191,190.7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	147,563.7	153,309.6	169,297.2
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	403,719.2	441,614.0	493,222.5
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	29,026.7	-243.1	3,865.0
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy ¹⁾</i>	16,237.9	52,027.9	25,482.5
Ekspor Barang-Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	868,256.5	942,431.4	1,031,866.1
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	694,605.3	756,895.1	832,820.3
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Atas Faktor Produksi/ <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	-113,857.5	-120,408.5	-97,021.8
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	1,733,269.2	1,842,683.3	1,985,081.9
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto/ <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	55,424.5	56,399.6	31,236.7
Dikurangi: Penyusutan/ <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	92,356.3	98,154.6	104,105.2
Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	1,585,488.4	1,688,128.9	1,849,740.0

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS*

Catatan/Note:

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

1) Butir penyeimbang (Perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

Tabel 11.5 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2007-2008
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007*	Triwulan 2008**		2008**
		III	IV	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	541,592.6	207,518.8	165,481.7	713,291.4
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	441,006.6	147,061.9	124,681.7	543,363.8
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1,068,653.9	372,021.2	369,351.5	1,380,731.5
Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	34,724.6	10,513.8	10,647.0	40,846.7
Bangunan/ <i>Construction</i>	305,215.6	113,414.4	115,790.4	419,321.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	589,351.8	183,398.0	180,790.0	692,118.8
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	264,264.2	81,133.3	84,875.6	312,454.1
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	305,213.5	94,527.8	97,395.4	368,129.7
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	399,298.6	122,927.6	125,273.9	483,771.3
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	3,949,321.4	1,332,516.8	1,274,287.2	4,954,028.9
PDB Tanpa Migas/ <i>GDP without Oil</i>	3,532,807.7	1,188,232.6	1,156,115.5	4,426,384.7

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/*Very preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very-very preliminary figures*

Tabel 11.6 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2007-2008
Quaterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2008

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007*	Triwulan 2008**		2008**
		III	IV	
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	271,401.2	79,375.6	61,217.4	284,337.8
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	171,422.1	43,566.7	43,547.7	172,300.0
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	538,084.6	142,988.0	138,408.0	557,765.6
Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	13,517.1	3,823.1	3,852.1	14,993.7
Bangunan/ <i>Construction</i>	121,901.0	33,242.7	33,883.4	130,815.7
Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	338,807.2	94,361.1	91,943.5	363,314.0
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	142,327.2	42,345.2	44,377.8	166,076.8
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	183,659.3	50,080.9	51,080.6	198,799.6
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	181,972.1	48,783.5	49,624.5	193,700.5
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	1,963,091.8	538,566.8	518,935.0	2,082,103.7
PDB Tanpa Migas/ <i>GDP without Oil</i>	1,820,511.8	502,547.3	483,265.8	1,939,249.9

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Very preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very-very preliminary figures

Tabel 11.7 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2008
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2007*	Triwulan 2008**		2008**
		III	IV	
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	2,510,503.9	777,103.4	799,685.3	3,019,459.4
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>General Government Consumption Expenditure</i>	329,760.1	106,037.6	129,110.4	416,866.7
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	986,214.7	369,257.7	381,338.8	1,369,583.1
A. Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	-1,053.3	4,012.2	-5,817.5	7,663.7
B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ <i>Statistical Discrepancy¹⁾</i>	-35,806.4	80,078.6	-46,299.3	84,053.6
Ekspor Barang-Barang dan Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	1,162,973.8	384,468.2	365,840.2	1,474,507.9
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1,003,271.3	388,441.0	349,570.7	1,418,105.5
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	3,949,321.4	1,332,516.8	1,274,287.2	4,954,028.9
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Atas Faktor Produksi/ <i>Net Factor Income From Abroad</i>	-162,484.7	-41,503.5	-51,785.9	-175,865.2
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	3,786,836.7	1,291,013.3	1,222,501.3	4,778,163.7
Dikurangi Pajak Tidak Langsung Neto/ <i>Less Net Indirect Taxes</i>	112,188.8	9,678.6	332.7	69,645.9
Dikurangi Penyusutan/ <i>Less Depreciation</i>	197,466.1	66,625.8	63,714.4	247,701.4
Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	3,477,181.8	1,214,708.9	1,158,454.3	4,460,816.4

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

1) Sisa/Residual

*) Angka sementara/Very preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very-very preliminary figures

Tabel 11.8 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (milliar rupiah), 2007-2008
Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constan Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2008

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2007**	Triwulan 2008***		2008***
		III	IV	
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Private Consumption Expenditure	1,130,847.1	300,237.5	305,441.1	1,191,190.7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ General Government Consumption Expenditure	153,309.6	42,816.6	53,787.3	169,297.2
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ Gross Domestic Fixed Capital Formation	441,614.0	127,126.1	128,094.6	493,222.5
A. Perubahan Inventori/ Change in Inventories	-243.1	1,638.6	-2,091.2	3,865.0
B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ / Statistical Discrepancy ¹⁾	52,027.9	21,046.1	-22,940.1	25,482.5
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Export of Goods and Services	942,431.4	263,606.1	249,101.7	1,031,866.1
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ Less: Import of Goods and Services	756,895.1	217,904.1	192,458.5	832,820.3
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	1,963,091.8	538,566.8	518,935.0	2,082,103.7
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri Atas Faktor Produksi/ Net Factor Income From Abroad	-120,408.5	-21,519.8	-26,375.4	-97,021.8
Produk Nasional Bruto/ Gross National Product	1,842,683.3	517,047.0	492,559.6	1,985,081.9
Dikurangi Pajak Tidak Langsung Neto/ Less Net Indirect Taxes	56,399.8	3,911.8	135.5	31,236.7
Dikurangi Penyusutan/ Less Depreciation	98,154.6	26,928.3	25,946.8	104,105.2
Pendapatan Nasional/ National Income	1,688,128.9	486,206.8	466,477.4	1,849,740.0

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, BPS

Catatan/Note:

***) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

****) Angka sangat sangat sementara/Very-very preliminary figures

1) Butir penyeimbang (Perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan)
Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)

Tabel 11.9 Produk Domestik Bruto, Produk Domestic Bruto per Kapita, dan Produk Nasional Bruto per Kapita (rupiah), 1997-2008
Gross Domestic Product, per Capita Gross Domestic Product, and per Capita Gross National Product (rupiah), 1997-2008

Tahun/ Year	Produk Domestik Bruto (Milliar) <i>Gross Domestic Product (billion)</i>	Produk Domestik Bruto per Kapita/ <i>Per Capita Gross Domestic Product</i>	Produk Nasional Bruto per Kapita/ <i>Per Capita Gross National product</i>
Harga Berlaku/ <i>Current Market Prices</i>			
1997	627,695	3,205,651	2,758,438
1998	955,754	4,814,903	4,270,004
1999	1,099,732	5,421,911	4,649,342
2000	1,389,770	6,751,601	5,573,817
2001	1,646,322	7,880,872	7,232,838
2002 ^r	1,821,833	8,593,432	7,616,354
2003	2,013,675	9,359,312	8,196,210
2004	2,295,826	10,610,061	9,303,706
2005	2,774,281	12,675,532	12,058,723
2006	3,339,217	15,028,519	14,388,222
2007 ^{*)}	3,949,321	17,545,443	16,823,581
2008 ^{**)}	4,954,029	21,678,470	20,908,896
Harga Konstan/ <i>Constant Market Prices</i>			
<i>Tahun Dasar 1993/At 1993 Constant</i>			
1997	433,245.9	2,212,594.4	1,889,701.0
1998	376,374.9	1,896,104.8	1,651,050.6
1999	379,352.5	1,870,288.6	1,637,116.0
<i>Tahun Dasar 2000/At 2000 Constant</i>			
2000	1,389,770	6,751,601	1,389,770
2001	1,440,406	6,895,159	6,128,196
2002 ^r	1,505,216	7,099,977	6,244,362
2003	1,577,171	7,330,498	6,327,334
2004	1,656,517	7,655,520	6,688,101
2005	1,750,815	7,999,375	7,508,754
2006	1,847,127	8,313,201	7,800,772
2007 ^{*)}	1,963,092	8,721,325	8,186,392
2008 ^{**)}	2,082,104	9,111,134	8,686,574

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS*

Catatan/Note:

r Angka perbaikan/*Revised figures*

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

**) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 11.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006-2008
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2006-2008

Provinsi/Province	2006	2007*	2008**
Nanggroe Aceh Darussalam	69,353	71,093	73,531
Sumatera Utara	160,377	181,820	213,932
Sumatera Barat	53,030	59,799	71,233
Riau	167,068	210,003	276,400
Jambi	26,062	32,077	39,665
Sumatera Selatan	95,929	109,896	133,359
Bengkulu	11,397	12,820	14,447
Lampung	49,119	60,922	74,491
Kepulauan Bangka Belitung	15,921	17,895	21,721
Kepulauan Riau	46,216	51,826	59,208
DKI Jakarta	501,772	566,449	677,411
Jawa Barat	473,187	526,609	602,421
Jawa Tengah	281,997	312,429	364,895
Yogyakarta	29,417	32,917	38,102
Jawa Timur	470,627	534,919	621,582
Banten	97,867	107,500	122,497
Bali	37,388	42,336	49,923
Kalimantan Barat	37,715	42,479	48,416
Kalimantan Tengah	24,480	27,920	32,351
Kalimantan Selatan	34,670	39,439	45,516
Kalimantan Timur	199,588	212,097	315,220
Sulawesi Utara	21,216	24,081	27,843
Sulawesi Tengah	19,310	21,744	28,140
Sulawesi Selatan	60,903	69,272	85,143
Sulawesi Tenggara	15,270	7,953	22,174
Gorontalo	4,062	4,761	5,900
Sulawesi Barat	5,125	6,193	7,778
Nusa Tenggara Barat	28,597	33,522	35,262
Nusa Tenggara Timur	16,904	19,137	21,622
Maluku	5,080	5,699	6,270
Maluku Utara	2,818	3,160	3,856
Papua Barat	8,946	10,370	12,472
Papua	46,895	55,380	54,734
Jumlah 33 Provinsi/ Total of 33 Provinces	3,118,308	3,524,515	4,207,512
PDB/GDP	3,339,217	3,949,321	4,954,029

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Province in Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.11 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (milliar rupiah), 2006-2008
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Provinces (billion rupiahs), 2006-2008

Provinsi/Province	2006	2007*	2008**
Nanggroe Aceh Darussalam	36,854	35,983	34,08
Sumatera Utara	93,347	99,792	106,172
Sumatera Barat	30,950	32,913	35,007
Riau	83,371	86,213	91,085
Jambi	13,364	14,275	15,297
Sumatera Selatan	52,215	55,262	58,080
Bengkulu	6,611	7,009	7,354
Lampung	30,861	32,695	34,415
Kep. Bangka Belitung	9,054	9,465	9,885
Kepulauan Riau	32,441	34,714	37,021
Sumatera	389,067	408,321	428,402
DKI Jakarta	312,827	332,971	353,539
Jawa Barat	257,499	274,180	290,171
Jawa Tengah	150,683	159,110	167,790
DI Yogyakarta	17,536	18,292	19,209
Jawa Timur	271,249	287,814	304,799
Banten	61,342	65,047	68,831
Jawa	1,071,136	1,137,414	1,204,339
Bali	22,185	23,497	24,901
Jawa & Bali	1,093,320	1,160,911	1,229,240
Kalimantan Barat	24,768	26,261	27,684
Kalimantan Tengah	14,854	15,755	16,726
Kalimantan Selatan	24,452	25,922	27,538
Kalimantan Timur	96,613	97,803	103,168
Kalimantan	160,687	165,741	175,116
Sulawesi Utara	13,473	14,344	15,428
Sulawesi Tengah	12,672	13,684	14,770
Sulawesi Selatan	38,868	41,332	44,550
Sulawesi Tenggara	8,643	9,332	10,011
Gorontalo	2,176	2,339	2,521
Sulawesi Barat	3,321	3,568	3,873
Sulawesi	79,153	84,599	91,152
Nusa Tenggara Barat	15,604	16,369	16,800
Nusa Tenggara Timur	10,369	10,902	11,426
Maluku	3,440	3,633	3,787
Maluku Utara	2,359	2,501	2,651
Papua Barat	5,549	5,934	6,369
Papua	18,402	19,200	18,915
Lainnya	55,723	58,541	59,948
Jumlah 33 Prov.	1,777,950	1,878,113	1,983,858
INDONESIA (PDB)	1,847,127	1,963,092	2,082,104

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Province in Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

**) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.12 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006-2008
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Prices Market by Provinces (thousand rupiahs), 2006-2008

Provinsi/Province	2006	2007 ¹⁾	2008 ^{**)}
Nanggroe Aceh Darussalam	16,697	16,832	17,124
Sumatera Utara	12,701	14,167	16,403
Sumatera Barat	11,447	12,729	14,955
R i a u	33,731	41,412	53,264
J a m b i	9,666	11,697	14,226
Sumatera Selatan	13,867	15,655	18,725
B e n g k u l u	7,162	7,930	8,799
L a m p u n g	6,833	8,357	10,078
Kepulauan Bangka Belitung	14,595	16,170	19,350
Kepulauan Riau	34,624	37,207	40,746
DKI Jakarta	55,879	62,490	74,065
Jawa Barat	11,907	13,058	14,723
Jawa Tengah	8,777	9,649	11,184
DI Yogyakarta	8,652	9,584	10,985
Jawa Timur	12,827	14,498	16,757
Banten	10,585	11,408	12,757
B a l i	10,860	12,166	14,199
Kalimantan Barat	9,181	10,166	11,394
Kalimantan Tengah	12,246	13,765	15,725
Kalimantan Selatan	10,360	11,611	13,206
Kalimantan Timur	67,531	70,119	101,858
Sulawesi Utara	9,798	11,012	12,610
Sulawesi Tengah	8,203	9,074	11,540
Sulawesi Selatan	8,019	8,996	10,909
Sulawesi Tenggara	7,680	8,837	10,686
Gorontalo	4,284	4,958	6,068
Sulawesi Barat	5,119	6,091	7,535
Nusa Tenggara Barat	6,775	7,809	8,080
Nusa Tenggara Timur	3,874	4,302	4,769
M a l u k u	3,958	4,377	4,747
Maluku Utara	3,033	3,346	4,019
Papua Barat	12,741	14,483	17,084
Papua	23,746	27,476	26,615
Jumlah 33 Provinsi Total of 33 Province	13,999	15,620	18,412
Indonesia	14,991	17,503	21,678

Sumber: PDRB Provinsi-provinsi di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Province in Indonesia, BPS

Catatan/Note:

*) Angka sementara/Preliminary figures

***) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 11.13 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2005-2007
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Several Countries at Constan Market Price (percent), 2005-2007

Negara/Country	2005	2006	2007
Indonesia	4.7	3.7 ¹⁾	4.7 ^{**)}
Malaysia	3.0 ³⁾	3.9 ³⁾	3.6
Filipina/ <i>Philippines</i>	2.8 ³⁾	3.2	3.2
Singapura/ <i>Singapore</i>	4.1 ¹⁾	4.5	3.4
Muangthai/ <i>Thailand</i>	4.4 ¹⁾	3.9	3.2
Pakistan	6.1 ¹⁾	4.7 ¹⁾	4.4
Korea Selatan/ <i>Korea, Rep. Of</i>	3.7 ¹⁾	4.7 ¹⁾	4.2
Jepang/ <i>Japan</i>	1.9 ³⁾	2.2 ¹⁾	2.3
India	7.3 ³⁾	7.5 ¹⁾	6.5
Hongkong	7.1 ¹⁾	6.1 ¹⁾	4.9
Sri Langka	4.9 ³⁾	0.7 ¹⁾	4.5
RRC/ <i>China, People's Rep. Of</i>	9.6 ¹⁾	10.0 ³⁾	9.3
Bangladesh	4.6 ¹⁾	5.3 ¹⁾	4.6
Myanmar	11.0	-	-
Vietnam	7.0	6.9 ³⁾	5.3

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS*

Catatan/Note:

r Angka perbaikan/*Revised figures*

*) Angka sementara/*Preliminary figures*

***) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

**Kapan Sensus Penduduk (SP) pertama kali dilaksanakan?
*When Population Census (PC) is held for first time?***

SP dilaksanakan untuk pertama kalinya di Indonesia pada Tahun 1961 selanjutnya pada Tahun 1971. Kemudian Tahun 1980, selanjutnya secara berkala dilaksanakan setiap 10 tahun sekali berturut-turut pada tahun 1990, dan 2000.

Population Census (PC) held for first time in Indonesia on 1961 and then 1971 and 1980 continued held every decade on 1990 and 2000.

Selain itu, Indonesia melakukan SUPAS (Survei Penduduk Antar Sensus) yang dilakukan setiap lima tahun sekali yaitu setiap pertengahan SP untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilaksanakannya sensus.

Indonesia also held intercensus Population Survey (SUPAS) once in five years in middle of population census to look changes that happened census.

**Siapa saja yang dicakup dalam SP?
*Who is covered in Population Census?***

SP mencakup seluruh penduduk, mencakup warga negara Indonesia (WNI) maupun warga negara asing (WNA) yang tinggal di wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap atau tidak tetap.

Population Census (PC) covered all of population, Indonesian and foreigner live in Indonesia geographically, which live permanently or temporary.

**Keterangan-keterangan apa saja yang dikumpulkan dalam SP?
*What kind of information collected by Population Census?***

Jenis Kelamin dan umur, pendidikan, ketenagakerjaan, keterangan sosial-budaya (agama, suku dan bahasa sehari-hari), kelahiran, kematian, migrasi, dan lain-lain. Dari keterangan tersebut dapat diperoleh gambaran komposisi penduduk Indonesia, seperti jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan agama.

Sex and age, education, manpower, sosio cultural information (religion, ethnics and daily language), birth, death, migration etc. from that information we can figure population composition of Indonesia, such as number of population based on sex and religion.

VISI DAN MISI BPS

Visi

Pelopop data statistik terpercaya untuk semua

Misi

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien

DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION

Gedung 1 lantai 2/*Building 1, 2nd floor*
Telp./Phone - Faks/Fax. : (021) 3863740

Layanan Statistik

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan data, informasi statistik berupa tabulasi data mikro serta konsultasi statistik Gedung 6, Lantai 1
Telp. (021) 3841195, (021) 3842508 psw.3230,
Telepon Langsung (021) 3507057
Email: bana@bps.go.id, Faksimile: 3863740

Perpustakaan

Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik, memberikan layanan perpustakaan, berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi BPS Gedung 1 Lt. 1
Telp. (021) 3841195, (021) 3842508 psw. 3240
Email: cbslib@bps.go.id, Faksimile: 3863740

Toko Buku

Toko Buku Koperasi BPS, melayani penjualan berbagai publikasi BPS. Gedung 1 Lt. 1
Telp. (021) 3810291 - 4 psw. 1023, Telepon Langsung (021) 3842480

Internet

<http://www.bps.go.id>
Web BPS, memberikan layanan tertentu berupa informasi seperti inflasi, ekspor impor, nilai tukar petani, pendapatan nasional, jumlah penduduk dan lainnya.

Statistical Services

Subdirectorate of Statistical Services and Promotion serves all micro data requirements or particular data tabulations, as well as consultation on statistics.
Building 6, 1st floor
Phone: (021) 3841195, 3842508 Ext. 3230, (021) 3507057 (direct)
Email: bana@bps.go.id, Faksimile: (021) 3863740

Library

Subdirectorate of Statistical Documentation and Library serves customers in obtaining statistics information which is available in BPS standard publication books.
Building 1, 1st floor
Phone : (021) 3841195, 3842508 Ext. 3240
Email: cbslib@bps.go.id, Faksimile: (021) 3863740

Book Store

All BPS publication are sold in BPS bookstore
Building 1, 1st floor
Phone : (021) 3841195, 3842508 Ext. 1023, Phone (021) 3842480

Internet

<http://www.bps.go.id>
BPS Website contains information on BPS institution, as well as common statistical data, such as inflation, population and national income.

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

Nanggroe Aceh Darussalam
Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda
Aceh Telp./Fax: (0651) 23005-22862 / 33632
Email: bps1100@bps.go.id

Bali
Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar
Telp./Fax: (0361) 238159 / 238162
E-mail: bps5100@bps.go.id

Sumatera Utara
Jln. Asrama No. 179, Medan-20123
Telp./Fax: (061) 8452343 / 8452773
E-mail: bps1200@bps.go.id

Nusa Tenggara Barat
Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125
Telp./Fax: (0370) 641242 / 623801
E-mail: bps5200@bps.go.id

Sumatera Barat
Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135
Telp./Fax: (0751) 442158-59 / 442161
E-mail: bps1300@bps.go.id

Nusa Tenggara Timur
Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111
Telp. (0380) 826289, 833124
E-mail: bps5300@bps.go.id

Riau
Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131
Telp./Fax: (0761) 23042 / 21336
E-mail: bps1400@bps.go.id

Kalimantan Barat
Jl. Sutan Sjahrir No. 24/42, Pontianak 78116
Telp./Fax: (0561) 735345, 765742 / 732184
Email: bps6100@bps.go.id

Jambi
Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122
Telp./Fax: (0741) 60497 / 60802
E-mail: bps1500@bps.go.id

Kalimantan Tengah
Jl. Kapten P. Tendean No. 6 Palangka Raya 73112,
Telp./Fax: (0536) 3228105 / 3221380
Email: bps6200@bps.go.id

Sumatera Selatan
Jln. Kapt. Anwar Sastro No.1694/1131, Palembang
30129 Telp./Fax: (0711) 318456, 351665/ 353174
E-mail: bps1600@bps.go.id

Kalimantan Selatan
Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242
Telp./Fax: (0511) 3262314 / 3261585
Email: bps6300@bps.go.id

Bengkulu
Jl. Adam Malik Km. 8 Kec. Gading Cempaka,
Bengkulu ,Telp./Fax: (0736) 349117/ 349115
E-mail: bps1700@bps.go.id

Kalimantan Timur
Jl. Kemakmuran No. 4. Samarinda 75117
Telp./Fax: (0541) 743372 / 201121
Email: bps6400@bps.go.id

Lampung
Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung
Bandar Lampung 35215
Telp./Fax: (0721) 482909 / 484329
E-mail : bps1800@bps.go.id

Sulawesi Utara
Jl. 17 Agustus, Manado 95119
Telp./Fax: (0431) 847044/ 862204
E-mail: bps7100@bps.go.id

Kepulauan Bangka Belitung
Jl. P. Bangka Komp. Perkantoran Pemerintah
Provinsi, Air Itam, Pangkalpinang
Telp./Fax: (0717) 439421 / 439425
E-mail: bps1900@bps.go.id

Sulawesi Tengah
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48, Palu 94114
Telp./Fax: (0451) 483610, 483611 / 983612
E-mail: bps7200@bps.go.id

Kepulauan Riau
Jl. Ir. Sutami No. 34, Tanjung Pinang 29100
Telp.: (0771) 23680/ 312718
E-mail: bps2100@bps.go.id

Sulawesi Selatan
Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125
Telp./Fax: (0411) 872879, 854838 / 851225
Email: bps7300@bps.go.id

DKI Jakarta
Jl. Medan Merdeka Selatan No.8-9 Blok D,
Lt. 3 Jakarta Pusat
Telp./Fax: (021) 3822290 / 3840084
E-mail: bps3100@bps.go.id

Sulawesi Tenggara
Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111
Telp./Fax: (0401) 321751 / 322355
E-mail: bps7400@bps.go.id

Jawa Barat
Jl. PHH Mustapa No. 43, Bandung 40124
Telp. /Fax: (022)7272595, 7201696 / 7213572
E-mail: bps3200@bps.go.id

Gorontalo
Jl. Prof.Dr. Aloei Saboe 117 Wongkaditi Kota Utara
96100, Telp./Fax: (0435) 834596, Ext 102 / 834597
E-mail: bps7500@bps.go.id

Jawa Tengah
Jl. Pahlawan 6, Semarang 50241
Telp./Fax: (024) 8311242, 8412802 / 8311195
E-mail: bps3300@bps.go.id

Sulawesi Barat
Jl. KH. Ahad No.4 Mamuju 91511
Telp.: (0426) 21116
E-mail: bps7600@bps.go.id

D.I. Yogyakarta
Jl. Ring Road Selatan Taman Tirto, Kasihan 55183
Telp./Fax: (0274) 4342234
E-mail: bps3400@bps.go.id

Maluku
Jl. Haruhun, Karang Panjang
(Kompleks Puleh) Ambon 97121
Telp./Fax: (0911) 353306, 342280 / 343001
E-mail : bps8100@bps.go.id

Jawa Timur
Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44
Surabaya Telp./Fax: (031) 8438873 / 8494007
E-mail: bps3500@bps.go.id

Maluku Utara
Jl. Stadion No.65 Kel. Stadion, Ternate 97712
Telp./Fax: (0921) 327878 / 326301
E-mail: bps8200@bps.go.id

Banten
Jl. Raya Palima Pakupatan, Kav. H1-2
Komp. Pusat Pemerintahan Prov. Banten (KP3B)
Serang 42171, Telp.: (0254) 7038810
E-mail: bps3600@bps.go.id

Papua Barat
Jl. Drs. Esau Sesa, Manokwari 98312
Telp./Fax: (0986) 213995 / 215138
E-mail: bps9100@bps.go.id

Papua
Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112
Telp./Fax: (0967) 534519, 533028 / 536490
E-mail: bps9300@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISSN 2085-5664



9 772085 566467



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4,
Sekretariat SP2010 : ext. 2010 Expert SP2010 : ext. 2011 Hotline : ext. 4101 Direct : (021) 3456285
Fax : (021) 3857046, E-mail : bpsdq@bps.go.id Homepage : <http://www.bps.go.id>